

PENYUSUNAN DIREKTORI DAN PETA PENGEMBANGAN PERGURUAN PENCAK SILAT DI KABUPATEN BREBES

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Irwan Risqi
NIM. 13602244026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PENYUSUNAN DIREKTORI DAN PETA PENGEMBANGAN PERGURUAN PENCAK SILAT DI KABUPATEN BREBES

Oleh:
Irwan Risqi
NIM. 13602244026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun direktori dan peta pengembangan perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes. Harapannya dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang direktori dan peta pengembangan pencak silat, sejarah perguruan, manajemen organisasi dan materi latihan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Populasi penelitian adalah perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes yang berjumlah 9 perguruan yang terdaftar di IPSI Kabupaten Brebes. Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, dari data-data yang dikumpulkan selanjutnya diuraikan dalam narasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: telah tersusun direktori dan peta pengembangan perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes yang mencangkup: (1) 9 perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes memiliki AD/ART terperinci yang mencangkup semua aspek perguruan, mulai dari bentuk lambang, arti lambang, organisasi kepengurusan, dan aspek lain yang menyangkut tentang perguruan tersebut, (2) Bentuk-bentuk pengembangan latihan, cabang tempat latihan ada yang melalui sekolah dan umum, (3) Semua Perguruan di Kabupaten Brebes masih tetap aktif mengikuti pertandingan dan organisasi sampai sekarang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa setiap perguruan pencak silat memiliki AD/ART yang memuat tentang sejarah, seluk beluk perguruan, arti lambang dan segala aspek yang bersangkutan dengan perguruan sehingga penelitian tentang penyusunan direktori dan peta pengembangan pencak silat dapat memberikan informasi tentang keberadaan dan pengembangan perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes.

Kata Kunci : *direktori, peta, pencak silat.*

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENYUSUNAN DIREKTORI DAN PETA PENGEMBANGAN PERGURUAN PENCAK SILAT DI KABUPATEN BREBES

Disusun Oleh:

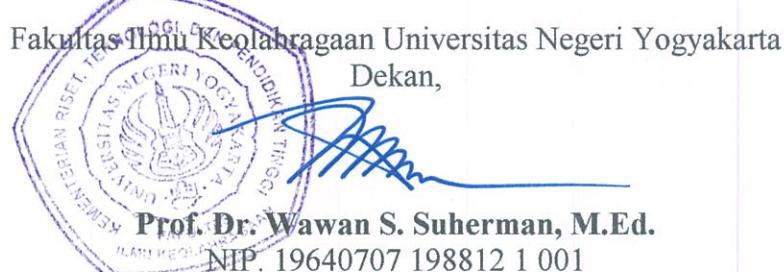
Irwan Risqi

NIM 13602244026

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri



Yogyakarta, Desember 2018



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawahini :

Nama : Irwan Risqi

NIM : 13602244026

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

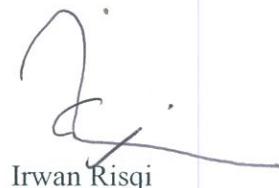
Judul TAS : Penyusunan Direktori dan Peta Pengembangan

Perguruan Pencak Silat di Kabupaten Brebes

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 Oktober 2018

Yang menyatakan,



Irwan Risqi

NIM 13602244026

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul
**Penyusunan Direktori dan Peta Pengembangan Perguruan Pencak Silat di
Kabupaten Brebes**

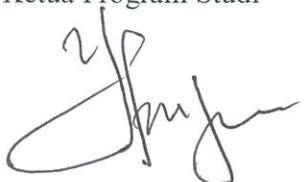
Disusun oleh:

Irwan Risqi
NIM 13602244026

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

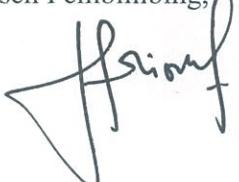
Yogyakarta, 28 Oktober 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi



CH. Fajar Sri Wahyuniati, S.Pd.,M.Or
NIP. 19711229 200003 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Awan Hariono, M.Or
NIP. 19720713 200212 1 001

MOTTO

1. Melatih bukan pilihan, itu jalanku.
2. Keberhasilan hanya datang dari keputusan yang benar, keputusan yang benar datang dari pengalaman keputusan yang salah.
3. Akui saja bila itu memang kegagalan, karenanya terbuka ilmu pengetahuan.

PERSEMPAHAN

Karya kecil ini aku persembahkan kepada salah satu pemberian terbaik Allah atas kehidupanku, diantaranya :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Suparman dan Ibu Listyawati. Terimakasih atas segalanya, maaf banyak merepotkan, semoga limpahan Rahmat-Nya selalu tercurahkan pada Bapak dan Ibu.
2. Saudara kandung Muhammad Ridwan, Suci Alfiani, Mayya Khoirunisa.
3. Pelatih dan orang tua Pak Awan, Mas Ambar, Mas Bambang, Mas Agil, Mas Andri, Mas Haryanto, Pak Rahmat, Mas Rifki, Mas Ibram, Mba Atin, Mas Igus. Terimakasih atas semua semangat, contoh, pembentukan karakter dan mentalnya semoga bisa menjadi bekal saya untuk mengarungi kehidupan di massa yang akan datang. Sekali lagi terimakasih.
4. Semua teman-temanku tanpa terkecuali. Terimakasih.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Penyusunan Direktori dan Peta Pengembangan Perguruan Pencak Silat di Kabupaten Brebes”.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

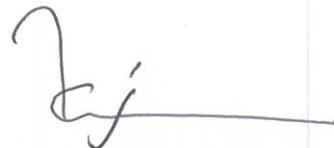
1. Dr. Awan Hariono M.Or., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan semangat dan dorongan selama bimbingan dalam penyelesaian penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Prof. Dr. Siswantoyo AM., M.Si., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran/masukan perbaikan sehingga Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. CH. Fajar Sri Wahyuniati, S.Pd.,M.Or., selaku Ketua Jurusan PKL, beserta dosen dan staff Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiannya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogjakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Musyaqi selaku Ketua IPSI Kabupaten Brebes yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Pelatih, pengurus perguruan, dan Atlet Pencak Silat di Kabupaten Brebes yang telah memberi bantuan sehingga memperlancar pengambilan data selama proses penelitian berlangsung.

7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 28 Oktober 2018

Penulis,



Irwan Risqi

NIM 13602244026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	6
1. Direktori.....	6
2. Hakikat Peta Pengembangan Pencak Silat di Kabupaten Brebes..	7
3. Peran Pelatih Sebagai Pemimpin.....	8
4. Manajemen Pengembangan Organisasi.....	10
5. Peran Orang Tua dan Pelatih dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Atlet.....	19
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berfikir.....	25

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	27
B. Desain Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Keabsahan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan.....	85
C. Keterbatasan Penelitian.....	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	99
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	100
C. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Instrumen Penelitian.....	30
Tabel 2. Jumlah Anggota, Atlet, Pelatih, dan Cabang Latihan.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lambang Perguruan PSHT.....	38
Gambar 2. Dokumentasi Foto Perguruan PSHT.....	42
Gambar 3. Peta Tempat Latihan Perguruan PSHT.....	42
Gambar 4. Lambang Perguruan Merpati Putih.....	44
Gambar 5. Dokumentasi Foto Perguruan Merpati Putih.....	48
Gambar 6. Peta Tempat Latihan Perguruan Merpati Putih.....	49
Gambar 7. Lambang Perguruan ASAD.....	51
Gambar 8. Dokumentasi Foto Perguruan ASAD.....	54
Gambar 9. Peta Tempat Latihan Perguruan ASAD.....	55
Gambar 10. Lambang Perguruan INSEBA.....	57
Gambar 11. Dokumentasi Foto Perguruan INSEBA.....	59
Gambar 12. Peta Tempat Latihan Perguruan INSEBA.....	60
Gambar 13. Lambang Perguruan Tapak Suci.....	62
Gambar 14. Peta Tempat Latihan Perguruan Tapak Suci.....	65
Gambar 15. Lambang Perguruan Padjadjaran Nasional.....	68
Gambar 16. Dokumentasi Foto Perguruan Padjadjaran Nasional.....	70
Gambar 17. Peta Tempat Latihan Perguruan Padjadjaran Nasional.....	71
Gambar 18. Lambang Perguruan Benteng Persada.....	73
Gambar 19. Dokumentasi Foto Perguruan Benteng Persada.....	75
Gambar 20. Peta Tempat Latihan Perguruan Benteng Persada.....	76
Gambar 21. Lambang Perguruaan PSHP.....	78
Gambar 22. Dokumentasi Foto Perguruan PSHP.....	80

Gambar 23. Peta Tempat Latihan Perguruan PSHP.....	80
Gambar 24. Lambang Perguruan PAKSI.....	82
Gambar 25. Dokumentasi Foto PAKSI.....	83
Gambar 26. Peta Tempat Latihan PAKSI.....	84
Gambar 27. Diagram Jumlah Anggota Perguruan.....	92
Gambar 28. Diaagram Jumlah Atlet Perguruan.....	93
Gambar 29. Diagram Jumlah Pelatih Perguruaan.....	94
Gambar 30. Diagram Jumlah Tempat Latihan Perguruan.....	94
Gambar 31. Jumlah Keseluruhan Perguruan.....	95
Gambar 32. Peta Pasebaran Unit Tempat Latihan Perguruan.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian	104
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian IPSI Kabupaten Brebes.....	105
Lampiran 3. Surat Keterangan Perguruan.....	106
Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Ahli.....	114
Lampiran 5. Hasil Angket Perguruaan.....	115
Lampiran 6. Peta Pasebaran Tempat Latihan.....	163
Lampiran 7. Tempat Latihan Perguruan.....	164
Lampiran 8. Kejuaraan Yang Diikuti Dan Prestasi Atlet.....	167
Lampiran 9. Prestasi Atlet Dan Frekuensi Latihan.....	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pencak silat adalah seni beladiri yang lahir dan tumbuh dalam kalangan masyarakat melayu yang memiliki empat aspek yaitu: aspek mental spiritual, aspek seni budaya, aspek beladiri dan aspek olahraga yang dulunya digunakan untuk penjagaan diri dalam berperang, dalam perkembangan zaman sekarang ini pencak silat mulai dikenal oleh dunia luas bahwa pencak silat adalah beladiri tradisional Indonesia yang sangat berpotensi diarahkan kebidang olahraga prestasi yang menjunjung tinggi nilai sportivitas dan kompetisi yang ketat. Olahraga prestasi merupakan tempat untuk meraih prestasi setinggi-tingginya yang mengandung unsur persaingan dalam latihan dan ditentukan menang-kalah dalam pertandingan.

Pencak silat merupakan salah satu kebudayaan yang harus tepat diganti, dikembangkan, dan dilestarikan karena didalamnya terdapat cirri khas yang membedakan dengan bela diri lain. Ciri khas tersebut dalam menyerang maupun membela diri dari serangan lawan dengan sikap lemah lembut namun dapat mengalahkan lawan.

Pada dasarnya pencak silat berasal dari rumpun melayu, salah satunya di Indonesia dengan berbagai aliran yang ada. Aliran-aliran pencak silat yang ada di Indonesia tergabung dalam suatu wadah yang disebut Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) diantaranya 10 perguruan historis yaitu Persaudaraan Setia Hati (PSH), Persaudaraan Setia Hati Teratai (PSHT), Perisai Diri (PD), Perisai Putih (PP), Tapak Suci (TS), Pashaja Mataram (PM), PERPI Harimurti, Persatuan

Pencak Silat Indonesia (PPSI), Putra Betawi Nusantara. Sejalan dengan kemajuan jaman, agar pencak silat tidak terkikis dari budaya bangsa Indonesia, maka pencak silat perlu di tamankan dan diajarkan kepada masyarakat Indonesia guna melestarikan kebudayaan bangsa. Pelestarian pencak silat dapat dilakukan melalui perguruan-perguruan pencak silat. Perguruan pencak silat merupakan organisasi pencak silat yang terkecil dan sekaligus merupakan lembaga pendidikan, pengajaran dan pelatihan pencak silat. Pada daerah-daerah tertentu di Indonesia perguruan pencak silat disebut padepokan, paguron, sedangkan di negara tertentu perguruan pencak silat disebut institusi, sekolah, atau klub pencak silat. Anggota perguruan pencak silat adalah warga negara atau penduduk dari negara dimana perguruan tersebut berada. Kegiatan perguruan ada yang bersifat bebas dan ada yang mengikuti atau menyesuaikan dengan kegiatan perguruan induknya di negara sumber pencak silat (Agung Nugroho, 2001: 19).

Direktori merupakan suatu gambaran yang menunjukkan letak atau tempat suatu wilayah. Apabila sebuah perguruan pencak silat yang menyebar dibeberapa wilayah kabupaten Brebes maka akan diketahui dimana letak perguruan tersebut dengan direktori. Direktori dapat meninjau lebih dalam tentang keberadaan dan sejarah perguruan, organisasi, tempat latihan beserta ilmu atau materi yang diajarkan. Adapun perguruan pencak silat yang ada di Kabupaten Brebes berjumlah 9 perguruan yaitu : Inseba, Pajajaran Nasional, Benteng Persada, Setia Hati, Tapak Suci, Merpati Putih, Persinas Asad, Persaudaraan Setia Hati Tulang Bawang dan Pusaka Arya Kemuning Seluruh Indonesia. Dari sekian banyak perguruan yang bernaung dibawah IPSI kabupaten Brebes belum tersusun

direktori dan peta pengembangan pencak silat secara sistmatis sebagai petunjuk untuk tempat pengembangan pencak silat beserta unit-unit cabangnya.

Selama ini keberadaan perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes belum diketahui secara luas dan terperinci tentang materi, tempat latihan, manajemen organisasi, sumber dana, cara perekrutan anggota dan metode latihan yang diberikan. Tahun 2017 diajang POPDA Tingkat Provinsi Kabupaten Brebes baru mampu mengirimkan 2 atletnya setelah bertanding di Karsidenan Pekalongan. Kemudian di Porprov meloloskan 4 atlet dari beberapa nomor yang dipertandingkan, dan sebagaimana besar atlet yang asli putra daerah hanya 50% yang lainnya mengambil dari daerah lain. Dari kondisi di atas jelas terjadi dismanajemen dan ketidak seimbangan IPSI Brebes.

Harapannya dengan adanya penelitian tentang direktori dan peta pengembangan perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes mampu melihat sejauh mana manajemen organisasi, materi latihan, metode latihan, atlet yang berprestasi dan untuk bahan evaluasi IPSI guna memperbaiki baik dari segi prestasi atlet maupun segi prestasi manajemen organisasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Belum terwujudnya referensi direktori dan peta pengembangan perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes.

2. Belum diketahui keberadaan dan sejarah perguruan-perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes.
3. Belum diketahui dasar dan tujuan perguruan.
4. Belum diketahui makna filosofis lambang perguruan.
5. Belum diketahui susunan organisasi pencak silat di Kabupaten Brebes.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini akan membahas tentang direktori dan peta pengembangan perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimanakah Direktori dan Peta Pengembangan Perguruan Pencak Silat di Kabupaten Brebes?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun Direktori dan Peta Pengembangan Perguruan Pencak Silat di Kabupaten Brebes.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dan rumusan masalah, maka manfaat yang dapat di ambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis skripsi ini memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan dan hasil keilmuan akademik.
2. Secara praktisi sekripsi ini digunakan sebagai petunjuk untuk mengetahui tempat pengembangan dan mempermudah proses pembinaan dan pengawasan Pencak silat di Kabupaten Brebes.

BAB II

Kajian Pustaka

A. Deskripsi Teori Penelitian

1. Direktori

Direktori merupakan suatu gambaran yang menunjukkan letak atau tempat suatu wilayah. Apabila sebuah perguruan pencak silat yang menyebar dibeberapa wilayah Kabupaten Brebes maka akan diketahui dimana letak perguruan tersebut dengan direktori. Menurut Kamus Istilah Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia (1945-1998) direktori adalah pengukuran dan penggambaran yang menunjukkan letak atau tempat. Secara tidak langsung direktori dapat membantu dalam hal pemetaan perguruan pencak silat di Indonesia pada umumnya dan di Kabupaten Brebes pada khususnya. Direktori pengembangan pencak silat di Kabupaten Brebes adalah suatu gambaran yang berisikan data dan letak tempat yang menunjukkan pengembangan perguruan pencak silat di kabupaten Brebes yang aktif dalam organisasi dan mengikuti kejuaraan yang diadakan IPSI kabupaten Brebes. Dengan adanya direktori dan peta pengembangan pencak silat di Kabupaten Brebes, informasi yang disampaikan tentang pengembangan pencak silat di Kabupaten Brebes lebih seksama dan jelas. Direktori pengembangan pencak silat dapat mempermudah proses pembinaan pencak silat di Kabupaten Brebes, karena didalam direktori terdapat data mengenai sejarah perguruan, struktur organisasi, jumlah anggota, jumlah pelatih dan data-data penting lainnya yang dimiliki perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes.

2. Hakikat Peta Pengembangan Pencak Silat di Kabupaten Brebes

Peta menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah gambar atau lukisan pada kertas yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung, representasi melalui gambar dari suatu daerah yg menyatakan sifat, seperti batas daerah, sifat permukaan atau denah. Peta adalah gambaran konvensional permukaan bumi yang di perkecil seperti kenyataan yang sebenarnya diatas dibidang datar dilihat dari atas, dengan tambahan tulisan dan simbol-simbol (Yulmadia Yuliar, 2004: 4).

Peta pengembangan pencak silat di Kabupaten Brebes adalah gambaran pada bidang datar wilayah Kabupaten Brebes yang menunjukkan letak pusat kegiatan dan latihan perguruan-perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes. Peta pengembangan pencak silat di Kabupaten Brebes mempermudah pengamatan proses dan hasil pembinaan pengembangan pencak silat di Kabupaten Brebes. Tujuan dari peta pengembangan pencak silat di Kabupaten Brebes adalah memaparkan secara detail dalam bentuk gambar hasil pengembangan pencak silat yang telah maupun sedang dilaksanakan perguruan pencak silat dan IPSI kabupaten Brebes, berdasarkan letak kegiatan dan tempat latihan beserta cabang maupun ranting.

Pencak silat merupakan salah satu olahraga beladiri yang mengandung suatu unsur kebudayaan bangsa Indonesia. Pencak silat merupakan bukti peninggalan dan warisan nenek moyang bangsa indonesia, sebagai contoh pencak silat ditampilkan sebagai atraksi bela serang yang menarik dan bisa merangkul masyarakat dan dapat menjadi bagian dari kekayaan kebudayaan setempat, biasanya ditampilkan pada acara pernikahan, panen dan upacara tradisional.

Menurut Hendyat Soetopo dan Wasty Soermanto (1993: 45), Pengembangan menunjukkan pada suatu alat atau cara yang baru, dimana selama kegiatan tersebut penilaian dan penyempurnaan terhadap alat atau cara tersebut terus dilakukan. Sedangkan dalam penelitian ini peta pengembangan adalah menunjukkan tempat atau lokasi untuk pengembangan perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes. Pengembangan dan penyebaran pencak silat diusahakan untuk dapat dilaksanakan secara simultan, meliputi segi fisik dan non-fisik (mental-spiritual dan falsafah).

Pada hakekatnya semua definisi adalah menunjukkan kesamaan arti pencak silat memang *hitrogen* karena sifat ilmu beladiri sendiri yang multidimensi. Dari pengertian diatas maka dapat ditarik pernyataan bahwa peta pengembangan pencak silat di Kabupaten Brebes adalah gambaran pada bidang datar wilayah Kabupaten Brebes yang menunjukan letak pusat kegiatan dan latihan perguruan-perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes.

3. Peran Pelatih Sebagai Pemimpin

Suatu organisasi dalam memutuskan masalah untuk mencapai tujuan memerlukan seorang pemimpin yang professional, karena pemimpin merupakan hal yang sangat penting dalam struktur organisasi yang formal atau non formal. Dalam mengembangkan pencak silat, perguruan pencak silat perlu adanya pelatih.

Pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu relatif singkat (Sukadiyanto 2011: 4). Untuk itu tugas utama pelatih adalah membimbing olahragawan dan membantu mengungkap

kompetensi yang dimiliki olahragawan sehingga olahragawan dapat mandiri sebagai peran utama mengaktualisasikan akumulasi hasil latihan dalam kancah pertandingan. Pencapaian prestasi atlet yang dilatih dipengaruhi oleh kualitas pembinaan seorang pelatih. Oleh karena itu, pelatih harus memenuhi kriteria sebagai pelatih yang baik. Menurut Sukadiyanto (2011: 4) syarat pelatih antara lain memiliki: (1) Kemampuan dan keterampilan cabang olahraga yang dibina, (2) Pengetahuan dan pengalaman di bidangnya, (3) Dedikasi dan komitmen melatih, (4) Memiliki moral dan sikap kepribadian yang baik. Pelatih harus memahami cara-cara yang tepat untuk menimbulkan motivasi atlet, sehingga akhirnya dengan kemauan sendiri atlet berusaha mencapai target yang telah ditetapkan, untuk mencapai prestasi lebih tinggi, memenangkan pertandingan atau memecahkan rekor sendiri. Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa syarat pelatih yang baik, yaitu:

- a. Mempunyai kondisi fisik dan keterampilan cabang olahraga yang baik, meliputi: kesehatan dan penguasaan *skill* yang baik sesuai cabang olahraga yang dibina.
- b. Mempunyai pengetahuan yang baik, meliputi: pengalaman bertanding, pengalaman berorganisasi dan pengetahuan mengenai cabang olahraga yang digelutinya.
- c. Penguasaan ilmu secara teoritis dan praktis. Mempunyai kepribadian yang baik, meliputi: tanggung jawab, kedisiplinan, dedikasi, keberanian, sikap kepemimpinan, humor, kerjasama, dan penampilan. Kemampuan psikis, meliputi: kreatifitas, daya perhatian dan konsentrasi, dan motivasi.

4. Manajemen Pengembangan Organisasi

a. Pengertian Manajemen

Menurut Agung Nugroho (1998: 20) mengemukakan bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang terdiri dari tindakan-tindakan yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lainnya.

Sedangkan menurut Wawan S. Suherman (2006: 2) manajemen olahraga adalah suatu pendayagunaan dari fungsi-fungsi manajemen terutama dalam konteks organisasi yang memiliki tujuan utama untuk menyediakan aktivitas, produk, dan layanan olahraga atau kebugaran jasmani.

Menurut Sukintaka (2010: 2) menjelaskan bahwa dalam sebuah manajemen yang ideal terdapat enam fungsi manajemen yaitu meliputi:

- 1) Pengorganisasian (*Organizing*).
- 2) Perencanaan (*Planning*).
- 3) Penentuan Keputusan (*Discussing Making*).
- 4) Pembimbingan atau Kepemimpinan (*Directing*).
- 5) Pengendalian (*Controlling*).
- 6) Penyempurnaan (*Improvement*).

Manajemen olahraga menunjukkan peranan penting dalam pengelolaan kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga. Dalam pembinaan olahraga pada umumnya memerlukan kemampuan menajerial guna mencapai tujuan tercapainya pembinaan olahraga tersebut. Dalam pengertian sempit, pembinaannya harus

terlaksana berdasarkan perencanaan yang terbagi-bagi menjadi perencanaan jangka panjang, menengah dan pendek. Dalam pengertian luas, manajemen dibutuhkan untuk mengintegrasikan berbagai aspek, tidak hanya kepentingan teknik dan taktik saja tetapi juga aspek ekonomi dan komunikasi (Rusli Lutan, 2010: 13).

Menurut Harsuki (2012: 117), menyebutkan bahwa “manajemen olahraga adalah perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga”. Istilah manajemen diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan dengan melalui kegiatan orang lain.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut menunjukkan adanya kesamaan aspek atau komponen yang terdapat dalam manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang kesemuanya dilakukan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum manajemen merupakan rangkaian kegiatan untuk mengarahkan seluruh potensi yang ada, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya, untuk memperoleh suatu dukungan dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.

b. Tujuan Manajemen

Manajemen sebenarnya adalah alat suatu organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan, baik tujuan organisasi dalam jangka pendek, jangka menengah ataupun jangka panjang. Menurut Siswanto (2007: 27) manajemen bertujuan untuk mencapai sesuatu yang ingin direalisasikan, yang menggambarkan cakupan tertentu, dan menyarankan pengarahan kepada usaha seorang manajer. Tujuan manajemen adalah sesuatu yang ingin direalisasikan, yang menggambarkan cakupan tertentu dan menyarankan pengarahan kepada usaha seorang manajer, ada

empat elemen pokok dari tujuan (*Goal*) sesuatu yang ingin direalisasikan, (*Scope*) cakupan, (*Definiteness*) ketepatan, (*Direction*) pengarahan (Siswanto, 2007: 29).

c. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen pada hakikatnya merupakan tugas pokok yang harus dijalankan pimpinan dalam organisasi apapun mengenai macamnya fungsi manajemen itu sendiri ada persamaan dan perbedaan pendapat, namun pendapat-pendapat itu saling melengkapi. Menurut Stephen P. Robbins (2010: 9) Henri fayol, seorang pengusaha perancis, pertama kali menggagas hal semacam ini di awal abad ke-20 yang lampau: ia mengatakan bahwa setiap organisasi/manajer menjalankan lima buah fungsi: perencanaan (*planning*), penataan (*organizing*), penugasan (*commanding*), pengkoordinasikan (*coordinating*), dan pengendalian (*controlling*).

Menurut Siswanto (2005: 3), dia berpendapat bahwa manajemen memiliki fungsi sebagai berikut: perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, penyusunan laporan, dan evaluasi. Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa manajemen memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

1) Perencanaan (*planning*)

Menurut Siswanto (2005: 3) perencanaan yaitu suatu proses dan rangkaian kegiatan untuk menetapkan tujuan terlebih dahulu pada suatu jangka waktu/periode tertentu serta tahapan/langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut Siswanto (2005: 9-10) fungsi perencanaan sebenarnya sudah termasuk didalamnya penetapan *budget*. *Planning* atau perencanaan akan lebih

tepat jika dirumuskan sebagai penetapan tujuan, kebijakan (*policy*), prosedur, pendanaan (*budget*) dan program organisasi. Jadi, dengan fungsi *planning* termasuk *budgetting* yang dimaksudkan fungsi manajemen dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi, menetapkan peraturan-peraturan dan pedoman-pedoman yang harus dituruti, dan menetapkan ikhtisar biaya yang diperlukan dan pemasukan uang yang diharapkan akan diperoleh dari rangkaian tindakan yang akan dilakukan.

Menurut Harsuki (2012: 87) salah satu ciri yang menandai ragam perencanaan adalah “waktu”. Rencana yang dikaitkan dengan waktu tersebut dapat dibagikan sebagai berikut. a) Perencanaan jangka pendek (SR = *Short Range*) yang biasanya mencakup waktu kurang 1 tahun b) Perencanaan jangka menengah (IR = *Intermediate Range*) yang meliputi waktu 1 tahun lebih namun kurang dari 5 tahun. c) Perencanaan jangka panjang (LR = *Long Range*) yang meliputi waktu lebih dari 5 tahun.

Berdasarkan pernyataan dari beberapa ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan adalah salah satu tahap untuk catatan awal dalam proses pembinaan. IPSI Kabupaten Brebes harus mempunyai *planning* yang sesuai agar pembinaan prestasinya dapat tercapai maksimal.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Menurut Siswanto (2005: 3) pengorganisasian yaitu suatu proses dan rangkaian kegiatan dalam pembagian kerja yang direncanakan untuk dislesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan hubungan pekerjaan yang baik diantara mereka, serta pemberian lingkungan dan fasilitas lingkungan yang

kondusif. Sedangkan Menurut Hani H (1998: 168) mengemukakan bahwa pengorganisasian merupakan proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan anggota organisasi dapat dicapai dengan efisien.

Pengorganisasian banyak memiliki prinsip-prinsip sebagai tujuan dari organisasi tersebut. Menurut Harsuki (2012: 119) prinsip organisasi adalah sesuatu yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka upaya pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Prinsip-prinsip organisasi yang baik menurut Harsuki (2012: 119) adalah sebagai berikut:

- (a) Terdapatnya tujuan yang jelas.
- (b) Tujuan organisasi harus dipahami oleh setiap orang dalam organisasi.
- (c) Tujuan organisasi harus diterima setiap orang.
- (d) Adanya kesatuan arah.
- (e) Adanya kesatuan perintah.
- (f) Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab seseorang.
- (g) Adanya pembagian tugas.
- (h) Struktur organisasi harus disusun sesederhana mungkin.
- (i) Pola dasar organisasi relatif permanen.
- (j) Adanya jaminan jabatan (*security of tenure*).
- (k) Balas jasa yang diberikan kepada setiap orang harus setimpal dengan jasa yang diberikan.
- (l) Penempatan orang harus sesuai dengan keahlian.

Berdasarkan pernyataan dari beberapa ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengorganisasian adalah pengelompokan orang-orang untuk ditetapkan tempat dan tugas masing-masing dalam satu tujuan organisasi yang akan dicapai. IPSI Kabupaten Brebes perlu melakukan langkah-langkah tersebut agar tujuan dalam pembinaan lebih jelas dan prestasi yang di peroleh lebih maksimal.

3) Pengkoordinasian (*coordinating*)

Menurut Manuallang M (2001: 12) *coordinating* merupakan salah satu fungsi manajemen untuk melakukan berbagai kegiatan agar tidak terjadi kekacauan, percecakan, kekosongan kegiatan, dengan jalan menghubungkan, menyatukan, dan menyelaraskan pekerjaan bawahan, sehingga terdapat kerja sama yang terarah dalam usaha mencapa tujuan organisasi. Menurut Siswanto (2005: 3) pengarahan yaitu suatu rangkaian kegiatan untuk memberikan petunjuk atau instruksi dari seorang atasan kepada bawahan atau kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal dan untuk pencapaian tujuan bersama.

Berdasarkan pernyataan dari beberapa ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengkoordinasian adalah tugas dan tanggung jawab seorang pemimpin dalam membimbing atau memberikan petunjuk kepada anggotanya agar tujuan organisasi berjalan dengan baik. IPSI Kabupaten Brebes perlu melakukan pengkoordinasian dari seseorang pemimpin yang bisa jadi contoh atau panutan yang baik agar pembinaan prestasi atlet yang direncanakan berjalan lancar.

4) Pengawasan (*controlling*)

Menurut Siswanto (2005: 4) pengendalian/pengawasan yaitu suatu proses dan rangkaian kegiatan untuk mengusahakan agar suatu pekerjaan dapat

dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tahapan yang harus dilalui. Dengan demikian, apabila ada kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana dan tahapan tersebut, diadakan tindakan perbaikan (*corrective actions*).

Pengawasan sangat penting dilakukan agar dapat mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh susuatu organisasi. Menurut T Hani Handoko (2001: 361) pengawasan ada 3 bentuk dasar yaitu: 1) Pengawasan pendahuluan, 2) Pengawasan *concurrent*, 3) Pengawasan umpan balik. Pengawasan ini juga mempunyai proses, dimana proses tersebut sangat penting dilakukan sebelum menentukan hasil yang telah dicapai. Proses-proses pengawasan tersebut memiliki tahapan-tahapan diantaranya yaitu:

- (a) Penetapan standar pelaksaaan.
- (b) Penetuan pengukuran pelaksaaan kegiatan.
- (c) Pengukuran pelaksaaan kegiatan nyata.
- (d) Pembandingan pelaksaaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan.
- (e) Pengambilan tindakan koreksi bila perlu.

Berdasarkan pernyataan dari beberapa ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengawasan adalah kegiatan untuk melihat peningkatan atau kendala-kendala yang ada dilapangan. Pengawasan adalah fungsi manajemen yang sangat penting yang tidak boleh di tinggalkan dalam organisasi khususnya IPSI Kabupaten Brebes, karena proses pengawasan ini yang akan mencatat semua yang terjadi di lapangan dan nantinya bisa melihat organisasi berjalan sesuai

perencanaan, pengorganisasian dan pengkondisian agar pembinaan prestasi atletnya dapat berjalan lancar.

5) Evaluasi (*evaluating*)

Menurut Harsuki (2012: 74) evaluasi adalah kegiatan untuk menganalisis “rencana yang disusun” dengan “hasil akhir yang dicapai”. Sedangkan menurut A.W. Widjaya (1978: 12) “evaluasi bertujuan mengetahui sampai mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai, kegiatan mana belum diselesaikan atau sedang dalam penyelesaian”. Tujuan tersebut adalah:

- (a) Mempelajari perkembangan usaha atau kegiatan secara terus menerus dengan cara monitoring, sehingga dapat diketahui dengan segera segala sesuatu faktor yang menghambat dan faktor yang mendukung dalam kegiatan tersebut.
- (b) Mengadakan pengukuran tingkat keberhasilan atau kegiatan, sesuai dengan program-program tertentu.
- (c) Mengadakan berbagai usaha untuk memecahkan berbagai hambatan yang timbul demi kelancaran kegiatan pekerjaan.

Berdasarkan pernyataan dari beberapa ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi adalah hasil-hasil catatan yang diperoleh dari kegiatan pengawasan dan kemudian dijadikan satu untuk diketahui bersama apakah tujuan organisasi tersebut sudah lancar secara keseluruhan. IPSI Kabupaten Brebes harus melakukan langkah-langkah ini agar pembinaan prestasi atletnya selalu meningkat menjadi lebih baik.

6) Dana

Untuk menunjang kegiatan pembinaan prestasi diperlukan adanya dukungan baik sarana dan prasarana maupun dana dalam hal ini adalah sebagai bentuk dari proses berjalannya kegiatan pembinaan. Dengan demikian tanpa adanya dukungan dana maka pembinaan tidak akan tercapai. Dukungan tersebut sangat erat kaitannya agar dapat diwujudkan program terpadu guna mendukung seluruh kegiatan olahraga sehingga prestasi yang maksimal akan dapat tercapai. Untuk pembinaan olahraga diperlukan pendanaan yang tidak sedikit oleh karena sistem pembinaan ini akan mencakup dan melibatkan seluruh sistem dan jajaran yang ada di Indonesia.

7) Pertandingan

Pertandingan atau kompetisi merupakan muara dari pembinaan prestasi, dengan kompetisi dapat dipergunakan sarana mengevaluasi hasil latihan serta meningkatkan kematangan bertanding olahragawannya. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 11) kompetisi merupakan muara dari pembinaan prestasi karena kompetisi dapat digunakan sebagai sarana untuk mengevaluasi hasil latihan serta meningkatkan kematangan bertanding olahraganya.

Demikian diharapkan nantinya atlet akan memiliki pengalaman dan mempunyai mental bertanding yang kuat. Pelatih dapat melihat dari suatu kompetisi yang diikuti oleh atletnya untuk mengetahui hal-hal apa saja yang masih kurang pada diri atletnya sehingga dapat dijadikan sarana evaluasi dalam latihan.

5. Peran Orang Tua dan Pelatih dalam Pengembangan Minat dan Bakat Atlet

a. Minat

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008: 132) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan yang menimbulkan pada suatu objek tertentu, juga ditandai dengan adanya pemusatan perhatian pada suatu objek tersebut disertai dengan adanya keinginan untuk beraktifitas dalam objek tersebut.

b. Program Latihan yang Diberikan

Perencanaan latihan (*Training Plan*) adalah seperangkat tujuan kongkrit yang dijadikan motivasi oleh olahragawan untuk berlatih dengan penuh semangat Djoko Pekik (2002: 107) pembinaan prestasi olahraga perlu perencanaan yang disusun secara sistematis dan dilaksanakan berkelanjutan, secara umum perencanaan dikelompokan menjadi 3 yaitu : Perencanaan jangka panjang : Program yang disusun mulai dari pembibitan hingga tercapai prestasi, memerlukan waktu 8-10 tahun. Perencanaan jangka menengah : program yang dipersiapkan untuk menghadapi suatu even, misalnya program 4 tahunan untuk menghadapi PON Program jangka pendek, meliputi : (a) Siklus Myo : Program harian, (b) Siklus Mikro : Program mingguan, (c) Siklus Messo : Program bulanan, dan (d) Siklus Makro : Prorgram tahunan.

Program tahunan dibagi menjadi tiga tahap periode, meliputi periode persipan, periode pertandingan, dan periode transisi. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 110) Periode persiapan (3-4 bulan), yaitu program latihan yang mencangkup persiapan fisik umum (untuk melatih kekuatan, kapasitas aerobik, dan lain-lain), dan persiapan fisik khusus (untuk melatih komponen biomotor yang diperlukan oleh cabang olahraga tertentu), (2) Periode pertandingan (6-7 bulan), yaitu program latihan ini pada periode pra kompetisi dan kompetisi, (3) Periode transisi, sasaran periode ini adalah mempertahankan kualitas fisik, teknik dan taktik yang telah dicapai pada periode sebelumnya serta mengembalikan kondisi atlet. Bentuk latihannya adalah melakukan aktifitas bukan cabang olahraga yang ditekuni.

Langkah menyusun progam latihan adalah dengan analisis masalah, perumusan rencana, penjabaran rencana, pelaksanana rencana, korelasi dan evaluasi. Program latihan bertujuan memberikan acuan dalam pelaksanaan latihan sehingga latihan dapat mencapai hasil maksimal. Program latihan diberikan sebagai standar latihan yang harus dicapai. Program latihan yang baik adalah program latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan atlet sehingga mampu meningkatkan kemampuan atlet.

c. Sarana dan Prasarana

Dukungan prasarana dan sarana berkuantitas dan berkualitas guna untuk menampung kegiatan olahraga prestasi dalam pencapaian pembinaan yang baik dan prestasi yang maksimal harus diberikan peralatan yang digunakan sesuai dengan cabang olahraga yang dilakukan, dapat digunakan secara optimal mungkin

dan mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi, sehingga prestasi yang maksimal akan dapat tercapai.

Menurut Soepartono (2010: 5-6) dalam buku sarana dan prasarana olahraga bahwa:

1) Prasarana

Prasarana yaitu segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau bangunan). Dalam olahraga prasarana merupakan sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan. Berdasarkan definisi tersebut dapat disebutkan beberapa contoh prasarana olahraga ialah: lapangan sepakbola, lapangan tenis, gedung olahraga (*hall*), dan lain-lain. Gedung olahraga merupakan prasarana berfungsi serba guna yang secara berganti-ganti dapat digunakan untuk pertandingan beberapa cabang olahraga. Semua yang disebutkan adalah contoh-contoh prasarana olahraga dengan ukuran standar.

2) Sarana

Istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari “*facilities*”, yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

- (a) Peralatan (*apparatus*), ialah sesuatu yang digunakan, contoh: palang tunggal, alang sejajar, gelang-gelang dan lainnya.
- (b) Perlengkapan (*device*), yaitu: Sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya: net, bendera untuk tanda, garis batas dan lain-lain, lalu sesuatu

yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya : bola, raket, pemukul dan lain-lain.

Seperti halnya prasarana olahraga, sarana yang dipakai dalam kegiatan olahraga pada masing-masing cabang olahraga memiliki ukuran standar. Sarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk dan jenis peralatan serta perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olah raga. Prasarana olah raga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari tempat olahraga dalam bentuk bangunan di atasnya dan batas fisik yang statusnya jelas dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk pelaksanaan program kegiatan olahraga.

Fasilitas olahraga memegang peran sangat penting dalam usaha mendukung prestasi kemampuan peserta didik. Tanpa adanya fasilitas olahraga maka proses pelaksanaan olahraga akan mengalami gangguan sehingga proses pembinaan olahraga juga mengalami gangguan bahkan tidak berkembang.

Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan hal yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga. Kemajuan atau perbaikan dan penambahan jumlah fasilitas yang ada akan menunjang suatu kemajuan prestasi dan paling tidak dengan fasilitas yang memadai akan meningkatkan prestasi.

Fasilitas dapat pula diartikan kemudahan dalam melaksanakan proses melatih yang meliputi peralatan dan perlengkapan tempat latihan. Dengan demikian fasilitas sangat dibutuhkan karena merupakan sesuatu yang dipakai untuk memperoleh atau memperlancar jalannya kegiatan dalam pencapaian peningkatan prestasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan sarana pencak silat adalah segala alat yang digunakan untuk membantu atau memperlancar proses

latihan. Sarana dalam pencak silat antara lain: Sansak, *punch box*, *body protector*, pelindung tulang kering, *genetlle protector*, untuk yang TGR yaitu golok, tongkat dan senjata pilihan. Sedangkan prasarana pencak silat adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses latihan. Sebagai contoh prasarana dalam pencak silat antara lain : Dana penunjang latihan dan ruangan latihan. Berdasarkan kebutuhan perguruan untuk menjalankan latihan standar sarana dan prasarana minimum yang harus dimiliki sebuah perguruan antara lain : sarana (*punch box* dan *body protector*), prasarana (dana dan tempat latihan).

d. Orang Tua dan Pelatih

Orang tua dan pelatih sangat berperan aktif dalam pengembangan bakat anak, dimana seorang atlet memiliki bakat olahraga, maka atlet didukung secara positif. Pelatih tidak terlalu menekankan pada penguasaan teknik olahraganya, melainkan mengusahakan agar anak berlatih dengan gembira. Pelatih dalam memberikan penghargaan terhadap anak, bukannya selalu terhadap hasil yang dicapai oleh anak, tetapi menunjukan hal yang lebih penting yaitu proses, bukannya hasil akhir (Munandar 2000: 58).

Motivasi dan dedikasi atlet untuk mengasah ketrampilan akan meningkatkan saat atlet menyukai dan merasa nyaman melakukan cabang olahraga tertentu. Biasanya atlet dilatih oleh pelatih yang lebih terampil dan memiliki hubungan positif dengan atlet, sehingga atlet menghargainya. Orientasi atletpun berubah kepada pencapaian prestasi dan minatnya untuk memperdalam pengetahuan akan olahraga tersebut.

Atlet menghasilkan waktu dan usahanya untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya. Peran orang tua tidak begitu besar karena atlet lebih mandiri, tetapi orang tua harus selalu memberikan dorongan dan perhatian sehingga atlet mempunyai motivasi yang utuh. Oleh karena itu, atlet dituntut untuk selalu berprestasi dari waktu kewaktu, hal ini dapat mempengaruhi dengan atlet dengan pelatihnya menjadi lebih positif atau negatif, tergantung pada pendekatan pelatih. Jika anak berbakat mendapatkan pelatih yang tepat dan memiliki orang tua yang mendukung kegiatannya maka prestasi olahraganya akan berkembang.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eri Suryaningsih tahun 2008 yang berjudul “Penyusunan Direktori dan Peta pengembangan Pencak Silat Di Kota Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dalam penyusunan direktori dan peta pengembangan pencak silat di kota Yogyakarta telah terwujud buku direktori dan peta pengembangan pencak silat di kota Yogyakarta. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setiap perguruan pencak silat memiliki AD/ART, yang memuat tentang sejarah, seluk beluk perguruan, arti lambing dan segala aspek yang bersangkutan dengan perguruan sehingga penelitian tentang penyusunan direktori dan peta pengembangan pencak silat di kota Yogyakarta dapat memberikan informasi tentang keberadaan dan pengembangan perguruan pencak silat beserta unit-unit yang ada.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Prihatin tahun 2010 yang berjudul “penyusunan direktori dan peta pengembangan pencak silat di kabupaten

Sleman". Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dalam penyusunan direktori dan peta pengembangan pencak silat di kota Yogyakarta telah terwujud buku direktori dan peta pengembangan pencak silat di kabupaten Sleman yang berisi antara lain : (1) semua perguruan pencak silat di Sleman memiliki AD/ART terperinci yang mencangkup semua aspek perguruannya, mulai dari bentuk lambang, arti lambing, kepengurusan, dan aspek lain yang menyangkut tentang perguruan tersebut, (2) Bentuk-bentuk pengembangan latihan ada yang melalui sekolah-sekolah dan umum, (3) Perguruan di Sleman masih tetap aktif sampai sekarang, tetapi hanya ada satu perguruan yang tidak aktif mengikuti pertandingan di tingkat cabang, (4) Di kabupaten Sleman terdapat 4 perguruan historis yang ikut serta dalam pendirian IPSI yaitu : PSHT, Tapak Suci, Perisai Diri, dan phashadja Mataram. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa setiap perguruan pencak silat memiliki AD/ART yang memuat tentang sejarah, seluk beluk perguruan, arti lambing dan segala aspek yang bersangkutan dengan perguruan sehingga penelitian tentang penyusunan direktori dan peta pengembangan dapat memberikan informasi tentang keberadaan dan pengembangan perguruan pencak silat beserta unit-unit yang ada.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan dari berbagai penjelasan yang telah dijabarkan pada tinjauan pustaka, dapat disusun kerangka berfikir dalam penelitian ini, yaitu dengan adanya direktori dan peta pengembangan yang sangat penting untuk mengetahui perkembangan organisasi perguruan-perguruan pencak silat di kabupaten Brebes.

Adapun konsep peta pengembangan pencak silat mengacu pada proses sosialisasi dalam perguruan, bagaimana menjadikan generasi muda untuk anak-anak terlibat dalam rangkaian proses latihan dan penghayatan nilai-nilai yang terkandung dalam wadah ikatan perguruan, yang berlaku di perguruan lewat ajaran, bimbingan, dan keteladanan pelatih atau pengurus sebagai generasi terdahulu.

Proses pewarisan nilai-nilai luhur dari generasi tua ke generasi muda dapat berjalan dengan baik bila terjamin komunikasi di antara seluruh anggota perguruan yang berlangsung intensif, sistematik, terbuka dan saling percaya. Pencak silat dapat di artikan sebagai kebudayaan lama dan asli yang merupakan puncak-puncak kebudayaan peninggalan nenek moyang.

Untuk itu diharapkan semua perguruan pencak silat melestarikan dan mengembangkan dengan berbagai cara tanpa mengurangi nilai luhur dan ciri khas pencak silat itu sendiri. Dengan demikian direktori dan peta pengembangan ini dapat dijadikan acuan dimana letak keberadaan perguruan-perguruan beserta cabangnya dan pengembangan pencak silat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif artinya permasalahan yang dibahas bertujuan untuk dapat menggambarkan atau menguraikan tentang keadaan atau fenomena yang ada, atau proses penelitian untuk memahami masalah sosial, berdasarkan pada tatanan yang kompleks, gambaran yang holistik, disusun dengan kata-kata, melaporkan pandangan detail para informan dan dilaksanakan pada latar alamiah atau natural.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bogdan dan Taylor (1990: 30) dalam terjemahan Khozin Afandi bahwa metodologi kualitatif menunjukkan pada prosedur-prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif ungkapan atau tingkah laku seseorang yang terobservasi. Pendekatan ini mengarah kepada keadaan dan individu secara utuh (holistik). Hal senada juga dikemukakan oleh Sugiyono (2005: 4) bahwa metode penelitian yang digunakan untuk menelti pada kondisi objek yang alami, dimana penelti adalah sebagai instrumen kunci.

B. Definisi Oprasional

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang empirik dari objek, yaitu gambaran tentang penyusunan direktori dan peta pengembangan Pencak Silat di Kabupaten Brebes. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap variabel penelitian, maka perlu diberi

definisi oprasional variabel penelitian. Adapun definisi oprasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Direktori

Direktori merupakan suatu gambaran yang menunjukkan letak suatu tempat atau wilayah. Direktori pengembangan pencak silat di Kabupaten Brebes adalah suatu gambaran data dan letak tempat yang menujukan pengembangan perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes yang aktif dalam organisasi dan mengikuti kejuaraan yang diadakan IPSI Kabupaten Brebes.

Dengan adanya direktori pengembangan pencak silat di Kabupaten Brebes informasi yang disampaikan akan lebih jelas. Direktori dan pengembangan pencak silat dapat mempermudah dalam proses pembinaan dan administrasi organisasi IPSI Kabupaten Brebes, karena terdapat data mengenai kelebihan, kekurangan dan data-data penting lainnya yang dimiliki perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes.

2. Peta dan Pengembangan Pencak Silat

Peta menurut KKBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu gambaran atau lukisan pada kertas yang menunjukkan letak tanah, gunung, representasi melalui gambar dari suatu daerah yang menyatakan sifat, batas daerah, sifat permukaan denah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generiliasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh para

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1997: 59). Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perguruan pencak silat yang tergabung dalam IPSI Kabupaten Brebes.

2. Sampel Penelitian

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penyusunan direksi dan peta pengembangan perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes, sampel yang diambil adalah seluruh perguruan yang terdaftar di IPSI Kabupaten Brebes yaitu 9 perguruan pencak silat.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah media atau alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data dari responden (Suharsimi Arikunto, 2002: 126). Instrumen dalam penelitian ini berupa angket, wawancara dan dokumen yang akan digunakan untuk mengungkap seberapa banyak direksi dan peta pengembangan pencak silat di Kabupaten Brebes.

Tabel 1. Instrumen Penelitian.

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir
Direktori dan Peta Pengembangan Pencak Silat	Latar Belakang Perguruan	Sejarah Perguruan	1,2,3,4
		Manajemen Perguruan	5,6,7,8,17
	Pelatih	Jenjang Pendidikan	10
		Hubungan Sosial Pelatih	12
		Metode Latihan	14,15,16,20
		Sertifikasi Kepelatihan	13
		Frekuensi Latihan	22
	Program Latihan	Keterlaksanaan Program	23
		Kualitas Latihan Atlet	24
	Minat Atlet	Administrasi	18
		Keterlaksanaan Latihan	26,27
		Anggota	6,15
	Prestasi Atlet	Kejuaraan yang di ikuti	38,39,40
		Prestasi Atlet	39
		perlengkapan latihan	33
	Sarana dan Prasarana	Sumber dana	34,35,36
		Tempat Latihan	37
		Prestasi Perguruan	40
	Keikut Sertakan Kejuaraan	Evaluasi Prestasi	18
		Keterlibatan Perguruan	41
	Peranakan Perguruan	Sosialisasi Perguruan	42,43
		Denah	44

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang dipakai dalam mengumpulkan data dari responden. Dari penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan

menggunakan angket, wawancara dan dokumen. Angket diberikan kepada responden diminta menanggapi pertanyaan yang diberikan.

a. Teknik Angket

Dalam penelitian ini digunakan penelitian langsung berupa angket yang diberikan kepada responden, kemudian responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam suatu angket yang telah disediakan.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap, yaitu digunakan untuk mengetahui data-data dengan cara mengumpulkan data mengenai jumlah perguruan, jumlah pengurus struktur organisasi dan data tertulis lainnya yang ada di perguruan-perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes.

c. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh (Moelong, 2000: 103). Langkah-langkah taktik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Mengumpulkan semua data yang didapat dari angket dan dokumentasi. Setelah dat-data tersebut terkumpul kemudian dibaca dan dipelajari. Data-data dalam penelitian ini berupa catatan pengamatan yang merangkum kata-kata dari hasil pengisian angket dan dokumentasi.

Sebelum melakukan penyebaran angket dan pengambilan dokumentasi, peneliti harus menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan serta menyiapkan bahan (kisi-kisi angket).

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah membuat rangkuman-rangkuman dari keseluruhan data yang diperoleh. Data yang diperoleh dari pengisian angket yang berupa jawaban dan pernyataan subjek serta data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi yang dirangkum menjadi pokok-pokok informasi.

Dalam melakukan perangkuman data tetap menjaga relevansi dan keakuriasan data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian yang dijabarkan dalam instrumen penelitian rangkuman data dapat berupa abstrak. Hal yang dilakukan peneliti pertama-tama adalah merangkum data yang diperoleh, mulai dari data pengisian angket dan dokumentasi. Membuat rangkuman dari hasil pengisian angket, memilih dan menghilangkan kata yang kurang etis, sehingga pengisian angketnya menjadi bagus.

3. Pengkategorian Data

Pengkategorian data adalah menyusun data yang direduksi ke dalam satuan-satuan. Pengkategorian data difokuskan pada hal-hal yang penting dan mendasar.

Dengan pemfokuskan sehingga memperoleh gambaran yang jelas dari hasil pengisian angket yang dilakukan kepada pelatih atau ketua organisasi di perguruan pencak silat. Adapun katagori data pada penelitian ini yaitu dikatagorikan data subjek yang didapat dari pengisian angket dan dokumentasi dari pelatih atau ketua organisasi, data alat dan fasilitas yang ada dari pengamatan langsung, dokumen berupa foto pada saat latihan serta data sarana dan prasarana.

Peneliti melakukan kategori data dengan memilih mana data yang termasuk hasil pengisian angket atau hasil dokumentasi. Kemudian mengecek kembali data-data yang ada tersebut satu sama lain, hingga didapat data yang sesungguhnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Data yang diperoleh dan diklasifikasikan sesuai dengan ruang dalam permasalahan yang diteliti, yaitu penyusunan direktori dan peta pengembangan pencak silat di Kabupaten Brebes. Dari penyusunan tersebut seluruh data yang didapat akan disajikan menjadi kesimpulan.

Kesimpulan dari data peneliti harus melihat kembali pada tujuan yang ingin dicapai, temuan-temuan apa yang ditonjolkan dengan bermakna, tentang sejarah, sarana dan prasarana, proses latihan, marketing perguruan kemasyarakatan sekitar. Setelah merangkum data dan membuat kategorisasi data kemudian peneliti mengecek kembali apakah data tersebut telah sesuai, barulah peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan pada tujuan.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara memperpanjang masa penelitian, pengamatan terus menerus, serta melakukan triangulasi data melalui *recheking crosscheching*, serta membicarakan dengan orang lain atau ahli (Moleong, 2002: 175-179). Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Memperpanjang Masa Penelitian

Memperpanjang masa penelitian dilakukan agar data yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah dan kajian penelitian. Dalam penelitian ini perpanjangan penelitian dilakukan selama 3 bulan. Hal ini bertujuan untuk melengkapi data-data yang belum tercatat selama penelitian pelaksanaan direktori dan peta pengembangan pencak silat di Kabupaten Brebes.

2. Triangulasi Data

Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pengumpulan data ganda dilakukan pengisian angket dan dokumentasi. Hasil data kemudian disatukan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh, hal ini bermanfaat untuk mempermudah dalam melakukan crosscek antara hasil metode pengumpulan data yang satu dengan yang lain.

3. Membicarakan Dengan Ahli

Kegiatan ini dilakukan terhadap orang-orang yang berkompeten dengan masalah penyusunan direktori dan peta pengembangan pencak silat di Kabupaten Brebes yaitu Dr. Awan Hariono, M.Or. Dosen pencak silat FIK UNY. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setiap peneliti mengambil data, peneliti

mendiskusikan temuan-temuan di lingkungan perguruan perguruan dengan ahli yang diharapkan dapat berkembang untuk menentukan langkah selanjutnya guna mendukung data yang diperoleh menjadi sahih.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subyek, dan Data Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Ikatan Pencak Silat (IPSI) Kabupaten Brebes yang beralamatkan di Jl.Akasia no.98 Kota Baru, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes.

2. Subyek dan Data Penelitian

Subyek penelitian 9 perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes yang aktif dalam organisasi dan pertandingan yaitu :

- a. Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).
- b. Merpati Putih (MP).
- c. Persinas Asad.
- d. Indonesia Seni Bela Diri (INSEBA).
- e. Tapak Suci (TS).
- f. Padjadjaran Nasional.
- g. Benteng Persada.
- h. Persaudaraan Setia Hati Pilangbangao (PSHP)
- i. Pusaka Arya Kemuning Seluruh Indonesia (PAKSI)

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 3-20 Maret 2018 dan 4-5 November 2018 di Kabupaten Brebes. Pada tanggal 18 Mei 1948 dibentuk “Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia (IPSSI)”, ketua umumnya Bapak Mr. Wongsonegoro. Pada kongres IPSSI I Bulan Desember 1950 nama Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia (IPSSI) diubah menjadi Ikatan Pencak Silat Indonesia

(IPSI). Pencak Silat diperlombakan pada PON III di medan tahun 1953. PON V di Bandung tahun 1961, PON VII di Surabaya tahun 1969 dan mulai dipertandingkan dalam PON VIII di Jakarta 1973. Menurut Sukowinadi kongres tidak menetapkan tanggal 18 Mei 1948 sebagai tanggal kelahiran IPSI, rasanya kurang lengkap apabila dalam tulisan tentang kelahiran dan perkembangan IPSI ini tidak diuraikan mengenai perguruan-perguruan pencak silat yang telah membangun basis sejarah dan perkembangan IPSI pada tahun 1948 sampai dengan 1973. Perguruan-perguruan yang dimaksud adalah Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), Perpi Harimurti, Phasdja Mataram, PPSI, Perisai Diri (PD), Tapak Suci (TS), Perisai Putih, Putra Betawi, dan Nusantara.

Pada tahun 1990 ke-10 perguruan ini disebut “Perguruan Historis” dan sejak tahun 1994 disebut “perguruan khusus” sebutan terakhir ini berkaitaan dengan keotomatisannya dalam mendapatkan keanggotaannya IPSI pusat dan hak ikut serta dalam munas IPSI dengan setatus peserta bagi wakil-wakilnya.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan Permasalahan yang ada dalam rumusan masalah, maka di dapat hasil dari wawancara, angket dan dokumentasi tentang penyusunan Direktori dan Peta Pengembangan Pencak Silat di Kabupaten Brebes, sebagai Berikut :

1. Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)

a. Sejarah

Organisasi perguruan ini bernama “Setia Hati Terate” yang disingkat SH Terate yang didirikan pada tahun 1982 oleh Ki Harjo Utomo di Kabupaten

Brebes. Kemudian dilanjutkan oleh Bapak Babussofa dan membuka cabang latihan di Kabupaten Brebes.

b. Ketua Umum

Ketua Umum Perguruan Persaudaraan Setia Hati Terate di Kabupaten Brebes adalah Babussofa.

c. Azas dan Tujuan

1) Azas

Persaudaraan Setia Hati Terate Berazaskan Pancasila.

2) Tujuan

Persaudaraan Setia Hati Terate bertujuan mempertebal rasa cinta sesama, melestarikan dan mempertinggi seni olahraga pencak silat dengan berpedoman pada wasiat Setia Hati Terate serta menciptakan kepada tuhan yang Maha Esa.

d. Arti dan Lambang Perguruan



Gambar 1. Lambang Perguruan Persaudaraan Setia Hati Terate

- 1) Ketentuan tentang lambang perguruan PSHT adalah :
 - a) Lambang berbentuk persegi empat panjang (3:2) seperti perisai.
 - b) Lambang berdasar warna hitam bermakna kekal dan abadi.
 - c) Lambang hati berwarna putih bersinar dan bertepi merah terletak di tengah – tengah tepat bermakna netral.
 - d) Di sebelah kiri lambang hati terlikis garis berdiri tegak lurus berwarna putih di tengah merah bermakna berani mengatakan yang ada di hati.
 - e) Di bawah lambang hari yang terletak di tengah tepat terdapat bunga terate berwarna putih bermakna kepribadian yang luhur berdaun dan terletak di atas permukaan air, sedangkan bunganya terdiri dari kuncup, setengah menular, hati putih bertepu merah bermakna cinta kasih ada batasanya. Bermakna dalam persaudaraan tidak membeda-bedakan latar belakang
 - f) Sinar putih yang memancar dari lambang hati bermakna dari jalannya hukum alam/hukum kelimpahan.
 - g) Didalam lambang terdapat lukisan senjata yang bercirikan pencak silat yaitu : belati, trisula, toyak dan rambik. Bermakna Pencak silat sebagai benteng persaudaraan.
 - h) Dalam lambang tersebut tertulis atau tersurat kata-kata “ Persaudaraan Setia Hati Terate” Bermakna mengutamakan hubungan antar sesama yang tumbuh dari hati yang tulus, ikhlas dan bersih.

e. Seragam Perguruan

- 1) Celana panjang berwarna hitam.
- 2) Kemeja lengan panjang hitam dengan ujung lengan lebih besar, berpotongan memakai double kerah dan lima lubang tali putih di dada.
- 3) Pada dada sebelah kiri di pasang badge PSHT.
- 4) Sabuk ikat pinggang sesuai dengan tingkatannya masing-masing.

f. Tingkatan sabuk

- 1) Sabuk Hitam Polos.
- 2) Sabuk Jambon.
- 3) Sabuk Hijau.
- 4) Sabuk Putih.
- 5) Warga Tingkat I.
- 6) Warga Tingkat II.
- 7) Gelar Tingkat III.

g. Struktur Organisasi

Ketua : Babushofa

Wakil Ketua I : H. Suwaryo, S.Pd.

Wakil Ketua II : Khalimi, S.Pd.

Wakil Ketua III : AKP. Maryanto

Sekertaris I : Sobirin

Sekertaris II : M. Hasan

Bendahara I	: Mukhlisin
Bendahara II	: Sri Mulasih
Biro Organisasi dan Keanggotaan: 1. M. Wafir 2. Lutfi 3. Willy, S.Pd.	
Biro Kepelatihan	: 1. Amir Amrulloh 2. Munirudin 3. Solikhin
Biro Olahraga dan Beladiri	: 1. Muji Cahyono 2. Aris 3. Herman
Biro Pembinaan Siswa	: 1. Tri Winarso 2. Saefullah 3. Makhrus
Biro Umum	: 1. Abdul Azis 2. Mukhtar 3. Bidin
Dewan Pertimbangan Cabang	
Ketua	: M. Fauzan
Anggota	: 1. Dahori 2. Legowo, S.Pd 3. Abdul Ghoni
h. Pelatih dan Atlet	
1) Jumlah pelatih di perguruan PSHT ada 67 orang.	
2) Jumlah anggota yang berlatih di PSHT adalah 2500 tetapi yang aktif latihan dalam latihan untuk event kejuaraan IPSI ada 15 atlet per sesi latihan.	

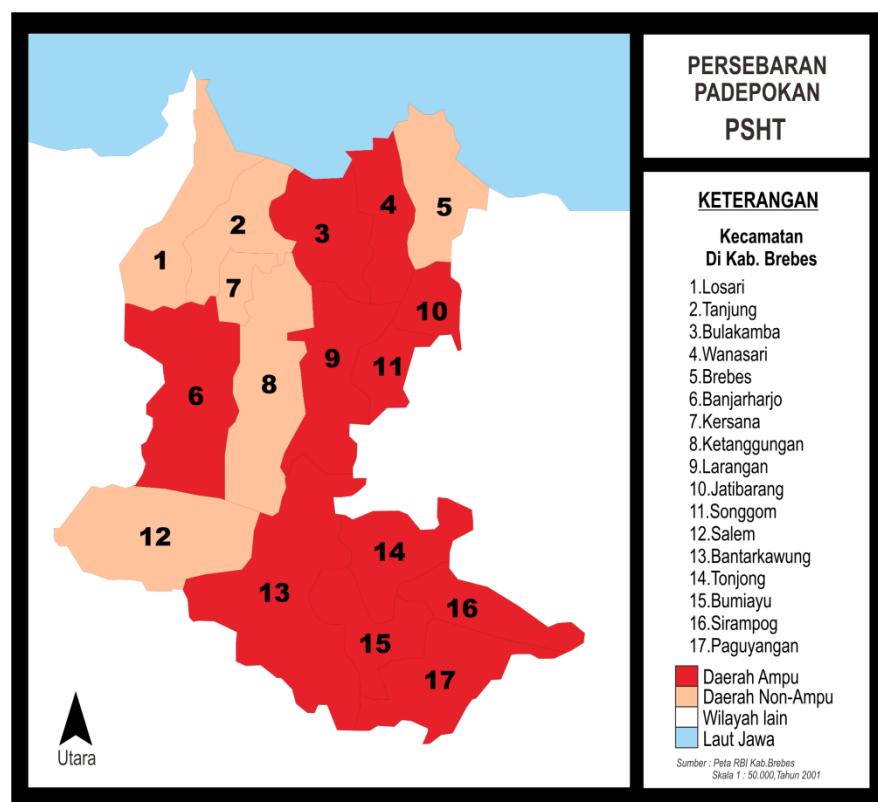
i. Dokumentasi



Gambar. 2. Dokumentasi Foto Perguruan Persaudaraan Setia Hati Terate

j. Tempat Latihan

Perguruan PSHT di Kabupaten Brebes mempunyai 11 cabang tempat latihan yaitu :



Gambar. 3. Peta Tempat Latihan Perguruan PSHT

Alamat Padepokan : SMU Taulumul Huda No.38 Kalierang Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes.

Contact Person : 0857 1344 5076

- 1) Kecamatan Bumiayu.
- 2) Kecanatan Sirampog.
- 3) Kecamatan Paguyangan.
- 4) Kecamatan Tonjong.
- 5) Kecamatan Bantarkawung.
- 6) Kecamatan Songgom.
- 7) Kecamatan Larangan.
- 8) Kecamatan Jatibarang.
- 9) Kecamatan Wanäsari.
- 10) Kecamatan Bulakamba.
- 11) Kecamatan Banjarharjo.

k. Promosi

Untuk mengenalkan perguruan PSHT kepada masyarakat adalah dengan cara bakti sosial.

2. Merpati Putih (MP)

a. Sejarah

Pencak silat beladiri tangan kosong Merpati Putih adalah merupakan nilai budaya bangsa Indonesia yang diwariskan oleh sang guru Saring Hadi Purnomo kepada kedua putranya, yaitu poerwoto hadi purnomo dan Budi Santoso Hadi

Purnomo. Sementara Perguruan Merpati Putih di Brebes yang pertama melatih adalah R Sunardjo di kecamatan Bumiayu pada tahun 1997.

b. Ketua Umum

Ketua umum Perguruan Pencak Silat Merpati Putih di Kabupaten Brebes adalah dr.Rahmat Santoso.

c. Azas dan Tujuan

1) Azas

PPS Betako Merpati Putih berazaskan Pancasila dan bersifat non politik.

2) Tujuan

a) Ikut berperan serta dalam membina dan mengembangkan Kebudayaan Nasional khususnya Pencak Silat.

b) Ikut berperan serta dalam meningkatkan Ketahanan Nasional.

c) Ikut berperan serta dalam membina bangsa yang bermoral dan berbudi.

luhur sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

d) Ikut berperan serta dalam membentuk jati diri pesilat.

d. Arti dan Lambang Perguruan



Gambar. 4. Lambang Perguruan Merpati Putih

- 1) Bentuk perisai bersegi lima melukiskan Dasar Negara Republik Indonesia, yaitu Pancasila
- 2) Bentuk telapak tangan menghadap ke muka dengan empat jari tegak rapat ibu jari dilipat ke dalam melukiskan semangat perjuangan dan semangat kebersamaan yang semuanya diartikan dengan jiwa yang teguh berjuang dengan gagah berani untuk mencapai tujuan yang suci. Kesederhanaan bentuk dan kombinasi warna hitam, biru langit, kuning dan putih merupakan kombinasi perpaduan kerendahan hati serta kesusilaan, dalam hal mana merupakan hasil kebudayaan serta pendidikan yang tinggi.
- 3) Merpati Putih sedang terbang melukiskan PPS Betako Merpati Putih cinta akan perdamaian dan berjiwa kemanusiaan yang adil dan beradab. Bahwa adanya keharusan bagi segenap Anggota PPS Betako Merpati Putih dimanapun berada dan dalam situasi bagaimanapun hendaknya selalu suka akan perdamaian dan berjiwa kemanusiaan yang adil dan beradab dengan tidak meninggalkan suatu keadaan yang dihadapi demi tegaknya tercapainya suatu persatuan Bangsa Indonesia.
- 4) Tulisan Merpati Putih (mirip huruf jawa) dengan warna putih diatas pita merah melukiskan keberanian membela kebenaran dan kesucian.
- 5) Arti dari warna-warna yang dipergunakan dalam lambang adalah sebagai berikut :
 - a) Warna biru langit berarti kesetiaan dan kedamaian.
 - b) Warna hitam berarti keteguhan dan keabadian.
 - c) Warna kuning emas berarti keluhuran, keagungan dan kemasyhuran.

- d) Warna merah yang berarti keberanian.
 - e) Warna putih yang berarti kesucian.
 - f) Kombinasi Warna Biru Langit, Hitam, Kuning, Merah dan Putih menggambarkan kemasyhuran dan kepahlawanan dalam memperjuangkan cita-cita yang suci melawan keangkaramurkaan dan watak demikian akan tetap dipertahankan secara abadi sebagai watak dari Anggota PPS Betako Merpati Putih.
- e. Pakaian Seragam Perguruan.
- 1) Pakaian atas (baju) berwarna putih.
 - 2) Pakaian bawah (celana) berwarna hitam.
- f. Tingkatan / Sabuk
- Putih sesuai dengan tingkatan terendah hingga tingkatan tertinggi yaitu :
- 1) Tingkat Dasar Satu.
 - 2) Tingkat Dasar Dua.
 - 3) Tingkat Balik Satu,
 - 4) Tingkat Balik Dua
 - 5) Tingkat Kombinasi Satu
 - 6) Tingkat Kombinasi Dua.
 - 7) Tingkat Khusus Satu.
 - 8) Tingkat Khusus Dua.
 - 9) Tingkat Khusus Tiga.
 - 10) Tingkat Kesegaran.
 - 11) Tingkat Inti Satu.

12) Tingkat Inti Dua.

Jangka waktu pendidikan dan latihan untuk setiap tingkatan diatur lebih lanjut oleh Dewan Guru bersama pengurus pusat sebelum memasuki tingkatan tertentu anggota dapat dikenakan masa pengabdian dan pendalaman sesuai ketentuan yang diatur oleh Dewan Guru bersama pengurus pusat.

Materi serta program pendidikan dan latihan untuk setiap tingkat sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Dewan Guru bersama pengurus pusat. Ketentuan mengenai Ujian Kenaikan Tingkat diatur lebih lanjut oleh Dewan Guru bersama pengurus pusat.

g. Struktur Organisasi

Ketua : dr. Rahmat Santoso

Ketua II : M. Irvin Amirudin

Sekertaris I : Iping Supandi

Sekertaris II : Asep Zaenal

Bendaharan I : Sukirno SE

Bendahara II : H. Agus Ircham Fadhil

Seksi Kepelatihan I : Asep Zaenal

Seksi Kepelatihan II : Iping Supandi

Seksi Perlengkapan I : M. Amin Rifai

Seksi Perlegkapan II : Ariyanto

Seksi Humas I : H. Agus Ircham Fadhil

Seksi Humas II : M. Irvin Amirudin

Seksi Usaha I : Restu Ariwibowo

Seksi Usaha II : M. Amin Rifai

h. Atlet dan Pelatih

- 1) Jumlah pelatih di Perguruan MP Brebes adalah 11 orang.
- 2) Jumlah anggota yang berlatih di MP adalah 100 anggota tetapi yang aktif latihan dalam latihan untuk event kejuaraan IPSI ada 20 – 30 atlet per sesi latihan.

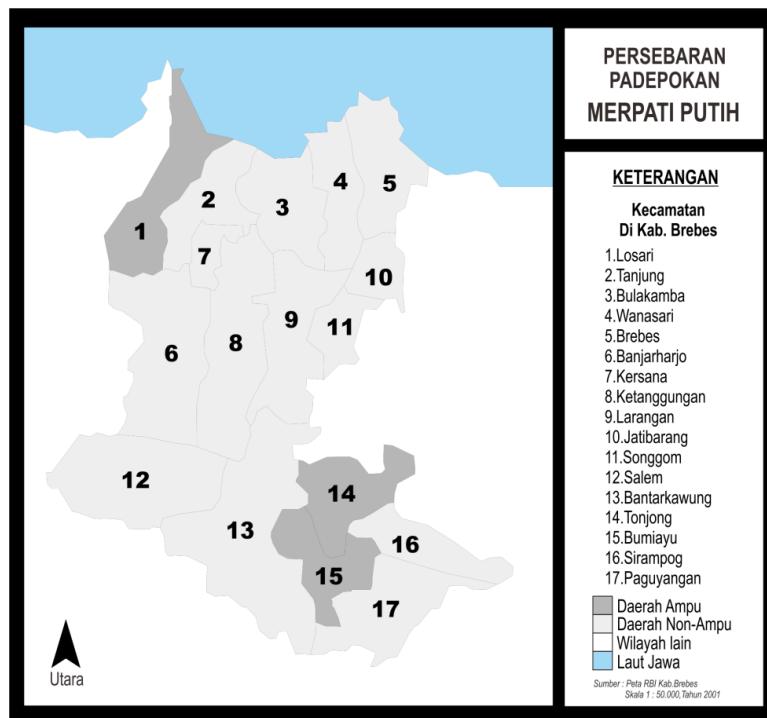
i. Dokumentasi



Gambar. 5. Dokumentasi Foto Perguruan Merpati Putih.

j. Cabang dan Tempat Latihan

Perguruan Merpati Putih di Kabupaten Brebes Memiliki 7 kelompok ranting latihan yaitu :



Gambar. 6. Peta Tempat Latihan Perguruan Merpati Putih.

Alamat Padepokan : Jl. Pruwatan Laren No.50 Rt 04/07, Desa Laren Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes.

Contact Person : 0823 1327 4013

- 1) SMA 1 Bumiayu
- 2) SMP 2 Bumiayu
- 3) Kawedanan Bumiayu
- 4) SDN 2 Dukuhturi
- 5) SMK 4 Darul Falah
- 6) STM Tonjong
- 7) Kecamatan Losari

k. Promosi

Perguruan Merpati Putih untuk mengenalkan perguruannya dengan cara iklan di sosial media lalu mengadakan karnaval dan demo pematahan.

3. Persinas ASAD

a. Sejarah

Perguruan Silat Nasional (PERSINAS) ASAD suatu yayasan yang didirikan pada tanggal 30 April 1993. PERSINAS ASAD PengCab Brebes merupakan salah satu cabang yang mewadahi pecinta silat untuk membumikan pecinta silat di bumi nusantara. Tempat pertama kali latihan yaitu di padepokan Babussalam kedunguter Brebes, dengan moto “Pencak Silat *is my life*” .

b. Ketua Umum

Ketua umum PERSINAS ASAD adalah H. Ahmad Rohmani, S.Pd., M.Pd.

c. Azas dan Tujuan

1) Azas

Perguruan Pencak Silat Nasional Asad berazaskan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

2) Tujuan

Perguruan Pencak Silat Nasional Asad bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga dapat berperan serta dalam melestarikan budaya bangsa Indonesia, meningkatkan kepekaan naluri masyarakat Indonesia agar dapat selalu berperilaku menjunjung tinggi hak asasi manusia, berkepedulian sosial dan lingkungan dalam kehidupan yang harmonis yaitu adanya keselarasan, keselerasian dan keseimbangan di dalam ke hidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

d. Arti dan Lambang Perguruan



Gambar. 7. Logo Lambang Perguruan Persinas Asad.

- 1) Pedang bermata dua artinya ilmu dunia dan akhirat yang selalu di asah untuk menjaga ketajamannya.
- 2) Pedang berdiri tegak menembus lingkaran merah putih menunjukan tekad yang kuat untuk memasyarakatkan ilmu seni beladiri PERSINAS ASAD ke mancanegara.
- 3) Mata anak panah menunjukan kecepatan dan ketepatan dalam bertindak.
- 4) Rantai lingkaran bermata lima bermakna keaneragaman suku bangsa yang berazaskan pancasila, memegang teguh azas kekeluargaan, persaudaraan dan gotong royong.
- 5) Padi dan kapas menunjukan kesejahteraan.
- 6) Lingkaran hitam melambangkan satu ikatan persaudaraan yang teguh.
- 7) Dua lingkaran luar warna merah dan hitam bermakna fungsi PERSINAS ASAD sebagai pelindung ibu pertiwi.

- 8) Tulisan PERSINAS ASAD berarti perguruan pencak silat yang ampuh, sehat, aman dan damai.
 - 9) Warna hitam melambangkan keteguhan hati, sabar, tangguh serta tak pandang bulu.
 - 10) Warna kuning melambangkan keluhuran budi pekerti dan keagungan jiwa.
 - 11) Warna hijau melambangkan kedamaian, kebahagiaan dan kesejahteraan.
 - 12) Warna merah dan putih merupakan lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan keberanian membela kebenaran disertai kesucian hati, ridho dan tulus ikhlas.
- e. Pakaian Seragam Perguruan
- 1) Seragam atas/baju berwarna hijau lengan panjang.
 - 2) Celana panjang berwarna hijau.
 - 3) Pada dada sebelah kiri terpasang badge perguruan.
 - 4) Ikat pinggang terpasang sesuai tingkatan sabuk.
- f. Tingkatan Sabuk
- 1) Sabuk Putih
 - 2) Sabuk Kuning
 - 3) Sabuk Biru
 - 4) Sabuk Merah
 - 5) Sabuk Merah berlogo bintang warna kuning emas.
- g. Struktur Organisasi

Ketua : H. Ahmad Rohmani,S.Pd.,M.Pd

Wakil Ketua 1 : Rojiun, S.Pd. M.Pd.

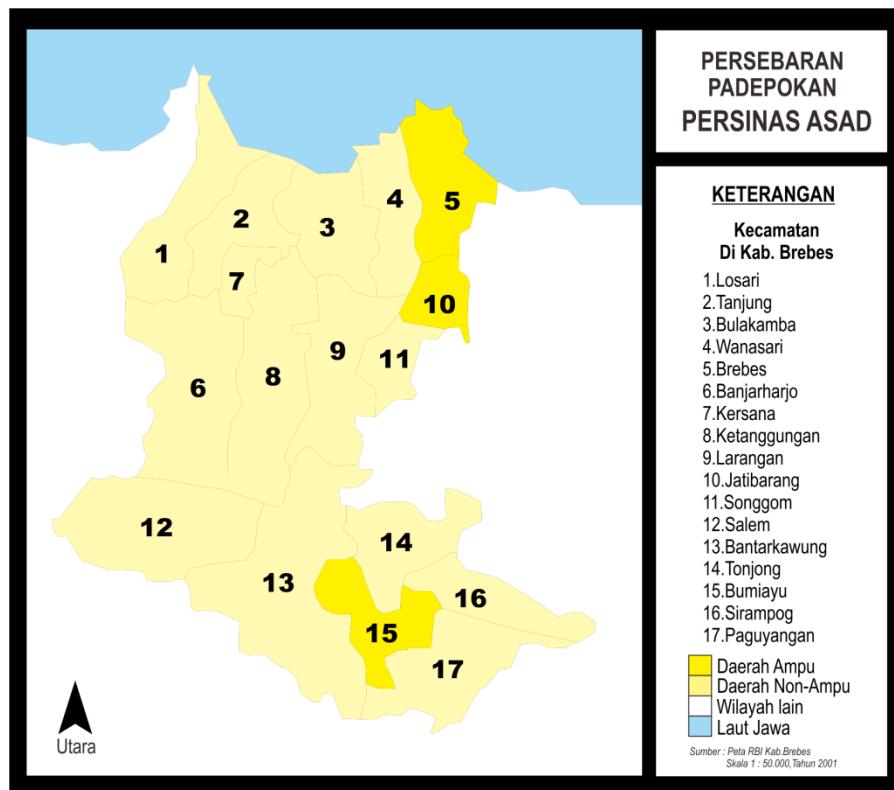
Wakil Ketua 2	: Moh. Affandi, S.Si
Sekertaris	: H. Nur Zaeni, S.E.
Bendahara	: Kasroh
Komisi Disiplin	: 1. Panut. 2. Umuril Mubin
Bidang Pend dan Pelatihan	: 1. Ahmad Sudarsono. 2. Muslikhun
Bidang Penelitian dan Pengembangan	: 1. Sunaryo, S.Pd. 2. Rosito
Bidang Pembinaan Mental Spiritual	: 1. Abdul Rosid. 2. H. Sutrisno
Bidang Pembinaan Prestasi	: 1. Bahrudin. 2. Dirman
Bidang Pembinaan Seni Budaya Silat	: 1. Revan Aenurohim 2. Solehudin
Bidang Pembibitan dan Pemasalan	: 1. Sisyanto, S.Pd. 2. Abdul Ghoni
Bidang Promosi dan Pemasaran	: 1. Saridi 2. Eka Hadi Wibowo
Lembaga Pelatih	: 1. Adha Masruri 2. Kukuh Dwi P
Lembaga Pelatih	: 1. Riswandi 2. Rochmat
Lembaga Ilmu Beladiri	: 1. Suhanto. 2. Amirudin
h. Pelatih dan Anggota	
1) Jumlah pelatih di Perguruan Persinas ASAD ada 11 pelatih terdiri dari 4 sertifikat dan 7 belum.	
2) Jumlah anggota yang berlatih di Persinas ASAD adalah 350 tetapi yang aktif latihan dalam latihan untuk event kejuaraan IPSI ada 5-8 atlet per sesi latihan	

i. Dokumentasi



Gambar. 8. Dokumentasi Foto Perguruan Persinas ASAD

j. Cabang dan Tempat Latihan



Gambar. 9. Peta Tempat Latihan Perguruan Persinas ASAD.

Alamat Padepokan : Masjid Babussalam, Kedungmuter Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes.

Contact Person : 0857 0004 4356

- 1) Masjid Babussalam Kudungmuter.
- 2) Masjid LDII Desa Pasarbantang.
- 3) Masjid Al ikhlas Desa Siasem.
- 4) Kecamatan Jatibarang.
- 5) Nagok Kecamatan Bumiayu.

4. Indonesia Seni Bela Diri (INSEBA)

a. Sejarah

Perguruan seni bela diri pencak silat ini bernama INSEBA (Indonesia Seni Beladiri), organisasi beladiri ini mengutamakan watak ksatria, kejujuran, membela kebenaran dan keadilan. INSEBA didirikan di kota surakarta pada tanggal 2 juli 1972. Di Brebes sendiri INSEBA di dirikan pada tahun 1990 oleh Nurohmat S,H. Guru Besar INSEBA adalah RM. KI Momok Jiwo Rogo.

b. Ketua Umum

Ketua umum perguruan INSEBA di Kabupaten Brebes adalah Fakhturoji.

c. Azas dan Tujuan

1) Azas

INSEBA berazaskan Pancasila

2) Tujuan

a) Mendidik dan membina kelahiran serta ketrampilan seni beladiri Pencak Silat.

b) Memelihara Pencak Silat sebagai seni bela diri Indonesia yang sesuai dengan budaya bangsa.

c) Mendidik dan membina anggota untuk menjadi kader bangsa yang berwatak kesatria dan berjiwa Pancasila.

d) Melalui seni bela diri diharapkan bisa membawa nama harum bangsa Indonesia dan Negara Republik Indonesia.

d. Arti dan Lambang Perguruan



Gambar. 10. Logo Lambang Perguruan INSEBA.

- 1) Ketentuan tentang lambang INSEBA adalah :
 - a) Bentuk bulat berarti bertekad bulat.
 - b) Dasar merah berarti berani.
 - c) Dasar putih berarti kesucian/kemurnian.
 - d) Dasar kuning berarti sinar tentang perguruan.
 - e) Bertepi hitam berarti kekal/abadi, melambangkan sifat ketuhanan.
 - f) Kepalan tangan berarti sifat ksatria dan kebersamaan dari tiap-tiap anggota.
- e. Pakaian Seragam Perguruan
 - 1) Seragam latihan, celana dan baju warna putih.
 - 2) Di dada sebelah kiri terpasang badge perguruan.
 - 3) Di ikat pinggang terpasang sabuk sesui tingkatan.
 - 4) Bendera dan atribut harus mencantumkan lambang INSEBA secara lengkap.
 - 5) Bendera Inseba berukuran 120 cm x 90 cm dengan warna dasar biru muda.

f. Tingkatan sabuk

- 1) Tingkat pertama sabuk putih.
- 2) Tingkat kedua sabuk kuning.
- 3) Tingkat ketiga sabuk hijau.
- 4) Tingkat keempat sabuk biru.
- 5) Tingkat kelima sabuk coklat.
- 6) Tingkat keenam sabuk hitam.
- 7) Tingkat ketujuh sabuk hitam strip 1 merah.
- 8) Tingkat kedelapan sabuk hitam strip 2 merah.
- 9) Tingkat kesembilan sabuk hitam strip 3 merah.

g. Struktur Organisasi

Ketua	: Fatkhuroji
Wakil Ketua	: 1. Zaini Miftah, S,Pd. 2. Lulu Parno Atmojo, S.E.
Sekertaris	: 1. M Hilal Syafiq, S.T. 2. Agus Danuri
Bendahara	: 1. Nur Khalifah Fadilah, S,Pd. 2. Nunik Widya
Bidang Binpres	: 1. Sobirin 2. Nurrosin 3. Bripka M Hery Pitoyo
Bidang Kepelatihan	: 1. Intan Permatasari, S,Pd. 2. Nanang Edi
Bidang Humas	: 1. Laelu Sadad, S,Pd 2. Dwi Setya Nigrum
Bidang SARPRAS	: 1. Rodi Harjo 2. Khaeruddin. 3. Solikhin
Bidang Spiritual	: 1. Sutono Asyari, S.E. 2. Satori, S,Ag.

h. Pelatih dan Anggota

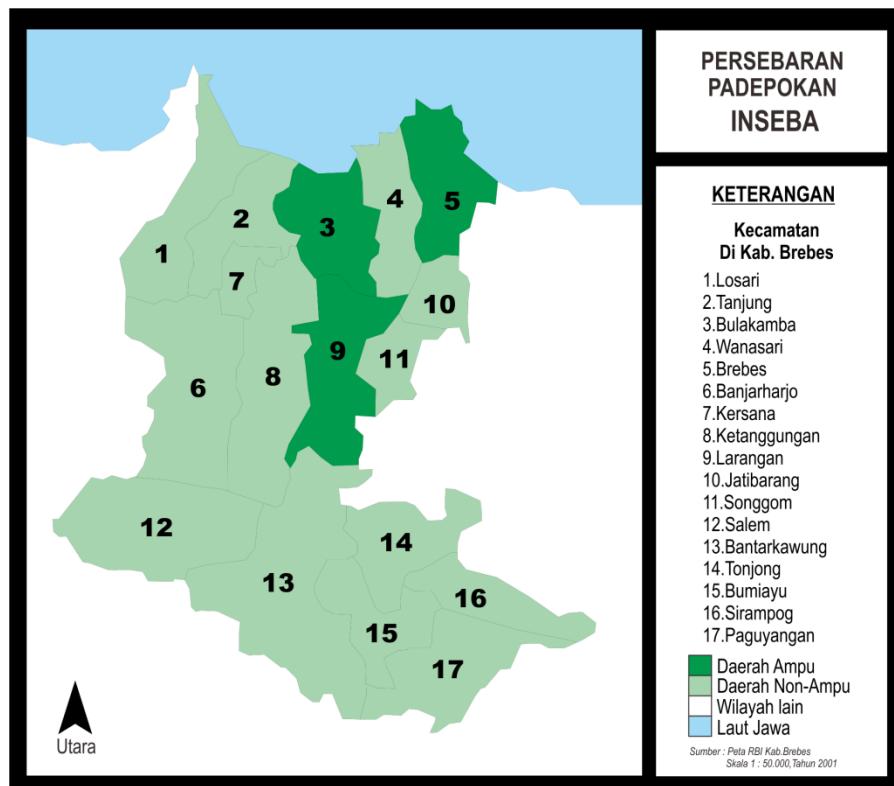
- 1) Jumlah pelatih yang melatih di perguruan INSEBA adalah 25 orang.
- 2) Jumlah anggota yang berlatih di INSEBA adalah 250 tetapi yang aktif latihan dalam latihan untuk event kejuaraan IPSI ada 20-30 atlet per sesi latihan.

i. Dokumentasi



Gambar. 11. Dokumentasi Foto Perguruan INSEBA.

j. Cabang dan Tempat Latihan



Gambar. 12. Peta Tempat Latihan Perguruan INSEBA.

Alamat Padepokan : Jl. Akasia No.98 Kota Baru, Kabupaten Brebes.

Contact Person : 0815 6069 025

- 1) SMA 1 Brebes.
- 2) SMA 2 Brebes.
- 3) MAN 1 Brebes.
- 4) SMP 1 Brebes.
- 5) SMP 2 Brebes.
- 6) SMP 7 Brebes.
- 7) PONPES Darul Abror Brebes.
- 8) Panti Asuhan PM Brebes.
- 9) SMKN 1 Bulakamba.

10) SMPN 5 Bulakamba.

11) SMK Nurul Islam Larangan.

k. Promosi

Perguruan INSEBA untuk memperkenalkan kepada masyarakat adalah dengan cara Brosur, pamflet, iklan di sosial media, latihan di alam terbuka yaitu *longmatch*.

5. Tapak Suci (TS)

a. Sejarah

Tapak Suci Putra Muhamadiyah secara resmi berdiri pada tanggal 23 Robiul awal 1395 Hijriah atau bertepatan pada tanggal 5 april 1975 Masehi. Pendiri Tapak Suci Putra Muhamadiyah.

b. Ketua Umum

Ketua Umum Perguruan Tapak Suci Kabupaten Brebes Adalah A. Khudori HB.

c. Azaz dan Tujuan

1) Azas

Tapak suci berazas islam, bersumber pada Al-quran dan as sunnah, berjiwa persaudaraan, berada dibawah naungan persyarikatan Muhamadiyah, berstatus organisasi otonom.

2) Tujuan

a) Mendidik serta membina ketangkasan dan ketrampilan pencak silat sebagai beladiri, seni, olahraga dan budaya bangsa Indonesia.

- b) Memelihara dan mengembangkan kemurnian pencak silat Tapak Suci sebagai budaya bangsa yang luhur dan bermoral sesuai atau tidak menyimpang dari ajaran islam serta bersih dari syirik dan tidak menyesatkan.
- c) Tapak Suci memberikan dan mengenalkan dakwah *amar ma'ruf nahi mungkar* dalam usaha mempertinggi Ketahanan Nasional.
- d. Arti Lambang Perguruan



Gambar. 13. Logo Lambang Perguruan Tapak Suci.

Bentuk Bulat	: Bertekad bulat
Berdasar Biru	: Keagungan
Bertepi Hitam	: Kekal dan abadi (sifat Allah)
Bunga Mawar	: Keharuman
Warna merah	: Keberanian
Daun Kelopak Hijau	: Kesempurnaan
Bunga Melati Putih	: Kesucian
Jumlah Sebelas	: Rukun Islam dan Rukun Iman
Tangan Kanan Putih	: Keutamaan

- | | |
|-----------------------|---------------------|
| Terbuka | : Kejujuran |
| Berjari Rapat | : Keeratan |
| Ibu Jari Tertekuk | : Kerendahan hati |
| Sinar Matahari Kuning | : Putera Muhamadiah |
- e. Seragam Perguruan

1) Baju

Bentuk kurung ukuran panjang lengan 8 cm di atas pergelangan tangan dan melebar di ujung lengan. Baju untuk putri agak panjang (menutupi dibawah pantat) dari pada baju untuk putra, pesilat putri menggunakan baju kaos di dalam seragam, sedangkan pesilat putra tidak, selain itu putri wajib mengenakan kerudung berwarna hitam bagi yang Islam.

2) Celana

Panjang celana 8 cm dari mata kaki dan melebar di ujung kaki.

3) Warna

Baju dan celana berwarna merah dengan strip kuning di pada leher, pergelangan tangan dan kaki. Ukuran strip 3 cm, di pasang 1,5 cm dari tepi leher.

f. Tingkatan Sabuk

Tingkatan sabuk pada perguruan Tapak Suci terdiri dari 15 tingkat yang terbagi dalam tiga gugus jenjang besar yaitu : siswa, kader dan pendekar.

1) Siswa

- a) Siswa Dasar-Polos.
- b) Siswa Satu-Melati Coklat Satu.
- c) Siswa Dua-Melati Coklat Dua.

- d) Siswa Tiga-Melati Coklat Tiga.
 - e) Siswa Empat-Melati Coklat Empat.
- 2) Kader
- a) Kader Dasar-Polos.
 - b) Kader Muda-Melati Merah Satu.
 - c) Kader Madya-Melati Merah Dua.
 - d) Kader Kepala-Melati Merah Tiga.
 - e) Kader Utama-Melati Merah Empat.
- 3) Pendekar
- a) Pendekar Muda-Melati Hitam Satu.
 - b) Pendekar Madya-Melati Hitam Dua.
 - c) Pendekar Kepala-Melati Hitam Tiga.
 - d) Pendekar Utama-Melati Hitam Empat.
 - e) Pendekar Besar-Melati Hitam Lima.
- g. Struktur Organisasi
- | | | |
|-----------------------|---|----------------------|
| Ketua | : | A. Khudori HB |
| Wakil Ketua | : | Fakhturohman |
| Sekertaris | : | Syafiqul Anam, S.Kom |
| Wakil Sekertaris | : | Wildan, S.Pd |
| Bendahara | : | M. Thoyadi |
| Wakil Bendahara | : | H. Sofyan Sobari |
| Biro Organisasi | : | Faqih Maftuh |
| Biro Pembinaan Cabang | : | Drs. Muhtarom |

Biro Pembinanan dan Pendidikan : Mujiburohman

Biro Pembinaan Khusus : Masrur Khamami

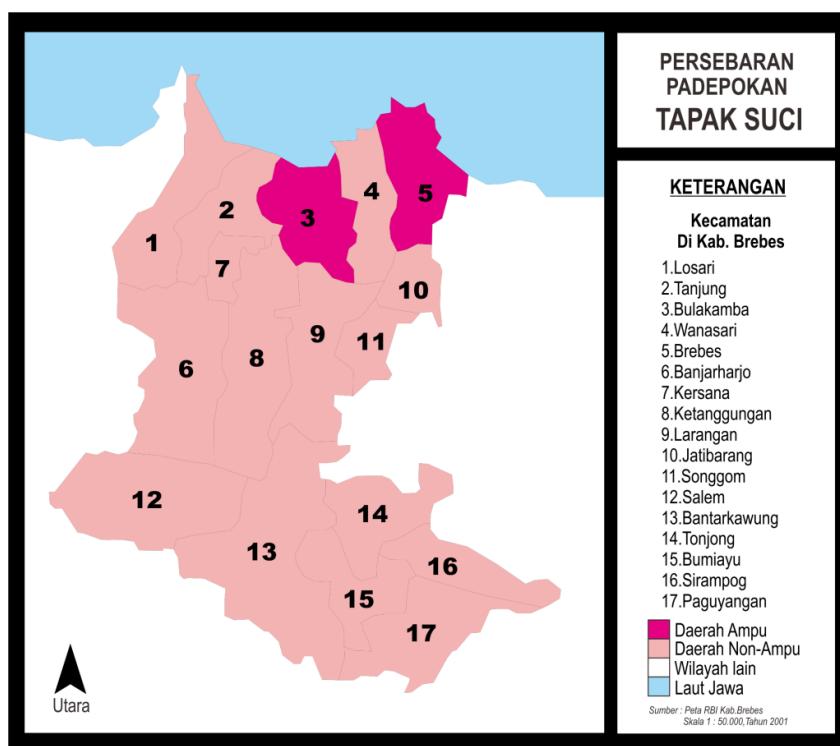
Biro Wasit Juri : Thohuro Azis

Biro Seni Bela diri : Mujiburohman

h. Pelatih dan anggota

- 1) Jumlah pelatih yang melatih di Tapak Suci adalah 15 orang aktif.
- 2) Jumlah anggota yang berlatih di Tapak Suci adalah 400 tetapi yang aktif latihan dalam latihan untuk event kejuaraan IPSI ada 20 – 30 atlet per sesi latihan.

i. Cabang dan Tempat Latihan



Gambar. 14. Peta Tempat Latihan Perguruan Tapak Suci.

Alamat Padepokan : Jl. Ahmad Yani Panti Asuhan Muhamadiyah Pasarbatang, Kabupaten Brebes.

Contact Person : 0815 6675 976

- 1) Panti Asuhan PP Muhamadiyah Brebes.
 - 2) SMP Muhamadiyah Brebes.
 - 3) SMA Muhamadiyah Bulakamba.
- j. Promosi

Perguruan Tapak Suci untuk memperkenalkan kepada masyarakat adalah dengan cara Brosur, iklan di sosial media, latihan di alam terbuka.

6. Padjadjaran Nasional

- a. Sejarah

Perguruan pencak silat ini bernama Padjadjaran Nasional. Perguruan Padjadjaran Nasional didirikan pada 12 Desember 1928 oleh K.H. Akhmad Kartakusumah bin Sarean II (Raden Abdullah) dan dilanjutkan oleh Tubagus Muhammad Sidik Sakabrata pada tahun 1970 dan berhasil merangkum 5 aliran gerak yaitu : Cimande, Sera, Syahbandar dan Depokan menjadi Pencak Silat Padjadjaran Nasional.

- b. Ketua Umum

Ketua umum perguruan Padjadjaran Nasional di Kabupaten Brebes adalah M. Iqbal.

- c. Azas dan Tujuan

- 1) Azas

Perguruan Padjadjaran Nasional berazaskan Pancasila sebagaimana termaktub dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.

2) Tujuan

- a) Tujuan umum perguruan adalah melestarikan dan mengembangkan pencak silat sebagai seni budaya warisan bangsa Indonesia guna mewujudkan manusia yang beriman bertaqwa, tanggap, tangguh, sehat, terampil, bertanggung jawab, berbudi pekerti luhur, dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila.
- b) Tujuan Khusus Perguruan
 - (1) Mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas perguruan.
 - (2) Mengembangkan dan meningkatkan kualitas pencak silat secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM.
 - (3) Mengembangkan dan meningkatkan metode dan teknik pengajaran pencak silat sesuai dengan dinamika kehidupan masyarakat.
 - (4) Membina kerja sama dengan organisasi pencak silat, organisasi olahraga dan seni yang lain serta dengan unsur masyarakat lainnya.
 - (5) Membina kerja sama yang efektif dan efisien dengan berbagai instansi lintas sektoral dan dengan negara lain.
 - (6) Menjaga 4 aspek perguruan dari 5 aliran secara utuh.

d. Arti dan Lambang Perguruan



Gambar. 15. Logo Lambang Perguruan Padjadjaran Nasional

- 1) Kepalan macan : Simbol perguruan yang berasal dari jawa barat
- 2) Tulisan Bogor : Pusat Perguruan
- 3) Kembang Manggis : Melambangkan kejujuran
- 4) Untaian 7 Rantai : 7 Janji setia perguruan
- 5) Lingkaran Tali : Ikatan kekeluargaan
- 6) Segi 5 : 5 Aliran yang di anut perguruan
- 7) Warna Hitam : Netral
- 8) Warna Putih : Suci
- 9) Warna Kuning : Suatu kebesaran
- 10) Warna Merah : Berani

e. Pakaian Seragam Perguruan

- 1) Seragam atasan (baju) berwarna hitam.
- 2) Seragam bawahan (celana) berwarna hitam.
- 3) Di dada sebelah kiri terpasang badge perguruan.
- 4) Di pinggang terpasang sabuk sesuai tingkatan.

f. Tingkatan Sabuk

1) Tingkat Dasar

- a) Putih
- b) Hijau Polos
- c) Hijau Strip 1
- d) Hijau Strip 2
- e) Orange

2) Tingkatan Menengah

- a) Merah Polos
- b) Merah Strip 1
- c) Merah Strip 2
- d) Coklat Polos
- e) Coklat Strip 1
- f) Coklat Strip 2
- g) Coklat Strip 3

g. Struktur Organisasi

Ketua : 1. Moh. Iqbal. 2. Komarudin S,Pd.

Sekretaris : 1. Andri Saputra 2. M. iqbal Yulianto S,Apt.

Bendahara : 1. Dian Reiza. 2. Kadam

Humas/Korlap : 1. Nanang Pribadi. 2. Wasriyanto

Koor.BINPRES : 1. Nanang Pribbadi. 2. Warudin

Koor.Pelatih : 1. Riyanto.2. Nanang Pribadi

Pelatih : 1. Akh. Syalabi. 2. Sucipto. 3. Sugianto

h. Pelatih dan Atlet

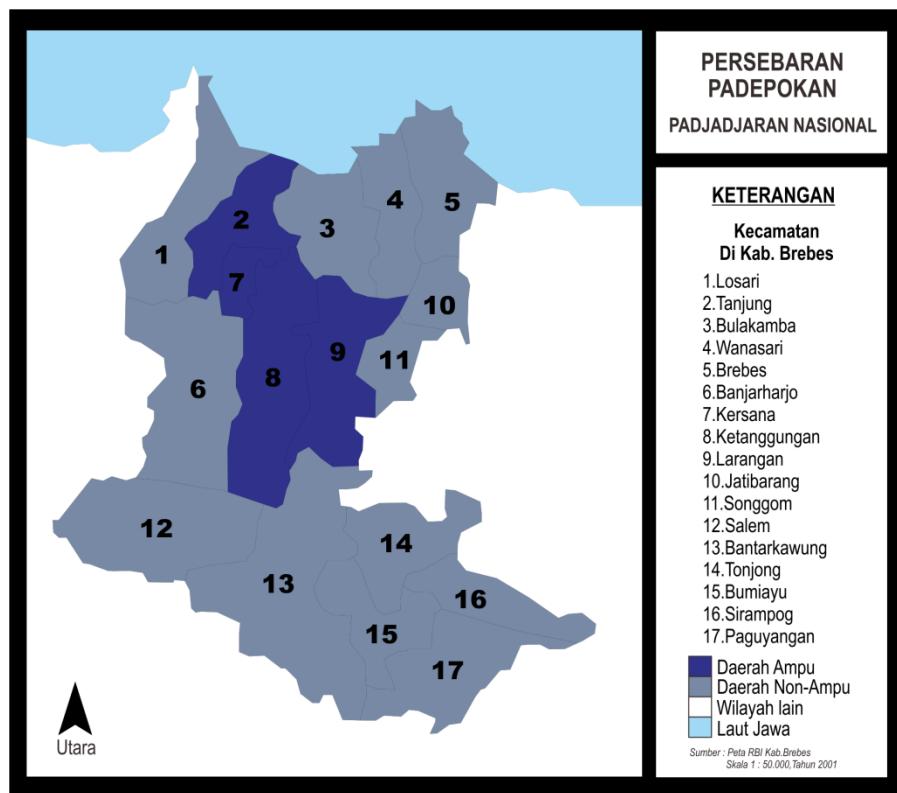
- 1) Jumlah pelatih di perguruan Padjadjaran Nasional adalah 10 orang.
- 2) Jumlah anggota yang berlatih di Padjadjaran Nasional 200 adalah 250 tetapi yang aktif latihan dalam latihan untuk event kejuaraan IPSI ada 20-30 atlet per sesi latihan.

i. Dokumentasi



Gambar.16. Dokumentasi Foto Perguruan Padjadjaran Nasional.

j. Cabang dan Tempat Latihan



Gambar.17. Peta Tempat Latihan Perguruan Padjadjaran Nasional.

Alamat Padepokan : Jl. Baru Ciremai RT 02/01 Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes.

Contact Person : 0818 944 105

- 1) SMAN 1 Ketanggungan.
- 2) SMAN 1 Larangan.
- 3) SMPN 1 Kersana.
- 4) SMAN 1 Kersana.
- 5) SMPN 1 Tanjung.
- 6) SMPN 2 Tanjung.

k. Promosi

Perguruan Benteng Persada untuk memperkenalkan perguruaanya kepada masyarakat dengan cara bakti sosial, iklan di sosial media, latihan di alam terbuka dan tampil di acara warga.

7. Benteng Persada

a. Sejarah

Organisasi ini bernama Benteng Persada didirikan oleh Drs. Tri Gufron Ahmadi pada tanggal 15 April 1995 di Dukuh Lamaran, Desa sitanggal, Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes. Pada tanggal 22 April 1995 di adakan lagi musyawarah kedua kalinya dengan membentuk suatu pengurus dari kegiatan tersebut. Pada tanggal 29 April diadakan latihan perdana dengan anggota 42 orang.

b. Ketua Umum

Ketua umum perguruan Benteng Persada di Kabupaten Brebes adalah Syaiful Anwar.

c. Azas dan Tujuan

1) Azas

Perguruan Benteng persada berazaskan Pancasila dan UUD 1945.

2) Tujuan

a) Membentuk jiwa patriot dan mental manusia yang tahu dan mengerti akan tanggung jawabnya, baik sebagai makhluk ciptaan Tuhan maupun sebagai generasi penerus bangsa.

- b) Menumbuh kembangkan rasa persatuan dan kesatuan agar setiap manusia khususnya anggota memilih rasa persaudaraan yang tertinggi.
 - c) Melestarikan pencak silat sebagai warisan budaya dari nenek moyang bangsa Indonesia.
- d. Arti dan Lambang Perguruan



Gambar.18. Foto Lambang Perguruan dan Pendiri Benteng Persada.

Lambang perguruan pencak silat Benteng Persada adalah berupa lingkaran yang bergambar bunga melati di atas tangan berjabatan yang bersilangan dengan gambar trisula.

- 1) Arti lambang perguruan secara terpisah :
 - a) Bunga melati melambangkan kebenaran.
 - b) Tangan berjabat melambangkan perdamaian.
 - c) Trisula melambangkan kekuatan yang berasal dari tiga unsur yaitu kekuatan yang berasal dari olah batin, olah fisik dan olah fikir.

2) Arti dan makna lambang perguruan secara utuh

Apabila kebenaran tidak dapat lagi ditegakkan melalui perdamaian, maka tegakan dengan kekuatan.

e. Pakaian Seragam Perguruan

Seragam perguruan berwarna hitam dengan gambar lambang perguruan di bagian dada sebelah kiri.

f. Tingkatan Sabuk

1) Putih

2) Kuning

3) Hijau

4) Hijau Warna

5) Merah

6) Merah Warna

7) Biru

8) Biru Warna

9) Biru

10) Biru Warna

11) Biru Madya

12) Biru Madya Warna

13) Biru Tua

14) Biru Tua Warna

15) Hitam

g. Struktur Organisasi

Pelindung : Drs. Tri Ghufron Ahmadi
Ketua : Syaiful Anwar
Wakil Ketua : 1. Ahmad Falakhudin, S.P.d 2. Torikhun
Sekretaris : Imam Sholikhin
Wakil Sekertaris : Siti Mabruroh Amalia
Bendahara : Dra. Umi Kulsum
Dapartemen Kepelatihan : 1. Abdul Ghofur. 2. Muthoharoh. 3. Nurkholis
Dapartemen SARPRAS : 1. Torikin. 2. M. Yuski Maulana
Dapartemen Spiritual : 1. A Samiun Alim Al- Khafid. 2. M. Sudirno
Dapartemen Humas : 1. Carmudi. 2. Sugiarto

h. Pelatih dan Anggota

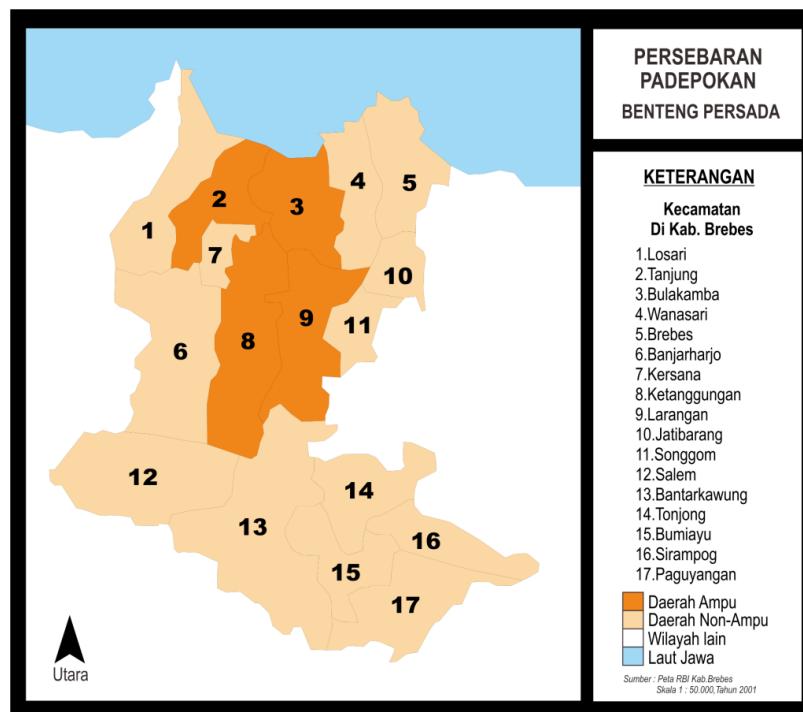
- 1) Jumlah pelatih di perguruan Benteng Persada adalah 8 orang.
- 2) Jumlah anggota yang berlatih di Benteng Persada adalah sesuai jumlah kelas yang diikuti.

i. Dokumentasi



Gambar. 19. Dokumentasi Foto Perguruan Benteng Persada.

j. Cabang dan Tempat Latihan



Gambar. 20. Peta Tempat Latihan Perguruan Benteng Persada.

Alamat Padepokan : Jl. Raden Fatah No.22 RT 04/09 Lamaran,

Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes.

Contact Person : 0857 4204 3478

- 1) Padepokan Lamaran Kec Larangan.
- 2) MTS Al Ikhlas Kluwut.
- 3) MTS Maarif NU 8 siandong.
- 4) SMA Walisongo Ketanggungan.
- 5) Kedawun.

k. Promosi

Perguruan Benteng Persada untuk memperkenalkan perguruaanya kepada masyarakat dengan cara bakti sosial, brosur, pamflet, iklan di sosial media, latihan di alam terbuka dan papan nama padepokan berupa tugu.

8. Persaudaraan Setia Hati Pilangbango (PSHP)

a. Sejarah

Perguruan pencak silat PSHP didirikan resmi pada tanggal 22 april 2016 di Malang Jawa Timur yang sebelumnya di deklarisasikan di Madiun pada tanggal 22 september 2013 setelah memisahkan diri dari PSHT karena beberapa hal tetapi perguruan ini tetap mempunyai semboyan penerus ajaran Bapak Hardjo Utomo. Sedangkan di Brebes sendiri didirikan pada tahun 2016.

b. Ketua Umum

Ketua Umum dari Perguruan Pencak Silat PSHP adalah Nur Kholid

c. Azas dan Tujuan

1) Azas

- a) Persaudaraan yang kekal dan abadi.
- b) Pancasila
- c) Undang-undang Dasar 1945
- d) Bhineka Tunggal Ika

2) Tujuan

- a) Melestarikan budaya bangsa dalam pencak silat ajaran Bapak Hardjo Oetomo Pilangbango Madiun.

- b) Mendidik anggotanya untuk menjadi manusia yang berjiwa kaprawiran, kautaman, berbudi luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- d. Arti dan Lambang Perguruan



Gambar. 21. Foto Lambang Perguruan PSHP

- 1) Berbentuk persegi panjang warna hitam, bergaris tepi warna kuning dengan gambar hati warna putih bergaris tepi warna kuning dan sinar sebanyak 14 yang keluar dari lingkaran kecil di tengah gambar hati dengan diberi tulisan Persaudaraan Setia Hati Pilangbango.
 - 2) Segi empat melambangkan dulur papat lima pancer
 - 3) Dasar warna hitam melambangkan persaudaraan yang sejati, kekal abadi.
 - 4) Hati putih tepinya kuning melambangkan hati yang suci dan jiwa besar bijaksana.
 - 5) Sinar putih berjumlah 14 melambangkan sinar kasih sayang, asih kepada sesama, juga melambangkan pancaran Nur Illahi.
- e. Pakaian Seragam Perguruan

- 1) Baju warna hitam lengan panjang tanpa kerah dan celana panjang warna hitam.
- 2) Badge PSHP di dada sebelah kiri.
- 3) Memakai sabuk sesuai tingkatan.

f. Tingkatan Sabuk

Sabuk sesuai dengan tingkatan terendah hingga tertinggi yaitu :

- 1) Tingkatan pertama sabuk warna hitam
- 2) Tingkat muda sabuk warna merah
- 3) Tingkat madya sabuk warna kuning
- 4) Tingkat utama sabuk warna putih

g. Struktur Organisasi

Ketua : Kadang Nur Kholid

Sekertaris : Kadang Mukhodim

Bendahara : Kadang Haryudi

Bidang-bidang :

Bidang keorganisasian : Kadang Ahmad Sopan

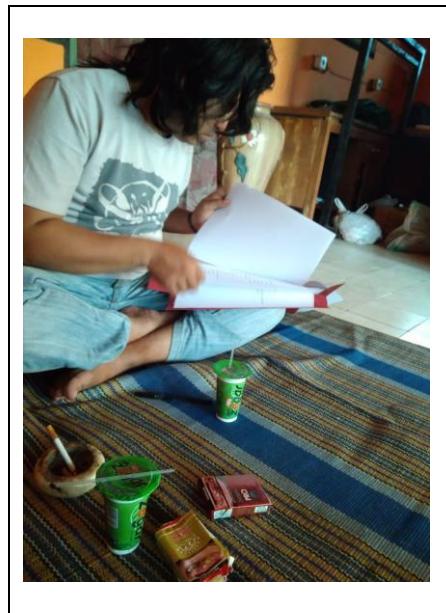
Bidang humas : 1. Kadang Nur Imam, 2. Kadang Agus

Bidang pembimbingan : 1. Kadang Ropi'i, 2. Kadang Ahmad Jihan

h. Pelatih dan Atlet

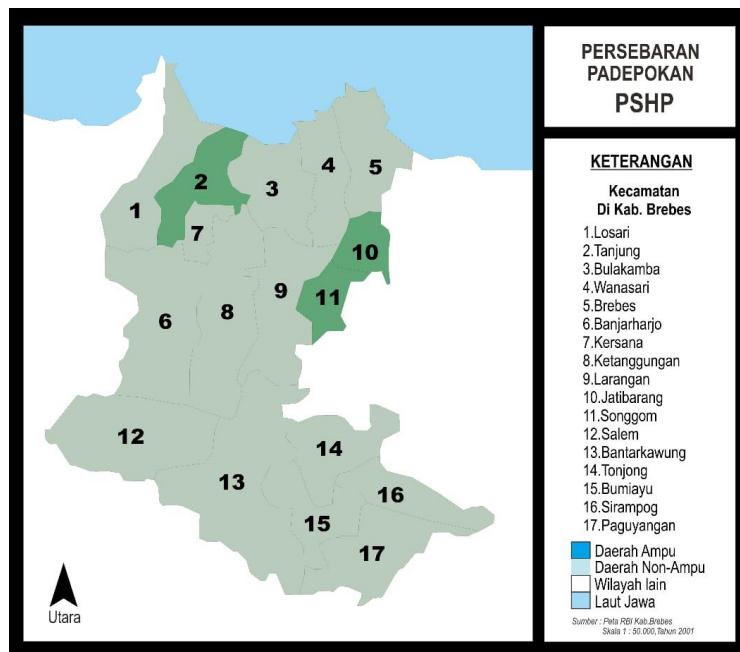
- 1) Jumlah pelataih di perguruan PSHP ada 4 orang
- 2) Jumlah anggota yang aktif berlatih di PAKSI adalah 50 atlet.

i. Dokumentasi



Gambar. 22. Dokumentasi Foto Perguruan PSHP

j. Tempat Latihan



Gambar. 23. Peta Tempat Latihan Perguruan PSHP

Padepokan : jalan dukuh maja no.38 RT 01 RW01 kecamatan Songgon

No HP : 085643503202

k. Promosi

Untuk mengenalkan perguruan pencak silat PSHP kepada masyarakat adalah dengan cara bakti sosial dan demo gerakan di acara kelurahan.

9. Pusaka Arya Kemuning Seluruh Indonesia (PAKSI)

a. Sejarah

Sejarah Organisasi ini (Pusaka Arya Kemuning Seluruh Indonesia) didirikan pada hari senin, 7 Maret 2016 di Kota Cirebon tepatnya di Jl. Arya Kemuning Gg. Setia Rt. 04/ Rw.08 No.416 Kelurahan Pekiringan Kecamatan Kesambi Kota Cirebon Jawa Barat. PPS PAKSI ini dipengaruhi oleh beberapa aliran diantaranya yaitu aliran padjadjaran Nasional, Gajah Putih, dan Prana Sakti Gunung Jati.

b. Ketua Umum

Ketua Umum Perguruan Pencak Silat PAKSI di Kabupaten Brebes adalah Nur Kholid.

c. Azas dan Tujuan

1) Azas

Perguruan Pencak Silat PAKSI berazaskan Pancasila.

2) Tujuan

Tujuan umum Perguruan Pencak Silat PAKSI didirikan dengan maksud mengkoordinasikan dan melaksankan pembinaan kegiatan pencak silat di dalam pelestarian dan pengembangan seni budaya bangsa Indonesia serta meningkatkan kualitas berupa prestasi pencak silat secara menyeluruh dan berkesinambungan.

d. Arti dan Lambang Perguruan



Gambar. 24. Foto Lambang Perguruan PAKSI

Lambang perguruan diwujudkan dalam gambar segi enam yang terdiri dari 2 buah senjata cangkang ondol mengapit sebuah gapura khas cirebon yang bagian tengahnya terdapat obor dengan api yang membara dengan 5 buah gelang.

1) Panca Dharma PAKSI adalah :

- a) Bahwa kami bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Bahwa kami akan bebakti kepada bangsa dan Negara.
- c) Bahwa kami akan berbakti kepada orangtua dan pelatih.
- d) Bahwa kami wajib setia, patuh dan taat melaksanakan tata tertib serta mengembangkan perguruan pencak silat PAKSI dimanapun kami berada.
- e) Bahwa kami akan berlatih dengan sungguh-sungguh.

e. Seragam Perguruan

- 1) Atasan : Pakaian/baju latihan menggunakan kaos hitam lengan pendek untuk laki-laki dan lengan panjang untuk perempuan.
- 2) Bawahan : Menggunakan celana silat bagi para atlet dan training bagi pemula.

f. Tingkatan Sabuk

- 1) Sabuk Putih
- 2) Sabuk Kuning
- 3) Sabuk Biru
- 4) Sabuk Coklat
- 5) Sabuk Hitam

g. Struktur Organisasi

Ketua : Siswo Harto

Sekertaris : Dedi Sapta

Bendahara : Waran

Bidang Humas : 1. Wahudi, 2. Tarjuki

Bidang Teknik : 1. Tamtoyo, 2. Wigiyanto, 3. Casmudi

h. Pelatih dan Atlet

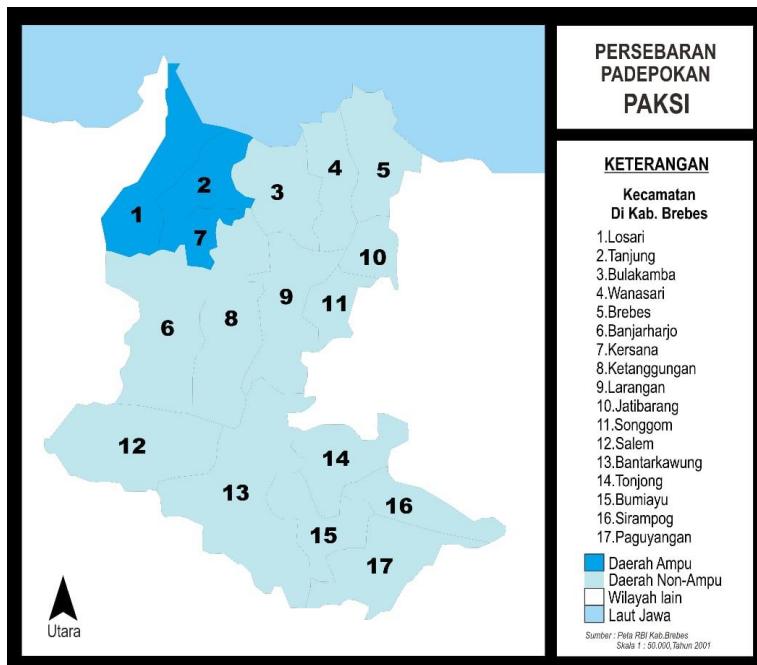
- 1) Jumlah pelatih di perguruan PAKSI ada 4 orang.
- 2) Jumlah anggota yang aktif berlatih di PAKSI adalah 200 atlet.

i. Dokumentasi



Gambar. 25. Dokumentasi Foto Perguruan PAKSI

j. Tempat Latihan



Gambar. 26. Peta Tempat Latihan Perguruan PAKSI

Padepokan : jalan kyai H.Rais no.85 RT 03 RW 04 pejagan kecamatan tanggung

No HP : 087830330708

k. Promosi

Untuk mengenalkan perguruan PAKSI kepada masyarakat adalah dengan cara pengajian dan demo ekskul di sekolah-sekolah.

C. Pembahasan

Hasil pembahasan pada penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

Perguruan Persaudaraan Setia Hati Terate perguruan Pencak Silat yang mempunyai kombinasi gerakan olahraga berprestasi, seni, beladiri dan pernafasan. Perguruan PSHT mempunyai 2500 anggota aktif, 15 atlet, 67 pelatih dan 11 unit latihan. Perguruan ini termasuk modern yaitu pimpinan dan pengurus perguruan dipilih dari antar kader-kader perguruan yang dipandang mumpuni sebagai calon. Periode latihan perguruan ini sudah tersusun dalam satuan kurikulum atau terperinci. Perguruan ini juga sudah membedakan program latihan buat latihan perguruan dan latihan buat kejuaraan. Dan jenjang waktu kenaikan tingkat sudah tersusun rapi sesuai dengan AD/ART perguruan. Pelatih dalam perguruan ini semuanya memiliki sertifikat pelatih yang bisa diperoleh dengan mengikuti pelatihan dan di sahkan oleh pengurus besar.

Ikatan di Perguruan Persaudaraan Setia Hati Terate mengedepankan rasa saling hormat dan cinta kasih antar anggota dengan pelatih seperti antara pelatih dengan murid, sesama teman dan saudara sehingga ikatannya menjadi solid. Perguruan dengan jumlah anggota 2500 orang ini melakukan setiap kegiatanya dengan dana dari iuran anggotanya sendiri. Alat-alat yang dimiliki untuk mendukung jalannya program latihan yaitu tameng, target, *punch box*, sansak, golok dan toya. Perguruan ini aktif mengikuti pertandingan baik di ranah internal perguruan maupun kejuaran yang mengadakan IPSI.

Perguruan pencak silat Merpati Putih yang mempunyai kombinasi gerakan olahraga berprestasi, seni, beladiri praktis dan pernafasan. Perguruan Merpati

Putih mempunyai 500 anggota aktif, 20 atlet, 11 pelatih dan 7 unit latihan. Perguruan ini di brebes belum mempunyai cabang tetapi baru kelompok latihan yang masih mengikuti cabang dari Banyumas. Perguruan ini termasuk perguruan silat tradisional yaitu pucuk pimpinan perguruan turun temurun. Periode latihan perguruan ini sudah tersusun dalam satuan kurikulum atau terperinci. Perguruan ini belum sepenuhnya paham membedakan program latihan buat latihan perguruan dan latihan buat kejuaraan. Dan jenjang waktu kenaikan tingkat sudah tersusun rapi sesuai dengan AD/ART perguruan. Pelatih dalam perguruan ini semuanya memiliki sertifikat pelatih yang bisa diperoleh dengan mengikuti pelatihan dan di sahkan oleh pengurus besar.

Ikatan di perguruan Merpati Putih mengedepankan amanat Sang Guru tentang empat sikap, watak dan perilaku yang harus ditumbuhkan yaitu rasa jujur, percaya pada diri sendiri, keserasian dan meghayati kemudian mengamalkan sikap itu agar menimbulkan ketaqwaan kepada Tuhan YME. Perguruan ini melakukan setiap kegiataanya dengan dana dari iuran anggotanya sendiri dan donatur tidak tetap dari para senior perguruan. Alat – alat yang dimiliki untuk mendukung jalannya program latihan yaitu target, *punch box*, sansak, seperangkat alat buat pematahan. Perguruan ini aktif mengikuti pertandingan baik di ranah internal perguruan maupun kejuaran yang mengadakan IPSI.

Perguruan Persinas ASAD bersifat sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan fisik, mental dan spiritual dalam membentuk ilmu dan seni bela diri. Perguruan Persinas ASAD mempunyai 500 anggota aktif, 8 atlet, 11 pelatih, dan 5 unit latihan. Perguruan ini termasuk modern yaitu pimpinan dan pengurus perguruan

dipilih dari antar kader-kader perguruan yang dipandang mumpuni sebagai calon. Periode latihan perguruan ini sudah tersusun dalam satuan kurikulum atau terperinci. Perguruan ini juga sudah membedakan program latihan buat latihan perguruan dan latihan buat kejuaraan. Dan jenjang waktu kenaikan tingkat sudah tersusun rapi sesuai dengan AD/ART perguruan. Pelatih dalam perguruan ini semuanya memiliki sertifikat pelatih yang bisa di peroleh dengan mengikuti pelatihan dan di syahkan oleh pengurus besar.

Ikatan di Perguruan Persinas ASAD mengedepankan budi luhur dalam jiwa, persaudaraan, kekeluargaan yang sehat dan harmonis. Alat-alat yang dimiliki untuk mendukung jalannya program latihan yaitu *punch box*, *body protector* dan matras. Perguruan yang memiliki jumlah anggota lebih dari 500 orang ini mempunyai sumber dana tetap dari PB pusat juga dari bantuan pemuda, iuran anggota dan iuran masing- masing anak cabang. Perguruan ini aktif mengikuti pertandingan baik di ranah internal perguruan maupun kejuaran yang mengadakan IPSI.

Perguruan INSEBA (Indonesia Seni Beladiri) perguruan pencak silat yang mempunyai kombinasi gerakan olahraga berprestasi, seni, bela diri praktis dan kombinasi gerakan dari disiplin olahraga lain seperti taekwondo dan judo. Perguruan INSEBA mempunyai 400 anggota aktif, 20 atlet, 25 pelatih dan 11 unit latihan. Perguruan ini termasuk modern yaitu pimpinan dan pengurus perguruan dipilih dari antar kader-kader perguruan yang dipandang mumpuni sebagai calon. Periode latihan perguruan ini sudah tersusun dalam satuan kurikulum atau terperinci. Perguruan ini juga sudah membedakan program latihan buat latihan perguruan dan latihan buat kejuaraan. Dan jenjang waktu kenaikan tingkat sudah

tersusun rapi sesuai dengan AD/ART perguruan, hanya saja AD/ART belum tersusun secara sistematis. Pelatih dalam perguruan ini semuanya memiliki sertifikat pelatih yang bisa diperoleh dengan mengikuti pelatihan dan di sahkan oleh pengurus besar.

Ikatan di Perguruan mengedepankan rasa saling hormat dan cinta kasih antar anggota dengan pelatih INSEBA seperti antara pelatih dengan murid, sesama teman dan saudara sehingga ikatannya menjadi solid. Perguruan dengan jumlah anggota 400 orang ini melakukan setiap kegiataanya dengan dana dari iuran anggotanya sendiri, donatur dari senior maupun sponsor. Alat-alat yang dimiliki untuk mendukung jalannya program latihan yaitu tameng, target, *punch box*, sansak, golok dan toya. Perguruan ini aktif mengikuti pertandingan baik di ranah internal perguruan maupun kejuaran yang mengadakan IPSI.

Perguruan Tapak Suci merupakan perguruan pencak silat yang mempunyai kombinasi gerakan olahraga berprestasi, seni, bela diri. Perguruan Tapak Suci mempunyai 400 anggota aktif, 15 atlet, 20 pelatih dan 3 unit latihan. Perguruan ini termasuk modern yaitu pimpinan dan pengurus perguruan dipilih dari antar kader-kader perguruan yang dipandang mumpuni sebagai calon. Periode latihan perguruan ini sudah tersusun dalam satuan kurikulum atau terperinci. Perguruan ini juga sudah membedakan program latihan buat latihan perguruan dan latihan buat kejuaraan. Dan jenjang waktu kenaikan tingkat sudah tersusun rapi sesuai dengan AD/ART perguruan. Pelatih dalam perguruan ini semuanya memiliki sertifikat pelatih yang bisa diperoleh dengan mengikuti pelatihan dan di sahkan oleh pengurus besar.

Ikatan di Perguruan Tapak Suci mengedepankan rasa saling hormat dan cinta kasih antar anggota dengan pelatih seperti antara pelatih dengan murid, sesama teman dan saudara sehingga ikatannya menjadi solid. Perguruan ini setiap kegiatannya dengan dana dari iuran anggotanya sendiri, donatur senior dan seponsor. Alat-alat yang dimiliki untuk mendukung jalannya program latihan yaitu tameng, target, *punch box*, sansak, golok dan toya. Perguruan ini aktif mengikuti pertandingan baik di ranah internal perguruan maupun kejuaran yang mengadakan IPSI.

Perguruan Padjajaran Nasional merupakan perguruan pencak silat yang mempunyai kombinasi gerakan olahraga berprestasi dan seni. Perguruan Padjadjaran Nasional mempunyai 200 anggota aktif, 30 atlet, 10 pelatih dan 6 unit latihan. Perguruan ini termasuk modern yaitu pimpinan dan pengurus perguruan dipilih dari antar kader-kader perguruan yang dipandang mumpuni sebagai calon. Periode latihan perguruan ini sudah tersusun dalam satuan kurikulum atau terperinci. Perguruan ini juga sudah membedakan program latihan buat latihan perguruan dan latihan buat kejuaraan. Dan jenjang waktu kenaikan tingkat sudah tersusun rapi sesuai dengan AD/ART perguruan. Pelatih dalam perguruan ini semuanya memiliki sertifikat pelatih yang bisa di peroleh dengan mengikuti pelatihan dan di sahkan oleh pengurus besar.

Ikatan di Perguruan Padjadjaran Nasional mengedepankan jatidiri perguruan adalah janji setia dan citra pendekar sehingga semua pendekarnya mempunyai sifat ksatria, jujur dan adil. Perguruan dengan jumlah anggota 200 orang ini melakukan setiap kegiatannya dengan dana dari iuran anggotanya sendiri dan donatur. Alat-

alat yang dimiliki untuk mendukung jalannya program latihan yaitu Matras, *cone*, *punch box*, sansak, golok dan toya. Perguruan ini aktif mengikuti pertandingan baik di ranah internal perguruan maupun kejuaran yang mengadakan IPSI.

Perguruan Benteng Persada adalah perguruan pencak silat yang mempunyai kombinasi gerakan olahraga berprestasi dan pernafasan. Perguruan Benteng Persada mempunyai 100 anggota aktif, 5 atlet, 8 pelatih dan 5 unit latihan. Perguruan ini termasuk modern yaitu pimpinan dan pengurus perguruan dipilih dari antar kader-kader perguruan yang dipandang mumpuni sebagai calon. Periode latihan perguruan ini sudah tersusun dalam satuan kurikulum atau terperinci. Perguruan ini belum sepenuhnya paham membedakan program latihan buat latihan perguruan dan latihan buat kejuaraan. Dan jenjang waktu kenaikan tingkat sudah tersusun rapi sesuai dengan AD/ART perguruan. Pelatih dalam perguruan ini tidak semuanya memiliki sertifikat pelatih yang bisa di peroleh dengan mengikuti pelatihan dan di sahkan oleh pengurus besar.

Ikatan di Perguruan Benteng Persada mengedepankan *dakwah bil* silat artinya melalui silat dapat memberikan pelajaran keagamaan sehingga para anggotanya senantiasa mendekatkan diri kepada Tuhan YME. Perguruan dengan jumlah anggota 100 orang ini melakukan setiap kegiatanya dengan dana dari iuran anggotanya sendiri. Alat-alat yang dimiliki untuk mendukung jalannya program latihan yaitu , *punch box*, , golok dan toya. Perguruan ini sempat fakum dalam mengikuti kejuaraan di IPSI tetapi sekarang sudah mulai aktif kembali hanya saja mereka belum bisa mengadakan kejuaraan internal perguruan.

Perguruan PSHP (Persaudaraan Setia Hati Pilangbango) merupakan perguruan pencak silat yang mempunyai kombinasi gerakan olahraga berprestasi, seni, beladiri dan pernafasan. Perguruan PSHP mempunyai 50 anggota aktif, 15 atlet, 4 pelatih dan 3 unit latihan. Perguruan ini termasuk modern yaitu pimpinan dan pengurus perguruan dipilih dari antar kader-kader perguruan yang dipandang mumpuni sebagai calon. Periode latihan perguruan ini sudah tersusun dalam satuan kurikulum atau terperinci. Perguruan ini juga sudah membedakan program latihan buat latihan perguruan dan latihan buat kejuaraan. Dan jenjang waktu kenaikan tingkat sudah tersusun rapi sesuai dengan AD/ART perguruan. Pelatih dalam perguruan ini semuanya memiliki sertifikat pelatih yang bisa di peroleh dengan mengikuti pelatihan dan di sahkan oleh pengurus besar.

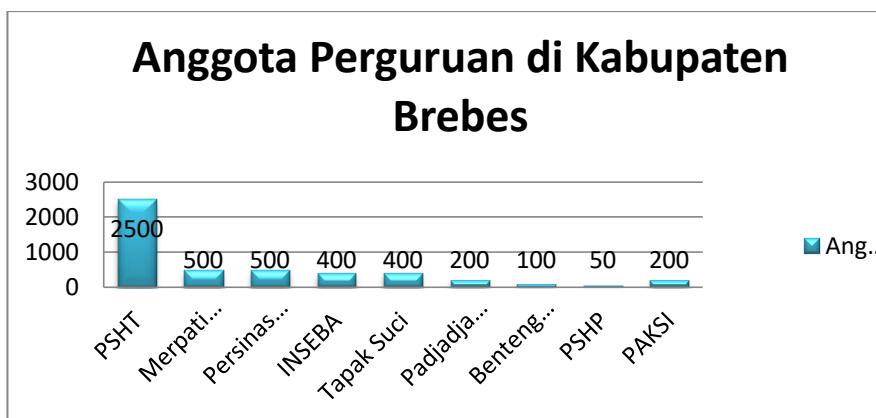
Ikatan di Perguruan PSHP mengedepankan diteruskannya ajaran Bapak Hardjo Oetomo menyatakan kembali kepada ajaran asli jurus-jurus pencak silat dan ajaran ke-SH-an dari Bapak Hardjo Oetomo. Perguruan dengan jumlah anggota 50 orang ini melakukan setiap kegiatannya dengan dana dari iuran anggotanya sendiri. Alat-alat yang dimiliki untuk mendukung jalannya program latihan sayangnya belum begitu lengkap hany *punch box*, golok dan toya. Perguruan ini belum aktif mengikuti pertandingan yang di adakan IPSI Brebes karena masih tergolong baru.

Perguruan PAKSI (Pusaka Arya Kemuning Seluruh Indonesia) merupakan perguruan pencak silat ini khusus melatih di bidang prestasi. Perguruan PAKSI mempunyai 200 anggota aktif, 20 atlet, 4 pelatih dan 4 unit latihan. Perguruan ini termasuk modern yaitu pimpinan dan pengurus perguruan dipilih dari antar kader-

kader perguruan yang dipandang mumpuni sebagai calon. Periode latihan perguruan ini sudah tersusun dalam satuan kurikulum atau terperinci. Perguruan ini juga sudah membedakan program latihan buat latihan perguruan dan latihan buat kejuaraan. Dan jenjang waktu kenaikan tingkat sudah tersusun rapi sesuai dengan AD/ART perguruan. Pelatih dalam perguruan ini semuanya memiliki sertifikat pelatih yang bisa di peroleh dengan mengikuti pelatihan dan di sahkan oleh pengurus besar.

Ikatan di Perguruan PAKSI mengedepankan panca dharma PAKSI. Perguruan dengan jumlah anggota 200 orang ini melakukan setiap kegiataanya dengan dana dari iuran anggotanya sendiri. Alat-alat yang dimiliki untuk mendukung jalannya program latihan yaitu target, *punch box*, sansak, golok dan toya. Perguruan ini juga memproduksi alat olah raga khususnya pencak silat. Perguruan ini aktif mengikuti pertandingan baik di ranah internal perguruan maupun kejuaran yang mengadakan IPSI.

1. Jumlah Anggota Perguruan Pencak Silat di Kabupaten Brebes

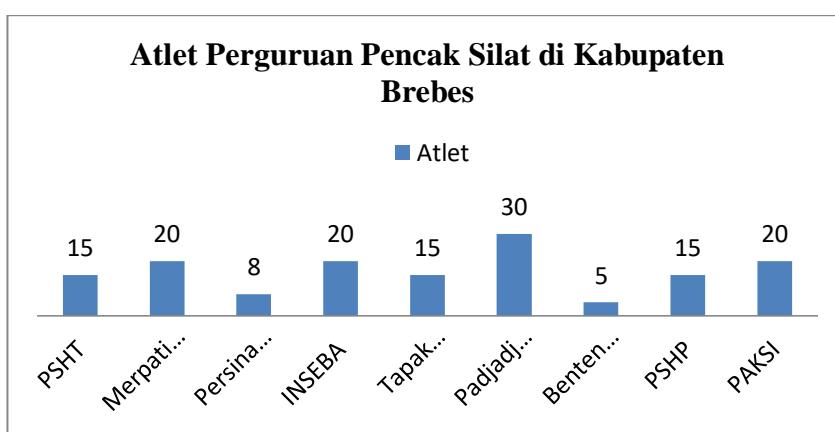


Gambar. 27. Diagram Anggota Perguruan Pencak Silat di Kabupaten Brebes

Dari data di atas dapat di simpulkan bahwa anggota aktif perguruan pencak silat yang terdapat di Kabupaten Brebes berjumlah 4850 anggota. Dengan

rincian perguruan PSHT 2500 anggota, perguruan Merpati Putih 500 anggota, perguruan Persinas ASAD 500 anggota, perguruan INSEBA 400 anggota, perguruan Tapak Suci 400 anggota, perguruan Padjadjaran Nasional 200 anggota, perguruan Benteng Persada 100 anggota, perguruan PSHP 50 anggota dan perguruan PAKSI 200 anggota.

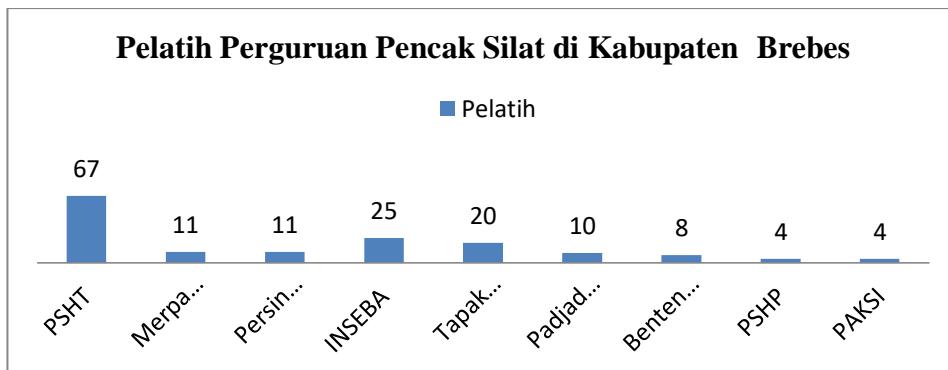
2. Jumlah Atlet Perguruan Pencak Silat di Kabupaten Brebes



Gambar. 28. Diagram Atlet Perguruan Pencak Silat di Kabupaten Brebes

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah atlet pencak silat yang aktif di perguruan Kabupaten Brebes adalah 148 atlet. Dengan rincian perguruan PSHT 15 atlet, perguruan Merpati Putih 20 atlet, perguruan Persinas ASAD 8 atlet, perguruan INSEBA 20 atlet, perguruan Tapak Suci 15 atlet, perguruan Padjadjaran Nasional 30 atlet, perguruan Benteng Persada 5 atlet, perguruan PSHP 15 atlet, dan perguruan PAKSI 20 atlet.

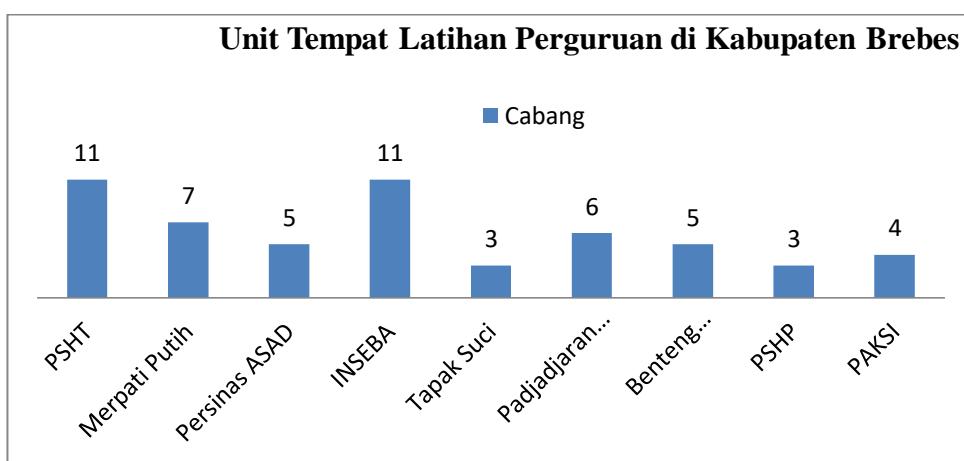
3. Jumlah Pelatih Perguruan Pencak Silat di Kabupaten Brebes



Gambar. 29. Diagram Pelatih Perguruan Pencak Silat di Kabupaten Brebes

Dari data di atas dapat di simpulkan bahwa jumlah pelatih di perguruan pencak silat Kabupaten Brebes adalah 160 pelatih. Dengan rincian perguruan PSHT 67 pelatih, perguruan Merpati Putih 11 pelatih, perguruan Persinas ASAD 11 pelatih, perguruan INSEBA 25 pelatih, perguruan Tapak Suci 20 pelatih, perguruan Padjadjaran Nasional 10 pelatih, perguruan Benteng Persada 8 pelatih, perguruan PSHP 4 pelatih, perguruan PAKSI 4 pelatih.

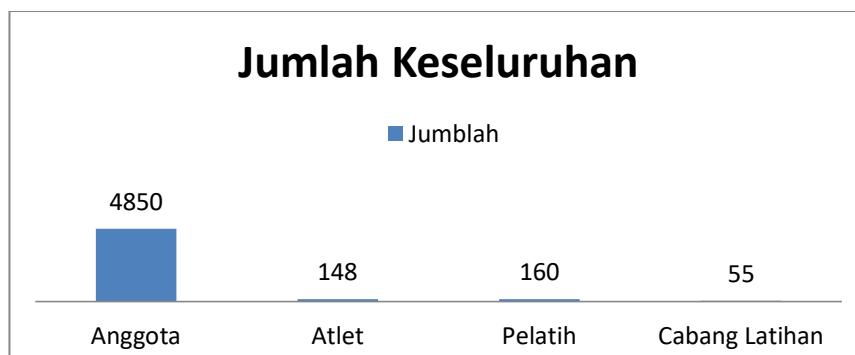
4. Jumlah Cabang Latihan Perguruan Pencak Silat di Kabupaten Brebes



Gambar. 30. Cabang latihan Perguruan Pencak Silat di Kabupaten Brebes

Dari data di atas dapat di simpulkan bahwa jumlah unit tempat latihan perguruan pencak silat Kabupaten Brebes adalah 55 tempat latihan. Dengan rincian perguruan PSHT 11 unit latihan, perguruan Merpati Putih 7 unit latihan, perguruan Persinas ASAD 5 unit cabang, perguruan INSEBA 11 unit latihan, perguruan Tapak Suci 3 Unit latihan, perguruan Padjadjaran Nasional 6 unit latihan, perguruan Benteng Persada 5 unit latihan, perguruan PSHP 3 unit latihan, dan perguruan PAKSI 4 unit latihan.

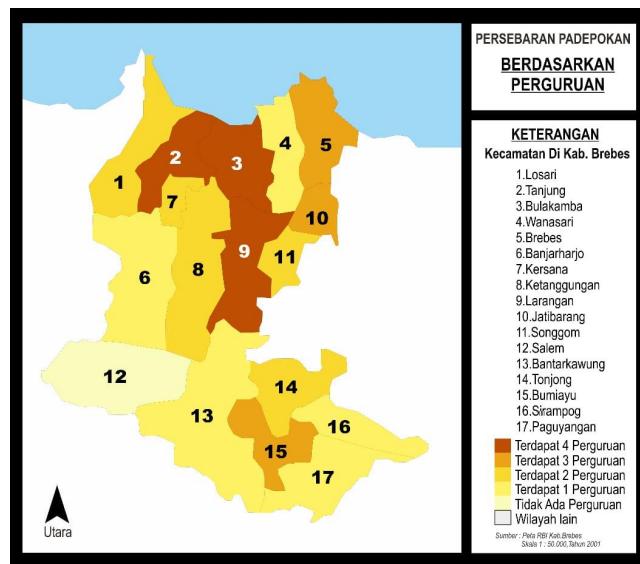
5. Total Jumlah Anggota, Atlet, Pelatih Dan Unit Tempat Latihan Perguruan Pencak Silat di Kabupaten Brebes



Gambar. 31. Diagram Jumlah Keseluruhan Anggota, Atlet, Pelatih dan Unit Tempat Latihan Perguruan Pencak Silat Di Kabupaten Brebes

Dari data di atas dapat di simpulkan bahwa jumlah anggota perguruan pencak silat adalah 4850 anggota, 148 atlet, 160 pelatih, dan 55 unit tempat latihan.

6. Peta Persebaran Unit Tempat Latihan Perguruan Pencak Silat di Kabupaten Brebes.



Gambar. 32. Peta Persebaran Unit Tempat Latihan Perguruan Pencak Silat di Kabupaten Brebes

Dari peta persebaran padepokan dan unit tempat latihan 9 perguruan pencak silat di 17 Kecamatan, Kabupaten Brebes terdapat 55 unit tempat latihan. Dengan rincian perguruan PSHT 11 unit latihan, perguruan Merpati Putih 7 unit latihan, perguruan Persinas ASAD 5 unit cabang, perguruan INSEBA 11 unit latihan, perguruan Tapak Suci 3 Unit latihan, perguruan Padjadjaran Nasional 6 unit latihan, perguruan Benteng Persada 5 unit latihan, perguruan PSHP 3 unit latihan, dan perguruan PAKSI 4 unit latihan.

Dari peta persebaran unit tempat latihan diatas, terdapat tempat latihan 4 perguruan pencak silat di Kecamatan Tanjung, Kecamatan Bulakamba, dan Kecamatan Larangan, 3 perguruan pencak silat di Kecamatan Brebes, Kecamatan Jatibarang, dan Kecamatan Bumiayu, 2 Perguruan pencak silat di Kecamatan Losari, Kecamatan Larangan, Kecamatan Songgom, dan Kecamatan Tonjong, 1 perguruan pencak silat di Kecamatan wanasari, Kecamatan Banjarharjo,

Kecamatan Bantarkawung, Kecamatan Sirampog, dan Kecamatan Paguyangan. Kemudian hanya ada 1 Kecamatan yaitu Kecamatan Salem yang belum terdapat unit tempat latihan pencak silat.

Tabel 2. Jumlah anggota, atlet, pelatih, dan cabang perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes

No	Nama Perguruan	Anggota	Atlet	Pelatih	Cabang
1	PSHT	2500	15	67	11
2	Merpati Putih	500	20	11	7
3	Persinas ASAD	500	8	11	5
4	INSEBA	400	20	25	11
5	Tapak Suci	400	15	20	3
6	Padjadjaran Nasional	200	30	10	6
7	Benteng Persada	100	5	8	5
8	PSHP	50	15	4	3
9	PAKSI	200	20	4	4
Jumlah		4850	148	160	55

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes yang aktif dalam organisasi IPSI dan kejuaraan berjumlah 9 perguruan pencak silat diantaranya adalah, PSHT, Merpati Putih, Persinas ASAD, INSEBA, Tapak Suci, Padjadjaran Nasional, Benteng Persada, PSHP dan PAKSI. Dari 9 perguruan pencak silat yang ada di Kabupaten Brebes mempunyai 4850 anggota aktif, 148 atlet perguruan, 160 pelatih perguruan dan 55 unit tempat latihan yang tersebar di 17 kecamatan. Dari 17 kecamatan sudah terdapat unit tempat latihan pencak silat, kecuali di Kecamatan Salem belum ada perguruan yang mempunyai unit tempat latihan.

Perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes memiliki AD/ART terperinci yang mencangkup semua aspek perguruan, mulai dari bentuk lambang perguruan, arti lambang, organisasi kepengurusan, dan aspek lain yang menyangkut tentang perguruan tersebut. Semua perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes masih tetap aktif dalam organisasi IPSI dan aktif mengikuti kejuaraan. Dalam menghadapi kejuaraan yang akan di ikuti semua perguruan pencak silat memiliki bentuk-bentuk pengembangan latihan, yang pembibitan atletnya diawali dari unit tempat latihan di sekolah-sekolah maupun umum.

Prestasi yang di hasilkan Kabupaten Brebes dalam PORPROV Jateng 2018 ini belum cukup memuaskan karena belum dapat membawa pulang medali yang diharapkan. Padahal Kabupaten Brebes meloloskan 6 atlet dari seleksi Pra PORPROV Jateng, tentunya ini sebagai bahan evaluasi IPSI Brebes, Dari hasil pengamatan peneliti tentang proses latihan di unit tempat latihan masih banyak perguruan yang belum memisahkan antara latihan kurikulum perguruan dan latihan prestasi untuk menghadapi kejuaraan, walaupun ada perguruan yang sudah melaksanakan program tersebut.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Kemampuan peneliti dalam menggali data karena sampel tidak sepenuhnya tau kondisi lapangan.
2. Kemampuan peneliti karena kurangnya data lengkap dari perguruan dan IPSI Kabupaten Brebes.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan penelitian ini dapat diketahui direktori dan peta pengembangan Pencak Silat di Kabupaten Brebes, yang terwujud dalam bentuk buku direktori dan peta pengembangan pencak silat yang mencangkup: (1) 9 perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes memiliki AD/ART terperinci yang mencangkup semua aspek perguruannya, mulai dari bentuk lambang, arti lambang, organisasi kepengurusan, dan aspek lain yang menyangkut tentang perguruan tersebut, (2) Bentuk-bentuk pengembangan latihan, cabang tempat latihan ada yang melalui sekolah dan umum, (3) Semua Perguruan di Kabupaten Brebes masih tetap aktif mengikuti pertandingan dan organisasi sampai sekarang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa setiap perguruan pencak silat memiliki AD/ART yang memuat tentang sejarah, seluk beluk perguruan, arti lambang dan segala aspek yang bersangkutan dengan perguruan sehingga penelitian tentang penyusunan direktori dan peta pengembangan pencak silat dapat memberikan informasi tentang keberadaan dan pengembangan perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes.

B. IMPLIKASI

Dari hasil penelitian data kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka implikasi yang dapat di uraikan adalah bisa di jadikan masukan yang bermanfaat bagi pimpinan perguruan dan IPSI Kabupaten Brebes serta masyarakat pada umumnya, sebagai bahan kajian untuk mengembangkan pencak silat ke arah yang lebih baik dan petunjuk untuk mengetahui tempat pengembangan dan mempermudah proses pembinaan dan pengawasan Pencak silat di Kabupaten Brebes.

C. SARAN

Setelah meneliti dan memperoleh beberapa keterangan yang di peroleh peneliti mempunyai saran antara lain.:

1. Setelah di ketahui Direktori dan Peta Pengembangan Perguruan Pencak Silat diharapkan adanya upaya untuk memperbaiki pembinaan prestasi pencak silat di Kabupaten Brebes.
2. Pertahankan dan kembangkan kebudayaan seni bela diri pencak silat hasil budaya nenek moyang kita Indonesia.
3. Tingkatkan kualitas kepengurusan dan kembangkan perguruan agar lebih maju.

Daftar Pustaka

- _____. Pengertian peta menurut ahli. Artikel. Diakses melalui <https://geogeoan.blogspot.co.id/2012/10/pengertian-peta-menurut-ahli.html>, diakses pada tanggal 12 Desember 2018
- A.W. Wijaya. (1987). *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*. Jakarta: Radar Jaya Offest.
- Agung, Nugroho. (2001). *Pedoman Latihan Pencak Silat*. Yogyakarta: FPOK UNY.
- Bogdan dan Taylor terjemahan Khozin Afandi, “Riset Kualitatif Untuk Pendidikan: Pengantar ke Teori dan Metode,” Jakarta: Depdikbud
- Djamarah, Syaiful .B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djoko, Pekik. I. (2012). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hani, Handoko. (2001). *Manajemen*. Yogyakarta: Liberty.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hendyat, Soetopo dan Wasty Soemanto. (1993). *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Laodesyamri. (2011). Pengertian Sarana dan Presarana. Diakses melalui (<http://id.shuoong.com/>), diakses pada tanggal 12 Desember 2018.
- Manualang, M. (2006). *Dasar-dasar Manajemen*. Gadjah Mada University press.
- Pismoyo, Munandar. (2000). *Pemanduan dan Penggunaan Bakat Usia Dini*. Jakarta: Koni.
- Rusli, Lutan. (2010). *Manajemen Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.
- Siswanto. (2007). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soepratmono. (2010). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (1997). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.

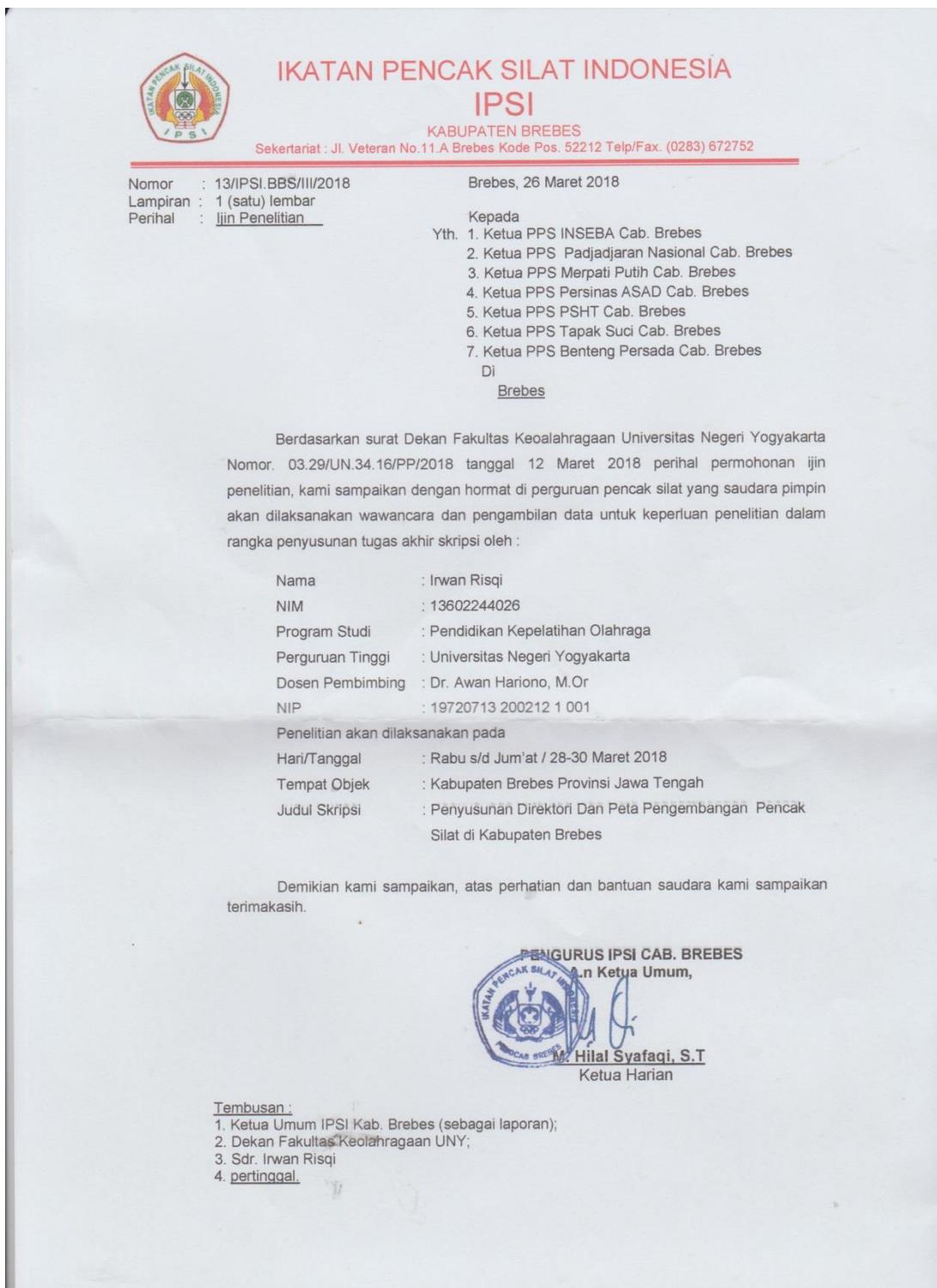
- Suharsimi, Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suherman, Wawan. S. (2006). *Manajemen Olahraga*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukadiyanto. (2011). *Pengantar Teori Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukintaka. (2010). *Administrasi Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Yulmadia, Yukiar. (2004). *Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian Fakultas



Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian IPSI Kabupaten Brebes



Lampiran 3. Surat Keterangan Perguruan PSHT

Surat Keterangan

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Irwan Risqi

Nim : 13602244026

Fak/Jur/Prodi : FIK/ PKL/ Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Konsentrasi : Pencak Silat

Menyatakan bahwa mahasiswa yang namanya diatas tersebut benar-benar telah melakukan pengambilan data untuk kepentingan tugas akhir skripsi di perguruan pencak silat :

Nama Perguruan : PSHT

Tanggal pengambilan data : Maret - April 2018

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas partisipasinya kami ucapan terimakasih

Brebes, April 2018

Mengetahui

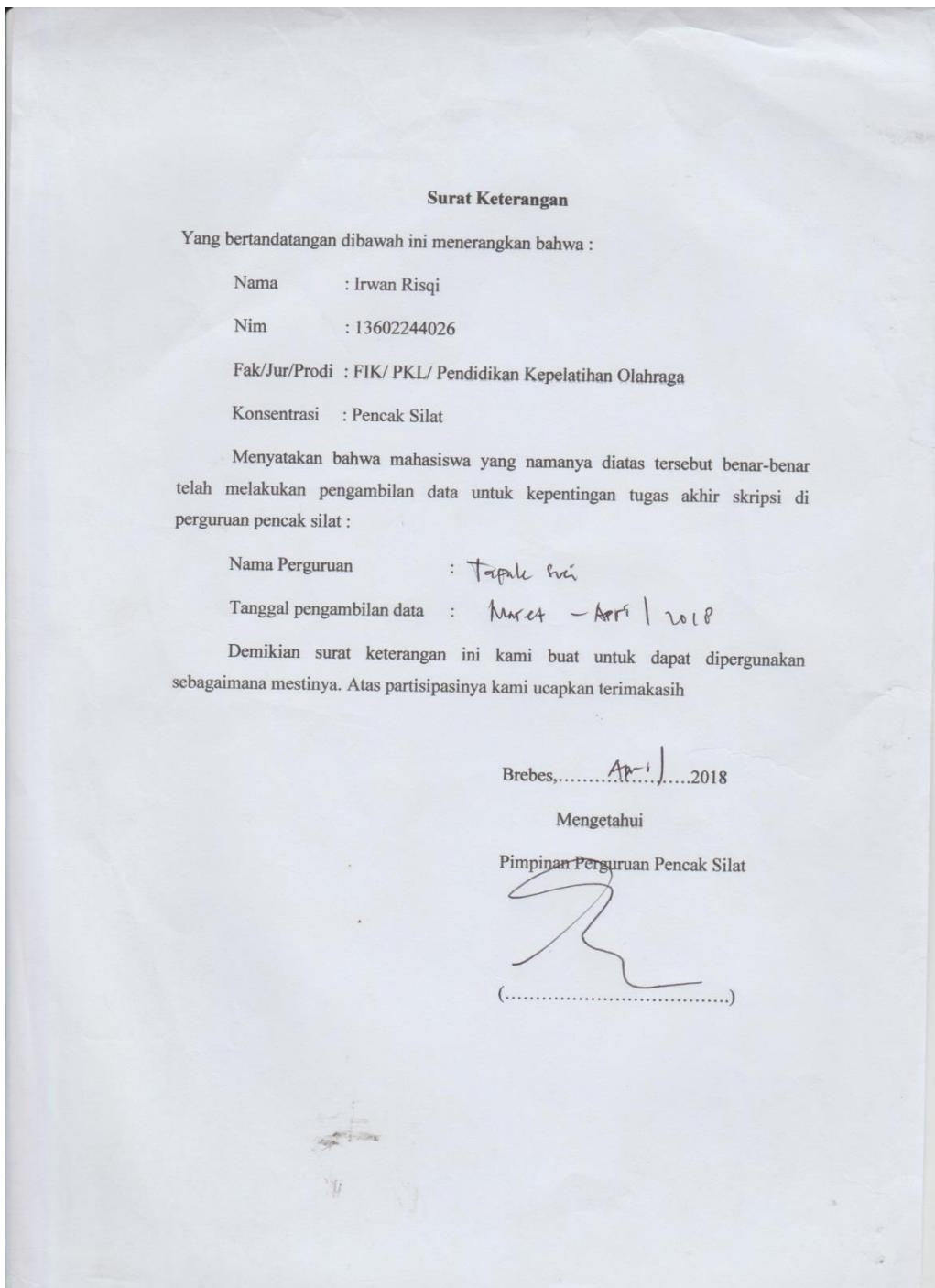


(.....BABUS SOFA.....)

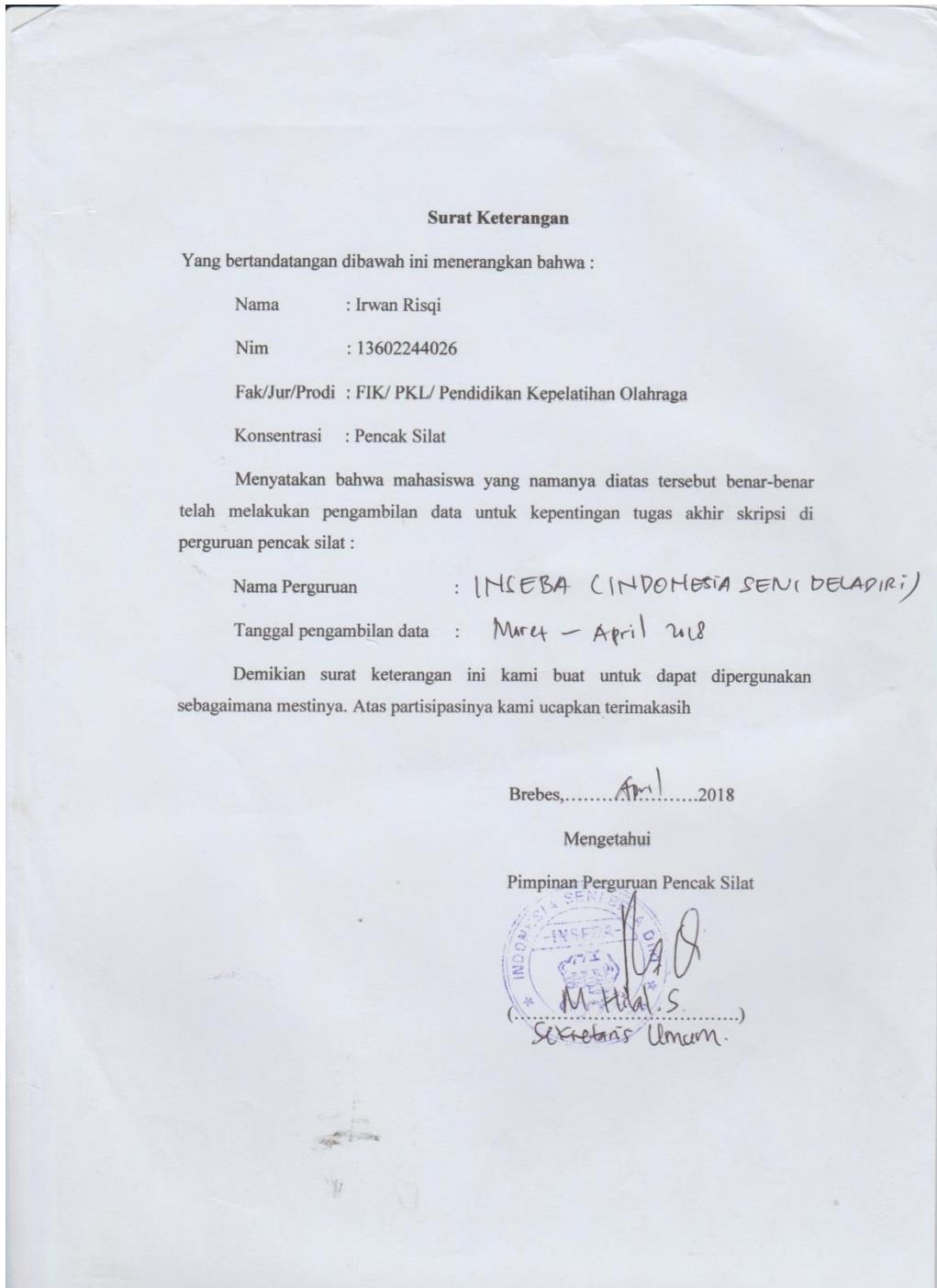
Lampiran 3. Surat Keterangan Perguruan Merpati Putih



Lampiran 3. Surat Keterangan Perguruan Tapak Suci



Lampiran 3. Surat Keterangan Perguruan INSEBA



Lampiran 3. Surat Keterangan Perguruan Padjajaran Nasional

Surat Keterangan

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Irwan Risqi
Nim : 13602244026
Fak/Jur/Prodi : FIK/ PKL/ Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Konsentrasi : Pencak Silat

Menyatakan bahwa mahasiswa yang namanya diatas tersebut benar-benar telah melakukan pengambilan data untuk kepentingan tugas akhir skripsi di perguruan pencak silat :

Nama Perguruan : Padjajaran Nasional
Tanggal pengambilan data : Maret - April 2018

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas partisipasinya kami ucapkan terimakasih

Brebes, 20 Maret 2018

Mengetahui



Pribadi
Kord. Petith - Binger

Lampiran 3. Surat Keterangan Perguruan Benteng Persada

Surat Keterangan

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Irwan Risqi

Nim : 13602244026

Fak/Jur/Prodi : FIK/ PKL/ Pendidikan Kepelatihan Olahraga

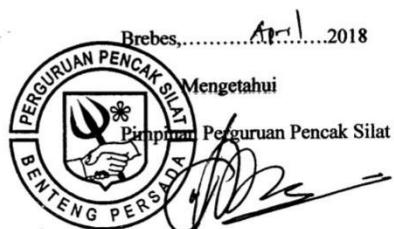
Konsentrasi : Pencak Silat

Menyatakan bahwa mahasiswa yang namanya diatas tersebut benar-benar telah melakukan pengambilan data untuk kepentingan tugas akhir skripsi di perguruan pencak silat :

Nama Perguruan : Benteng Persada

Tanggal pengambilan data : Maret - April 2018

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas partisipasinya kami ucapan terimakasih



(.....)

Lampiran. 3. Surat Keterangan Perguruan PSHP

Surat Keterangan

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Irwan Risqi
Nim : 13602244026
Fak/Jur/Prodi : FIK/ PKL/ Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Konsentrasi : Pencak Silat

Menyatakan bahwa mahasiswa yang namanya diatas tersebut benar-benar telah melakukan pengambilan data untuk kepentingan tugas akhir skripsi di perguruan pencak silat :

Nama Perguruan : PSHP
Tanggal pengambilan data : A NOV 2018

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas partisipasinya kami ucapan terimakasih.

Brebes, 1 NOV 2018

Mengetahui

Pimpinan Perguruan Pencak Silat



(Nur Kholid)

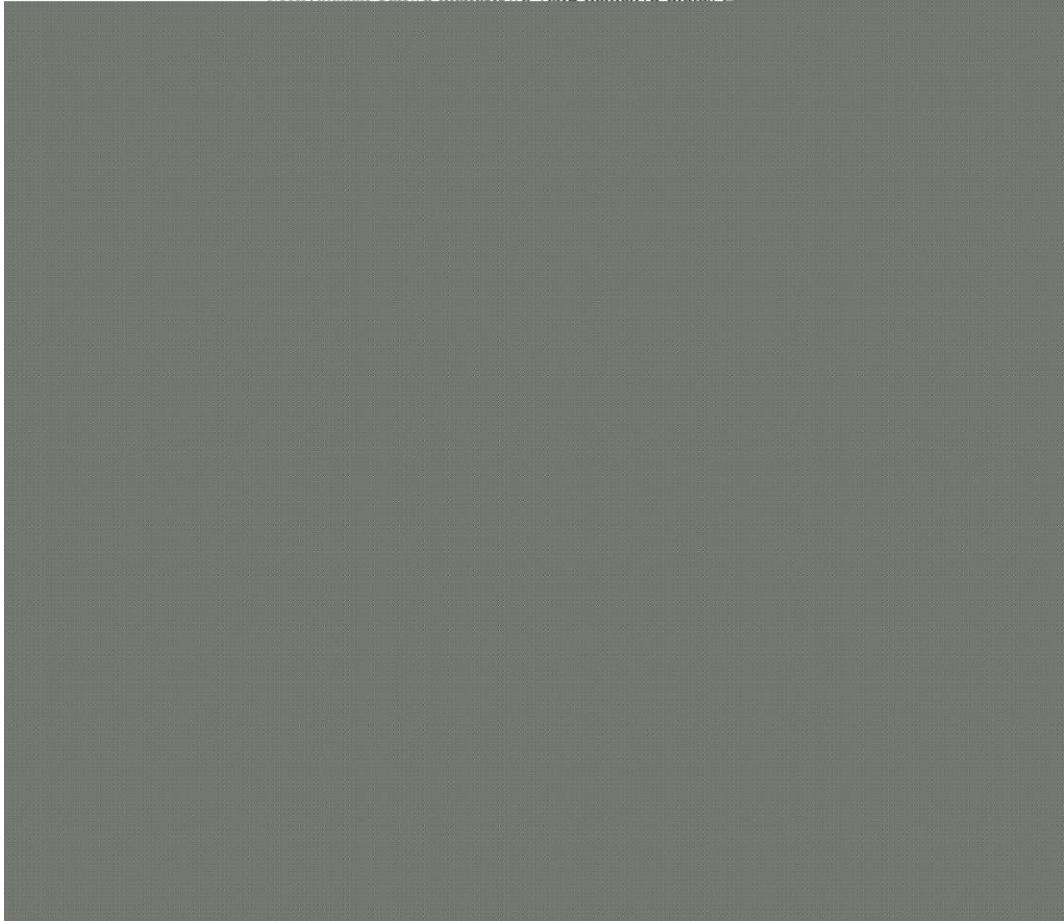
Lampiran. 3. Surat Keterangan Perguruan PAKSI

Surat Keterangan

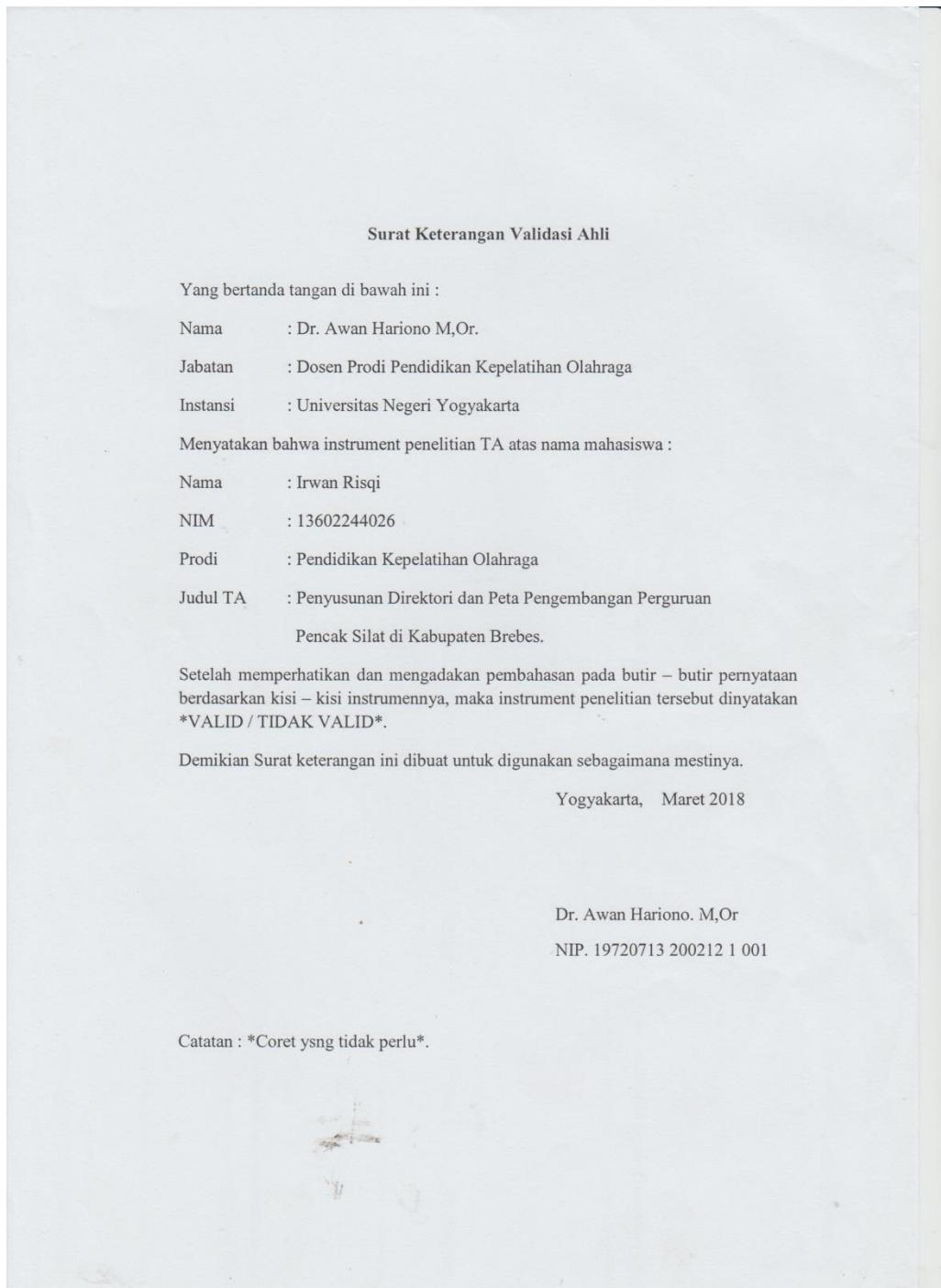
Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Irwan Risqi
Nim : 13602244026
Fak/Jur/Prodi : FIK/ PKL/ Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Konsentrasi : Pencak Silat

Menyatakan bahwa mahasiswa yang namanya diatas tersebut



Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Ahli



Lampiran 5. Hasil Angket Perguruan PSHT

Lampiran Pedoman Angket

1. Apa nama perguruan pencak silat anda?

Per-Saudaraan Setia Hati Terate (PSHT)

2. Siapa pendiri pencak silat anda?

Ki Harjo Wromo

3. Kapan dan dimana perguruan pencak silat anda didirikan?

1922 dimadukun jawa Timur

4. Kapan perguruan pencak silat anda berdiri di Kabupaten Brebes?

1982

5. Sebutkan unit cabang perguruan pencak silat anda di Kabupaten Brebes?

*1. Bumiayu 4. Tonjong 7. Larangan 10. Bulukando
2. Paguyangan 5. Bantarkeneng 8. JatiBarang 11. Banjarharjo
3. Sirampog 6. Songgom 9. Wanakiri*

6. Berapa jumlah anggota di perguruan pencak silat anda di Kabupaten Brebes?

Data Tahun 2017 jumlah anggota 2.500

7. Tuliskan struktur organisasi kepengurusan AD/ART? (dokumen photocopyan) / beserta tugas-tugasnya

Telahampir

8. Siapa nama penanggung jawab perguruan pencak silat anda saat ini?

Ketua cabang Brebes : Babusafa

9. Apakah perguruan pencak silat anda merupakan olahraga berprestasi, seni, atau pernafasan?

Olahraga berprestasi, seni dan pernafasan

10. Apakah pemimpin atau pelatih perguruan pencak silat anda berpendidikan olahraga ?

Tidak, Guru SD

11. Apakah pemimpin atau pelatih perguruan pencak silat anda pernah mengikuti pelatihan khusus untuk menjadi seorang pelatih?

Pelatih perguruan PSHT

12. Apakah pemimpin atau pelatih perguruan anda harus dari mantan atlet?

Tidak harus

13. Apakah Pemimpin atau pelatih perguruan pencak silat anda memiliki sertifikasi sebagai pelatih?

Sertifikat perguruan PSHT

14. Bagaimana komunikasi pelatih dengan atlet dalam perguruan pencak silat anda ?

Lancar, drastis Latihan & bantuan

15. Bagaimana tipe atau gaya pelatih dalam melatih atlet di perguruan pencak silat anda?

Ada yg fleksibel dan Otoriter

16. Apakah kedatangan pelatih dalam latihan sudah tepat waktu?

Sudah

17. Berapa jumlah pelatih di perguruan pencak silat anda?

67 Pelatih

18. Apakah perguruan pencak silat anda dalam setiap latihan rutin, pelatih mendata kehadiran atlet?

Ya

19. Apakah pelatih memberi teguran terhadap atlet yang terlambat?

Ya

20. Bagaimana metode melatih pelatih di perguruan pencak silat anda?

21. Bagaimana pelatih memotivasi atlet?

Memberi Materi ke Shian

22. Berapa kali dalam satu minggu perguruan pencak silat anda mengadakan latihan?

2 kali

23. Apakah proses pelatih melatih sesuai dengan rancangan program latihan?

Ya

24. Apakah setiap akan melaksanakan program latihan selalu dilaksanakan pengarahan dan persiapan ?

Ya

25. Bagaimana perguruan pencak silat anda menyusun program latihan setiap kali pertemuan?

Ausdower

26. Apakah sesi latihan yang diberikan sudah berjalan dengan baik?

Ya

27. Bagaimana periodisasi latihan di perguruan pencak silat anda?

setiap 6 bulan kenaikan tingkat, untuk kejuaraan, melakukannya TC.

28. Bagaimana cara mengevaluasi program latihan?

mengjalankan kartu atlit

29. Apakah kedatangan atlet dalam latihan sudah tepat waktu?

Ya

30. Berapa jumlah atlet yang di latih dalam satu sesi latihan di perguruan pencak silat anda?

15 atlit

31. Apakah orang tua atlet memberikan izin dan motivasi atlet dalam mengikuti latihan?

Ya.....

32. Apakah program latihan yang diberikan pelatih dapat dilaksanakan dengan baik oleh atlet?

Ya.....

33. Alat apa sajakah yang dimiliki dan digunakan dan berapa jumlahnya dalam latihan di perguruan pencak silat anda?

Tameng, target, puching, samsak, golok, toya.....

34. Apakah perguruan pencak silat anda memiliki dana tetap?

Ya.....

35. Apakah perguruan pencak silat anda mempunyai dana penyandang?

tidak.....

36. Dana perguruan pencak silat anda berasal dari :

a. luaran anggota

b. Bantuan dari pemda

c. Biaya kejuaraan

d.

37. Sebutkan tempat latihan perguruan pencak silat anda beserta alamat!

SMA Islam Taalimul Huda Bumiayu.....

38. Apakah perguruan pencak silat anda sering mengikuti kejuaraan?

Ya.....

39. Prestasi apakah yang pernah diraih oleh atlet perguruan pencak silat anda dalam even-even pertandingan pencak silat?

porda propinsi , PERTI IT UNS champion international

- a. Juara.....1....., Tahun...2018...., Tingkat.....Karibiden.....
- b. Juara.....3....., Tahun...2017...., Tingkat.....Karibiden.....
- c. Juara.....2....., Tahun...2016...., Tingkat.....Karibiden.....
- d. Juara....., Tahun....., Tingkat.....
- e. Juara....., Tahun....., Tingkat.....
- f. Juara....., Tabun....., Tingkat.....

40. Apakah perguruan pencak silat anda pernah mengadakan pertandingan pencak silat?

- a. Tahun...2017.... Tingkat.....kalimantan
- b. Tahun...2016.... Tingkat.....kalimantan
- c. Tahun...2015.... Tingkat.....kalimantan
- d. Tahun...2014.... Tingkat.....kalimantan.

41. Apakah pelatih perguruan pencak silat anda ada yang masuk dalam kepengurusan PENG CAB/PENG DA?

- a. Nama.....ABDUL AZIS..... Jabatan.....kepala pelatih IPSI Brebes
- b. Nama.....legoward..... Jabatan.....kepala tendang waljur
- c. Nama.....iranwan..... Jabatan.....wakil sekretaris
- d. Nama.....syukur pannij..... Jabatan.....anggota pelatih IPSI Brebes
- e. Nama....., Jabatan.....
- f. Nama....., Jabatan.....

42. Untuk mengenalkan perguruan pencak silat anda kepada masyarakat, apa promosi yang dilakukan?

- a. Bakti sosial
- b. Brosur

- c. Pamflet
- d. Iklan di Sosial Media
- e. Latihan di alam terbuka
- f.
- g.

43. Bagaimana perguruan pencak silat anda memperoleh atlet?

selalu disetiap tempat latihan.....

44. Gambarkan denah letak perguruan pencak silat anda beserta unit cabang perguruan

pencak silat di Kabupaten Brebes! (tempat sudah disediakan)

.....

Lampiran 5. Hasil Angket Perguruan Merpati Putih

Lampiran Pedoman Angket

1. Apa nama perguruan pencak silat anda?

PPS - Betalen Merpati putih

2. Siapa pendiri pencak silat anda?

Sarinah Madi purwono

3. Kapan dan dimana perguruan pencak silat anda didirikan?

.....

4. Kapan perguruan pencak silat anda berdiri di Kabupaten Brebes?

97

5. Sebutkan unit cabang perguruan pencak silat anda di Kabupaten Brebes?

- Kelat SMA 1 Bumiayu , - SDN 2 Duluk haji , STM Terjung
- K. SMP 2 Bumiayu , - SMK Darul Taqwa - 6 Unit Lesari
- K. SDN 3 ptegatan , - SADA - Kawadanan Bumiayu

6. Berapa jumlah anggota di perguruan pencak silat anda di Kabupaten Brebes?

+

7. Tuliskan struktur organisasi kepengurusan AD/ART? (dokumen photocopyan) / Beserta tugas la

Lampiran

8. Siapa nama penanggung jawab perguruan pencak silat anda saat ini?

Dr. Rahmat , Pernafasan Dr. Hadi

9. Apakah perguruan pencak silat anda merupakan olahraga berprestasi, seni, atau pernafasan?

Prestasi , seni & Pernafasan

10. Apakah pemimpin atau pelatih perguruan pencak silat anda berpendidikan olahraga ?

Tdk harus, sdh tingkatan mencintasi ASS. Pelatih

11. Apakah pemimpin atau pelatih perguruan pencak silat anda pernah mengikuti pelatihan khusus untuk menjadi seorang pelatih?

Didepan tp dr mbr sendiri 3 / 2 tks harus.

12. Apakah pemimpin atau pelatih perguruan anda harus dari mantan atlet?

Tdk hrs.

13. Apakah Pemimpin atau pelatih perguruan pencak silat anda memiliki sertifikasi sebagai pelatih?

Tdk

14. Bagaimana komunikasi pelatih dengan atlet dalam perguruan pencak silat anda ?

Sering, lgn keluarza Tdk lgn sr ketika

15. Bagaimana tipe atau gaya pelatih dalam melatih atlet di perguruan pencak silat anda?

Disiplin, Tegas

16. Apakah kedatangan pelatih dalam latihan sudah tepat waktu?

Ya

17. Berapa jumlah pelatih di perguruan pencak silat anda?

± 11

18. Apakah perguruan pencak silat anda dalam setiap latihan rutin, pelatih mendata kehadiran atlet?

Ya

19. Apakah pelatih memberi teguran terhadap atlet yang terlambat?

Ya

20. Bagaimana metode melatih pelatih di perguruan pencak silat anda?

21. Bagaimana pelatih memotivasi atlet?

Mengingati

22. Berapa kali dalam satu minggu perguruan pencak silat anda mengadakan latihan?

2x

23. Apakah proses pelatih melatih sesuai dengan rancangan program latihan?

ya (Sebagian)

24. Apakah setiap akan melaksanakan program latihan selalu dilaksanakan pengarahan dan persiapan?

ya

25. Bagaimana perguruan pencak silat anda menyusun program latihan setiap kali pertemuan?

flexibel kalo mau ada even di

dikunskum yg atlet

26. Apakah sesi latihan yang diberikan sudah berjalan dengan baik?

Tdk

27. Bagaimana periodisasi latihan di perguruan pencak silat anda?

Tdk tahu

28. Bagaimana cara mengevaluasi program latihan?

Try out / latihan sebenarnya

29. Apakah kedatangan atlet dalam latihan sudah tepat waktu?

ya atau yg engga

30. Berapa jumlah atlet yang di latih dalam satu sesi latihan di perguruan pencak silat anda?

20 - 30

Syarat Cabang : min 10 latihan lo kelompok

Pj senior yg singkat. (dari ranjang)

Lampu hijau senior

at Pengajar sudah wajib

Islam takbirah baca

latihan diluar gara-gara kelelahan
baiknya viras.

31. Apakah orang tua atlet memberikan izin dan motivasi atlet dalam mengikuti latihan?

...ya.....

32. Apakah program latihan yang diberikan pelatih dapat dilaksanakan dengan baik oleh atlet?

Tdk.....

33. Alat apa sajakah yang dimiliki dan digunakan dan berapa jumlahnya dalam latihan di perguruan pencak silat anda?

Punch box, body, & Alat pematahan.....

34. Apakah perguruan pencak silat anda memiliki dana tetap?

Ada.....

- a. Juara 1, Tahun 2015, Tingkat Kabupaten
b. Juara III, Tahun 2015, Tingkat Kecamatan + Pr
c. Juara III, Tahun 2016, Tingkat Kecamatan + Pr
d. Juara 2, Tahun 2017, Tingkat POTrait Juara 2 Ulun
e. Juara....., Tahun....., Tingkat.....
f. Juara....., Tahun....., Tingkat.....

40. Apakah perguruan pencak silat anda pernah mengadakan pertandingan pencak silat?

- a. Tahun 2017, Tingkat Kabupaten
b. Tahun 2016, Tingkat Cabang
c. Tahun....., Tingkat.....
d. Tahun....., Tingkat.....

41. Apakah pelatih perguruan pencak silat anda ada yang masuk dalam kepengurusan PENG CAB/PENG DA?

- a. Nama Iping Supandi, Jabatan Seksi Pengayoman BSL. Org
b. Nama Asep Syarifullah 87, Jabatan Binprag
c. Nama....., Jabatan.....
d. Nama....., Jabatan.....

c. Pamflet

d. Iklan di Sosial Media

e. Latihan di alam terbuka

f. Karnaval, Debu peneenhan

g.

43. Bagaimana perguruan pencak silat anda memperoleh atlet?

Selalu ✓ Ranting

44. Gambarkan denah letak perguruan pencak silat anda beserta unit cabang perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes! (tempat sudah disediakan)

.....

Lampiran 5. Hasil Angket Perguruan INSEBA

Lampiran Pedoman Angket

1. Apa nama perguruan pencak silat anda?

INSEBA < Indonesia Seni Beladiri >

2. Siapa pendiri pencak silat anda?

R.M. Momok Djowo Rogo

3. Kapan dan dimana perguruan pencak silat anda didirikan?

2 Juli 1972 di Kota Surakarta

4. Kapan perguruan pencak silat anda berdiri di Kabupaten Brebes?

08 Agustus 1981

5. Sebutkan unit cabang perguruan pencak silat anda di Kabupaten Brebes?

- SMA 1 BBS, SMA 2 BBS, SMKN 1 BBS, MAN 1 BBS, SMK Kayabalong BBS,
- SMAN 1 Blitaran, SMK Haul Islam Tarayon, SMAN 1 BBR, SMAN 2 BBR,
- SMPN 6 BBR, SMPN 7 BBR, SMP M.5 Dulakembar, MTs Cihant,
- Kauman Brebes, Panti Asuhan Putra Muliadi Brebes,

6. Berapa jumlah anggota di perguruan pencak silat anda di Kabupaten Brebes?

Anggota AD/ART 400 orang. Anggota Part 200 orang

7. Tuliskan struktur organisasi kepengurusan AD/ART? (dokumen fotocopyan) / Beserta Tugya la

Terkalipir.

8. Siapa nama penanggung jawab perguruan pencak silat anda saat ini?

Fatkhurji

9. Apakah perguruan pencak silat anda merupakan olahraga berprestasi, seni, atau pernafasan?

Olahraga Berprestasi

10. Apakah pemimpin atau pelatih perguruan pencak silat anda berpendidikan olahraga ?

tidak.

11. Apakah pemimpin atau pelatih perguruan pencak silat anda pernah mengikuti pelatihan khusus untuk menjadi seorang pelatih?

Pernah Mengikuti

12. Apakah pemimpin atau pelatih perguruan anda harus dari mantan atlet?

Tidak

13. Apakah Pemimpin atau pelatih perguruan pencak silat anda memiliki sertifikasi sebagai pelatih?

Ya Sebagian Besar

14. Bagaimana komunikasi pelatih dengan atlet dalam perguruan pencak silat anda?

Pada saat latihan & diluar latihan, atlet datang ke rumah pelatih.

15. Bagaimana tipe atau gaya pelatih dalam melatih atlet di perguruan pencak silat anda?

Keras dan santai, mengabungkan prestasi dan muatan perguruan

16. Apakah kedatangan pelatih dalam latihan sudah tepat waktu?

Ya

17. Berapa jumlah pelatih di perguruan pencak silat anda?

25 orang

18. Apakah perguruan pencak silat anda dalam setiap latihan rutin, pelatih mendata kehadiran atlet?

Ya

19. Apakah pelatih memberi teguran terhadap atlet yang terlambat?

Ya, memberikan hukuman push up 10 - 20 x

20. Bagaimana metode melatih pelatih di perguruan pencak silat anda?

Memberikan contoh dan siswa melaksanakan instruksi

21. Bagaimana pelatih memotivasi atlet?

Melalui penilaian Reward & Punishment, di akhir latihan memberikan motivasi bagi berbagai pendekatan dan persamaan

22. Berapa kali dalam satu minggu perguruan pencak silat anda mengadakan latihan?

2x latihan

23. Apakah proses pelatih melatih sesuai dengan rancangan program latihan?

Ya.

24. Apakah setiap akan melaksanakan program latihan selalu dilaksanakan pengarahan dan persiapan?

Ya.

25. Bagaimana perguruan pencak silat anda menyusun program latihan setiap kali pertemuan?

Membuat target persemester, menyesuaikan agenda dinas
Pendidikan, IPSI dan pengurus

26. Apakah sesi latihan yang diberikan sudah berjalan dengan baik?

Sudah cukup baik

27. Bagaimana periodisasi latihan di perguruan pencak silat anda?

Persiapan umum, persiapan teknik, Puncak, Perawatan

28. Bagaimana cara mengevaluasi program latihan?

dengan mengadakan try me try out

29. Apakah kedatangan atlet dalam latihan sudah tepat waktu?

Sebagian besar sudah tepat waktunya

30. Berapa jumlah atlet yang di latih dalam satu sesi latihan di perguruan pencak silat anda?

+ 20 - 30 anak

31. Apakah orang tua atlet memberikan izin dan motivasi atlet dalam mengikuti latihan?

.....
Ya,

32. Apakah program latihan yang diberikan pelatih dapat dilaksanakan dengan baik oleh atlet?

.....
Ma, dengan berbagai macam tingkat kemampuan

33. Alat apa sajakah yang dimiliki dan digunakan dan berapa jumlahnya dalam latihan di perguruan pencak silat anda?

.....
Body target 4 buk, Body problem 2 set, Zone, dumpel dll

34. Apakah perguruan pencak silat anda memiliki dana tetap?

.....
Ya

35. Apakah perguruan pencak silat anda mempunyai dana penyandang?

.....
Ya

36. Dana perguruan pencak silat anda berasal dari :

- a. luaran anggota ✓
- b. Bantuan dari pemda
- c. Biaya kejuaraan
- d. Do natur

37. Sebutkan tempat latihan perguruan pencak silat anda beserta alamat!

.....
Lihat no. 5 ; Depon Stadion Karangkraji

38. Apakah perguruan pencak silat anda sering mengikuti kejuaraan?

.....
Ya

39. Prestasi apakah yang pernah diraih oleh atlet perguruan pencak silat anda dalam even pertandingan pencak silat?

- a. Juara 1, Tahun 2018, Tingkat Porda Kabupaten A Pa, D Pa, G Pi
- b. Juara 1, Tahun 2018, Tingkat Sekolah B Pi, Beregu Po
- c. Juara 1, Tahun 2016, Tingkat INSEDA CUP Jawa Tengah
- d. Juara 1, Tahun 2017, Tingkat Porda Kabupaten B Pa, F Pa, E Pi, D Pa
- e. Juara, Tahun, Tingkat
- f. Juara, Tahun, Tingkat

40. Apakah perguruan pencak silat anda pernah mengadakan pertandingan pencak silat?

- a. Tahun 2015, Tingkat Kabupaten (INSEDA Cup)
- b. Tahun, Tingkat
- c. Tahun, Tingkat
- d. Tahun, Tingkat

41. Apakah pelatih perguruan pencak silat anda ada yang masuk dalam kepengurusan PENG CAB/PENG DA?

- a. Nama M. Hilal Syaftai, Jabatan Ketua Harian
- b. Nama Zaini Miftah, Jabatan Sekretaris
- c. Nama Nurroeni, Jabatan Bidang Pengembangan Praktis
- d. Nama Han Khalifah F, Jabatan Bendahara
- e. Nama Iman Rentjarto, Jabatan Bid. Sarprar
- f. Nama Fatkhurrozi, Jabatan Bid. Organisasi

42. Untuk mengenalkan perguruan pencak silat anda kepada masyarakat, apa promosi yang dilakukan?

- a. Bakti sosial
- b. Brosur

- Pamflet
- Iklan di Sosial Media
- Latihan di alam terbuka
- Latihan digabungkan.
- g.

43. Bagaimana perguruan pencak silat anda memperoleh atlet?

Selaku internal persuruhan, diutamakan yg siap Juara
& event serta selalu bertemu

44. Gambarkan denah letak perguruan pencak silat anda beserta unit cabang perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes! (tempat sudah disediakan)

.....

Lampiran 5. Hasil Angket Perguruan Padjajaran Nasional

Lampiran Pedoman Angket

1. Apa nama perguruan pencak silat anda?

PPS. Padjajaran Nasional

2. Siapa pendiri pencak silat anda?

KH. Raden Ahmad Kartakusuma

3. Kapan dan dimana perguruan pencak silat anda didirikan?

Des. Sokaraja Kabupaten Bogor, 12 Desember 1928

4. Kapan perguruan pencak silat anda berdiri di Kabupaten Brebes?

Tahun 1977

5. Sebutkan unit cabang perguruan pencak silat anda di Kabupaten Brebes?

Unit Padepoka Cabang (Katanggungan), Unit SMAN 1 Ketanggungan, Unit SMAN 1 Larangan, Unit SMPN 1 Korozan, Unit SMAN 1 Korozan, Unit SMPN 1 Tarjung, Unit SMPN 2 Tarjung.

6. Berapa jumlah anggota di perguruan pencak silat anda di Kabupaten Brebes?

2. Pengurus 200

7. Tuliskan struktur organisasi kepengurusan AD/ART? (dokumen fotocopyan) / Beserta tugas-tugasnya

Telah lampir

8. Siapa nama penanggung jawab perguruan pencak silat anda saat ini?

Bpk. M. Ikbal

9. Apakah perguruan pencak silat anda merupakan olahraga berprestasi, seni, atau pernafasan?

Prestasi dan Seni

10. Apakah pemimpin atau pelatih perguruan pencak silat anda berpendidikan olahraga ?

11. Apakah pemimpin atau pelatih perguruan pencak silat anda pernah mengikuti pelatihan khusus untuk menjadi seorang pelatih?

Besar

12. Apakah pemimpin atau pelatih perguruan anda harus dari mantan atlet?

Mantan atlet

13. Apakah Pemimpin atau pelatih perguruan pencak silat anda memiliki sertifikasi sebagai pelatih?

Besar

14. Bagaimana komunikasi pelatih dengan atlet dalam perguruan pencak silat anda ?

Sangat rada

15. Bagaimana tipe atau gaya pelatih dalam melatih atlet di perguruan pencak silat anda?

Fleksibel

16. Apakah kedatangan pelatih dalam latihan sudah tepat waktu?

Rata-rata tepat waktu

17. Berapa jumlah pelatih di perguruan pencak silat anda?

Hingga 10 (sepuluh)

18. Apakah perguruan pencak silat anda dalam setiap latihan rutin, pelatih mendata kehadiran atlet?

Rutin.. ada daftar hadir

19. Apakah pelatih memberi teguran terhadap atlet yang terlambat?

Besar

20. Bagaimana metode melatih pelatih di perguruan pencak silat anda?

Teori Praktisi penjelasan

21. Bagaimana pelatih memotivasi atlet?

Sharing setiap selesai latihan.

22. Berapa kali dalam satu minggu perguruan pencak silat anda mengadakan latihan?

*5 x = Disekolahan 1 hari, kamis, jumat, sabtu, minggu
sore - malam*

23. Apakah proses pelatih melatih sesuai dengan rancangan program latihan?

Seuai program ... dan disusunkan kedalam

24. Apakah setiap akan melaksanakan program latihan selalu dilaksanakan pengarahan dan

persiapan ?

Ban

25. Bagaimana perguruan pencak silat anda menyusun program latihan setiap kali

pertemuan?

Baru dan disusunkan kedalam (event)

26. Apakah sesi latihan yang diberikan sudah berjalan dengan baik?

Baik.

27. Bagaimana periodisasi latihan di perguruan pencak silat anda?

2 x periode dlm sehari - sore 15.00 - 17.30 . malam: 18.30 - 20.00

28. Bagaimana cara mengevaluasi program latihan?

Pertama / setelah Tiap satu minggu

29. Apakah kedatangan atlet dalam latihan sudah tepat waktu?

Tepat.

30. Berapa jumlah atlet yang di latih dalam satu sesi latihan di perguruan pencak silat anda?

20 - 30

31. Apakah orang tua atlet memberikan izin dan motivasi atlet dalam mengikuti latihan?

Bnr

32. Apakah program latihan yang diberikan pelatih dapat dilaksanakan dengan baik oleh atlet?

Sesangan besar ditaksirkan dengan baik.

33. Alat apa sajakah yang dimiliki dan digunakan dan berapa jumlahnya dalam latihan di perguruan pencak silat anda?

Mata, Peching, kun, Body protect, Tongkat, Golek.

34. Apakah perguruan pencak silat anda memiliki dana tetap?

Ada. (Ciri-ciri siswa)

35. Apakah perguruan pencak silat anda mempunyai dana penyandang?

Tidak

36. Dana perguruan pencak silat anda berasal dari :

- a. Luaran anggota
- b. Bantuan dari pemda
- c. Biaya kejuaraan

d. Donatur

37. Sebutkan tempat latihan perguruan pencak silat anda beserta alamat!

Jl. Banu Cremzi RT. 02 Ruko Ketanggungan Broder.

38. Apakah perguruan pencak silat anda sering mengikuti kejuaraan?

Sering

39. Prestasi apakah yang pernah diraih oleh atlet perguruan pencak silat anda dalam even-even pertandingan pencak silat?

...

- a. Juara 2 Apz Tahun 2019, Tingkat Provinsi Jateng
 b. Juara 2 EP Tahun 2017, Tingkat prov. Jateng
 c. Juara 2 Tinggal PI Tahun 2017, Tingkat prov. Jateng
 d. Juara Unom 1 Tahun 2017, Tingkat Kab. Brebes
 e. Juara Tahun Tingkat
 f. Juara Tahun Tingkat

40. Apakah perguruan pencak silat anda pernah mengadakan pertandingan pencak silat?

- a. Tahun..... Tingkat.....
 b. Tahun..... Tingkat.....
 c. Tahun..... Tingkat.....
 d. Tahun..... Tingkat.....

41. Apakah pelatih perguruan pencak silat anda ada yang masuk dalam kepengurusan

PENG CAB/PENGDA?

- a. Nama Kanang prihati Jabatan Ten Pelatih IPSI KAB. Brebes
 b. Nama Riyanto Jabatan Dewan Wakil Pun IPSI KAB BREBES
 c. Nama Ibu Hajar Spd Jabatan Pendayang San Pudaya IPSI KAB. Brebes
 d. Nama Jabatan
 e. Nama Jabatan
 f. Nama Jabatan

42. Untuk mengenalkan perguruan pencak silat anda kepada masyarakat, apa promosi yang dilakukan?

- a. Bakti sosial
 b. Brosur

c. Pamflet

d. Iklan di Sosial Media

e. Latihan di alam terbuka

f.

g.

43. Bagaimana perguruan pencak silat anda memperoleh atlet?

Lewat Ekskul di sekolah

Lewat Olahraga dan padepokan

44. Gambarkan denah ietak perguruan pencak silat anda beserta unit cabang perguruan

pencak silat di Kabupaten Brebes! (tempat sudah disediakan)

Sering tampil

- kalo ada yg ngundang

- masyarakat kong thum dg budaya PS
kurang peduli

-

Tujuan : Relajar tembus nasional

Latih : -1 minggu . 10x setiap latihan

Lampiran 5. Hasil Angket Perguruan Benteng Persada

Lampiran Pedoman Angket

1. Apa nama perguruan pencak silat anda?
BENTENG PERSADA
2. Siapa pendiri pencak silat anda?
Drs. Tri Ghufron Ahmadi
3. Kapan dan dimana perguruan pencak silat anda didirikan?
d. Brebes 25 Mei 1995
4. Kapan perguruan pencak silat anda berdiri di Kabupaten Brebes?
25 Mei 1995
5. Sebutkan unit cabang perguruan pencak silat anda di Kabupaten Brebes?
Madin Raudhahut Edibin Kedawun, MTs Al-Ikhlas Klungkung, MTs Maarif NU 8 Sandong, SMA Wali Songo, ketaiungungan SDN Sigentung
6. Berapa jumlah anggota di perguruan pencak silat anda di Kabupaten Brebes?
100 lebih
7. Tuliskan struktur organisasi kepengurusan AD/ART? (dokumen photocopyan) / Beserta tugas-tugasnya
Terlampir
8. Siapa nama penanggung jawab perguruan pencak silat anda saat ini?
Drs. Tri Ghufron Ahmadi
9. Apakah perguruan pencak silat anda merupakan olahraga berprestasi, seni, atau pernafasan?
Olah raga prestasi, pernafasan
10. Apakah pemimpin atau pelatih perguruan pencak silat anda berpendidikan olahraga ?
Belum

fatap muka dan pada

21. Bagaimana pelatih memotivasi atlet?

membuat gambaran rasa adlet yang tidak jadi juara

22. Berapa kali dalam satu minggu perguruan pencak silat anda mengadakan latihan?

3 X

23. Apakah proses pelatih melatih sesuai dengan rancangan program latihan?

Ya.

24. Apakah setiap akan melaksanakan program latihan selalu dilaksanakan pengarahan dan persiapan?

pembukaan dengan berdoa meditasi dan persiapan

25. Bagaimana perguruan pencak silat anda menyusun program latihan setiap kali pertemuan?

Tidak mengikuti hanya program perguru

26. Apakah sesi latihan yang diberikan sudah berjalan dengan baik?

Ya.

27. Bagaimana periodisasi latihan di perguruan pencak silat anda?

Latihan rutin untuk kerukunan tingkat setiap 6 bulan sekali
3 bulan setiap kali perbaikan latihan intensif

28. Bagaimana cara mengevaluasi program latihan?

dengan Ujian kerukunan tingkat

29. Apakah kedatangan atlet dalam latihan sudah tepat waktu?

Ya.

30. Berapa jumlah atlet yang di latih dalam satu sesi latihan di perguruan pencak silat anda?

Setiap dengan jumlah kelas yang akan dilaksanakan



tidak

11. Apakah pemimpin atau pelatih perguruan pencak silat anda pernah mengikuti pelatihan khusus untuk menjadi seorang pelatih?

pernah

12. Apakah pemimpin atau pelatih perguruan anda harus dari mantan atlet?

tidak

13. Apakah Pemimpin atau pelatih perguruan pencak silat anda memiliki sertifikasi sebagai pelatih?

Tidak

14. Bagaimana komunikasi pelatih dengan atlet dalam perguruan pencak silat anda ?

fleksibel

15. Bagaimana tipe atau gaya pelatih dalam melatih atlet di perguruan pencak silat anda?

serius topi Santu

16. Apakah kedatangan pelatih dalam latihan sudah tepat waktu?

Ya

17. Berapa jumlah pelatih di perguruan pencak silat anda?

Belakar 20 tapen yang aktif 8

18. Apakah perguruan pencak silat anda dalam setiap latihan rutin, pelatih mendata kehadiran atlet?

Ya

19. Apakah pelatih memberi teguran terhadap atlet yang terlambat?

Ya

20. Bagaimana metode melatih pelatih di perguruan pencak silat anda?



31. Apakah orang tua atlet memberikan izin dan motivasi atlet dalam mengikuti latihan?

Ya:

32. Apakah program latihan yang diberikan pelatih dapat dilaksanakan dengan baik oleh atlet?

Ya:

33. Alat apa sajakah yang dimiliki dan digunakan dan berapa jumlahnya dalam latihan di perguruan pencak silat anda?

Tarjet... 6 kunci, Samedek 1 ton, body pride 3 psang, dlc

34. Apakah perguruan pencak silat anda memiliki dana tetap?

tidak:

35. Apakah perguruan pencak silat anda mempunyai dana penyandang?

da... luaran anggota yang syahdu spontan ketika ada kegiatan

36. Dana perguruan pencak silat anda berasal dari :

- (a) luaran anggota
- b. Bantuan dari pemda
- c. Biaya kejuaraan
- d.

37. Sebutkan tempat latihan perguruan pencak silat anda beserta alamat!

Jl. Raden Fathah no. 22 RT 09 RW 09 Lamongan Desa Sikanggal Kec-Lamongan

38. Apakah perguruan pencak silat anda sering mengikuti kejuaraan?

Sering:

39. Prestasi apakah yang pernah diraih oleh atlet perguruan pencak silat anda dalam even-even pertandingan pencak silat?

- tela A*
- a. Juara....., Tahun....., Tingkat.....
 - b. Juara....., Tahun....., Tingkat.....
 - c. Juara....., Tahun....., Tingkat.....
 - d. Juara....., Tahun....., Tingkat.....
 - e. Juara....., Tahun....., Tingkat.....
 - f. Juara....., Tahun....., Tingkat.....

40. Apakah perguruan pencak silat anda pernah mengadakan pertandingan pencak silat?

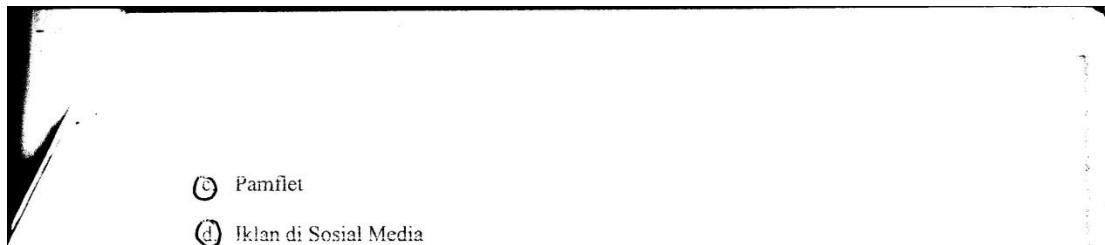
- a. Tahun....., Tingkat.....
- b. Tahun....., Tingkat.....
- c. Tahun....., Tingkat.....
- d. Tahun....., Tingkat.....

41. Apakah pelatih perguruan pencak silat anda ada yang masuk dalam kepengurusan
PENG CAB/PENGDA?

- a. Nama....., *Syafiq Anwar*, Jabatan.....
- b. Nama....., Jabatan.....
- c. Nama....., Jabatan.....
- d. Nama....., Jabatan.....
- e. Nama....., Jabatan.....
- f. Nama....., Jabatan.....

42. Untuk mengenalkan perguruan pencak silat anda kepada masyarakat, apa promosi yang dilakukan?

- Bakti sosial
- Brosur



- (c) Pamflet
- (d) Iklan di Sosial Media
- (e) Latihan di alam terbuka

f. *Papar nama padepokan berupa tugu*

g.

43. Bagaimana perguruan pencak silat anda memperoleh atlet?

dari older yang kel lathmar rutin

44. Gambarkan denah ietak perguruan pencak silat anda beserta unit cabang perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes! (tempat sudah disediakan)

Tingkatan Sabuk
Pahl
Kuning
Tegal
tegal warna
merah
merah warna
Biru
Biru warna
Biru madura
Biru madura warna
Biru tua
Biru tua warna
Jelam

Lampiran 5. Hasil Angket Perguruan PSHP

Lampiran Pedoman Angket

1. Apa nama perguruan pencak silat anda?

PSHP

2. Siapa pendiri pencak silat anda?

.....

3. Kapan dan dimana perguruan pencak silat anda didirikan?

.....

4. Kapan perguruan pencak silat anda berdiri di Kabupaten Brebes?

30/3 2016 / belum tahu

5. Sebutkan unit cabang perguruan pencak silat anda di Kabupaten Brebes?

- Jatibarang Manaran Fabrik gula ke utara

- Songgom Karang Sanbing surik 1 songgom

- Ranting Tarjung Dukuh arjuna kt 1/1

suci Songgom (38)

6. Berapa jumlah anggota di perguruan pencak silat anda di Kabupaten Brebes?

Belum ketahui ± 50 orang

7. Tuliskan struktur organisasi kepengurusan AD/ART? (dokumen photocopyan)

Terlambat (art)

8. Siapa nama penanggung jawab perguruan pencak silat anda saat ini?

Nur Icholid

9. Apakah perguruan pencak silat anda merupakan olahraga berprestasi, seni, atau pernafasan?

Olahraga oleh nafas lari

10. Apakah pemimpin atau pelatih perguruan pencak silat anda berpendidikan olahraga ?

.....
11. Apakah pemimpin atau pelatih perguruan pencak silat anda pernah mengikuti pelatihan khusus untuk menjadi seorang pelatih?

....Dpt..... prakontra..... Belumpa

12. Apakah pemimpin atau pelatih perguruan anda harus dari mantan atlet?

.....
.....
.....

13. Apakah Pemimpin atau pelatih perguruan pencak silat anda memiliki sertifikasi sebagai pelatih?

.....
14. Bagaimana komunikasi pelatih dengan atlet dalam perguruan pencak silat anda ?

.....
.....

15. Bagaimana tipe atau gaya pelatih dalam melatih atlet di perguruan pencak silat anda?

.....
.....

16. Apakah kedatangan pelatih dalam latihan sudah tepat waktu?

.....
.....

17. Berapa jumlah pelatih di perguruan pencak silat anda?

.....
.....

18. Apakah perguruan pencak silat anda dalam setiap latihan rutin, pelatih mendata kehadiran atlet?

.....
.....

19. Apakah pelatih memberi teguran terhadap atlet yang terlambat?

.....
.....

20. Bagaimana metode melatih pelatih di perguruan pencak silat anda?

21. Bagaimana pelatih memotivasi atlet?

.....

22. Berapa kali dalam satu minggu perguruan pencak silat anda mengadakan latihan?

2x

23. Apakah proses pelatih melatih sesuai dengan rancangan program latihan?

blm

24. Apakah setiap akan melaksanakan program latihan selalu dilaksanakan pengarahan dan persiapan ?

ya

25. Bagaimana perguruan pencak silat anda menyusun program latihan setiap kali pertemuan?

seminar

26. Apakah sesi latihan yang diberikan sudah berjalan dengan baik?

blm

27. Bagaimana periodisasi latihan di perguruan pencak silat anda?

kerang tari

28. Bagaimana cara mengevaluasi program latihan?

Tanding

29. Apakah kedatangan atlet dalam latihan sudah tepat waktu?

blm, sebagian sdh

30. Berapa jumlah atlet yang di latih dalam satu sesi latihan di perguruan pencak silat anda?

20. Kendong

31. Apakah orang tua atlet memberikan izin dan motivasi atlet dalam mengikuti latihan?

ya

32. Apakah program latihan yang diberikan pelatih dapat dilaksanakan dengan baik oleh atlet?

ya tp tidak selesai

33. Alat apa sajakah yang dimiliki dan digunakan dan berapa jumlahnya dalam latihan di perguruan pencak silat anda?

.....

34. Apakah perguruan pencak silat anda memiliki dana tetap?

Iuran Anggota

35. Apakah perguruan pencak silat anda mempunyai dana penyandang?

Belum

36. Dana perguruan pencak silat anda berasal dari :

a. Iuran anggota

b. Bantuan dari pemda

c. Biaya kejuaraan

d.

37. Sebutkan tempat latihan perguruan pencak silat anda beserta alamat!

Tuna Isi Lutut (5)

38. Apakah perguruan pencak silat anda sering mengikuti kejuaraan?

Tdk

39. Prestasi apakah yang pernah diraih oleh atlet perguruan pencak silat anda dalam even-pertandingan pencak silat?

- a. Juara....., Tahun....., Tingkat..... *bahan*
- b. Juara....., Tahun....., Tingkat.....
- c. Juara....., Tahun....., Tingkat.....
- d. Juara....., Tahun....., Tingkat.....
- e. Juara....., Tahun....., Tingkat.....
- f. Juara....., Tahun....., Tingkat.....

40. Apakah perguruan pencak silat anda pernah mengadakan pertandingan pencak silat?

- a. Tahun....., Tingkat.....
- b. Tahun....., Tingkat.....
- c. Tahun....., Tingkat.....
- d. Tahun....., Tingkat.....

41. Apakah pelatih perguruan pencak silat anda ada yang masuk dalam kepengurusan PENG CAB/PENGDA? *Tdk ada*

- a. Nama....., Jabatan.....
- b. Nama....., Jabatan.....
- c. Nama....., Jabatan.....
- d. Nama....., Jabatan.....
- e. Nama....., Jabatan.....
- f. Nama....., Jabatan.....

42. Untuk mengenalkan perguruan pencak silat anda kepada masyarakat, apa promosi yang dilakukan?

- a. Bakti sosial
- b. Brosur

- c. Pamflet
- d. Iklan di Sosial Media
- e. Latihan di alam terbuka
- f. ...*Dew*.....
- g.

43. Bagaimana perguruan pencak silat anda memperoleh atlet?

bt Ranting.....
.....

44. Gambarkan denah letak perguruan pencak silat anda beserta unit cabang perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes! (tempat sudah disediakan)

.....

Lampiran 5. Hasil Angket Perguruan PAKSI

Lampiran Pedoman Angket

1. Apa nama perguruan pencak silat anda?

PAKSI (Pusaka Arya Kemuning Seluruh Indonesia)

2. Siapa pendiri pencak silat anda?

Agus Muhamam

3. Kapan dan dimana perguruan pencak silat anda didirikan?

2016 / Terlampir

4. Kapan perguruan pencak silat anda berdiri di Kabupaten Brebes?

2016

5. Sebutkan unit cabang perguruan pencak silat anda di Kabupaten Brebes?

1 cabang

- SMP 3 Tanjung

Pejagan RT 03/04 / lcc. Tanjung - SMP 3 Kerjana

Jl. Kyai H. Aisyah no. 35

- SD Prapag 1

6. Berapa jumlah anggota di perguruan pencak silat anda di Kabupaten Brebes?

Seo 200 Anggota

7. Tuliskan struktur organisasi kepengurusan AD/ART? (dokumen photocopyan)

Terlampir

8. Siapa nama penanggung jawab perguruan pencak silat anda saat ini?

Pn Sulistyunto

9. Apakah perguruan pencak silat anda merupakan olahraga berprestasi, seni, atau pernafasan?

Prestasi

10. Apakah pemimpin atau pelatih perguruan pencak silat anda berpendidikan olahraga ?

-
11. Apakah pemimpin atau pelatih perguruan pencak silat anda pernah mengikuti pelatihan khusus untuk menjadi seorang pelatih?

.....
Pernah.....

12. Apakah pemimpin atau pelatih perguruan anda harus dari mantan atlet?

.....
Harus + yg.....

13. Apakah Pemimpin atau pelatih perguruan pencak silat anda memiliki sertifikasi sebagai pelatih?
-

14. Bagaimana komunikasi pelatih dengan atlet dalam perguruan pencak silat anda ?

.....
Seperti...Ortu...Untuk...Ketika...Saya...terima.....

15. Bagaimana tipe atau gaya pelatih dalam melatih atlet di perguruan pencak silat anda?

.....
Masuk 3.....

16. Apakah kedatangan pelatih dalam latihan sudah tepat waktu?

.....
Sudah Tepat waktu.....

17. Berapa jumlah pelatih di perguruan pencak silat anda?

.....
9 (Cepat).....

18. Apakah perguruan pencak silat anda dalam setiap latihan rutin, pelatih mendata kehadiran atlet?

.....
Tdk banyak di seluruhnya Saja.....

19. Apakah pelatih memberi teguran terhadap atlet yang terlambat?

.....
iya.....

20. Bagaimana metode melatih pelatih di perguruan pencak silat anda?

.....
21. Bagaimana pelatih memotivasi atlet?

hawa

.....
22. Berapa kali dalam satu minggu perguruan pencak silat anda mengadakan latihan?

2x

Pada pagi hari (Setiap hari)

.....
23. Apakah proses pelatih melatih sesuai dengan rancangan program latihan?

Arah la TMN AC

Telurit urang

(Spontan)

.....
24. Apakah setiap akan melaksanakan program latihan selalu dilaksanakan pengarahan dan persiapan ?

Ya

.....
25. Bagaimana perguruan pencak silat anda menyusun program latihan setiap kali pertemuan?

Waktu

.....
26. Apakah sesi latihan yang diberikan sudah berjalan dengan baik?

Waktu

.....
27. Bagaimana periodisasi latihan di perguruan pencak silat anda?

Rhyth

.....
28. Bagaimana cara mengevaluasi program latihan?

Try out

/ pertandingan

.....
29. Apakah kedatangan atlet dalam latihan sudah tepat waktu?

Waktu

/ beberapa ada yg telat

.....
30. Berapa jumlah atlet yang di latih dalam satu sesi latihan di perguruan pencak silat anda?

15

/ 15 atlet

31. Apakah orang tua atlet memberikan izin dan motivasi atlet dalam mengikuti latihan?

Tan Guru

32. Apakah program latihan yang diberikan pelatih dapat dilaksanakan dengan baik oleh atlet?

Tan Guru

33. Alat apa sajakah yang dimiliki dan digunakan dan berapa jumlahnya dalam latihan di perguruan pencak silat anda?

Iuran peserta

34. Apakah perguruan pencak silat anda memiliki dana tetap?

Pengurus

35. Apakah perguruan pencak silat anda mempunyai dana penyandang?

Tan

36. Dana perguruan pencak silat anda berasal dari :

a. Juaran anggota

b. Bantuan dari pemda

c. Biaya kejuaraan

d.

37. Sebutkan tempat latihan perguruan pencak silat anda beserta alamat!

Terlampir sama bntir (5)

38. Apakah perguruan pencak silat anda sering mengikuti kejuaraan?

Ya

39. Prestasi apakah yang pernah diraih oleh atlet perguruan pencak silat anda dalam even pertandingan pencak silat?

- a. Juara 2, Tahun 2017, Tingkat Kab. Brebes PORLEAS
- b. Juara 3, Tahun 2017, Tingkat Cerd. Brebes PORLEAS
- c. Juara 3, Tahun 2018, Tingkat Cramer Opleen (Pelajar)
- d. Juara 3, Tahun 2018, Tingkat provinsi SMP
- e. Juara, Tahun, Tingkat
- f. Juara, Tahun, Tingkat

40. Apakah perguruan pencak silat anda pernah mengadakan pertandingan pencak silat?

- a. Tahun, Tingkat
- b. Tahun, Tingkat *Biluun*
- c. Tahun, Tingkat
- d. Tahun, Tingkat

41. Apakah pelatih perguruan pencak silat anda ada yang masuk dalam kepengurusan PENG CAB/PENG DA?

- a. Nama, Jabatan *Humas*
- b. Nama, Jabatan
- c. Nama, Jabatan
- d. Nama, Jabatan
- e. Nama, Jabatan
- f. Nama, Jabatan

42. Untuk mengenalkan perguruan pencak silat anda kepada masyarakat, apa promosi yang dilakukan?

- a. Bakti sosial
- b. Brosur

- c. Pamflet
- d. Iklan di Sosial Media
- e. Latihan di alam terbuka
- f. Demo senjata
- g. Pengayaan

43. Bagaimana perguruan pencak silat anda memperoleh atlet?

Rumting & Sekolah
.....

44. Gambarkan denah letak perguruan pencak silat anda beserta unit cabang perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes! (tempat sudah disediakan)

.....

Lampiran 5. Hasil Angket Perguruan Tapak Suci

Lampiran Pedoman Angket

1. Apa nama perguruan pencak silat anda?

Tapak Suci (TS)

2. Siapa pendiri pencak silat anda?

K.H. Bima

3. Kapan dan dimana perguruan pencak silat anda didirikan?

5 April 1975

4. Kapan perguruan pencak silat anda berdiri di Kabupaten Brebes?

2010

5. Sebutkan unit cabang perguruan pencak silat anda di Kabupaten Brebes?

1. Panti Asuhan PP. Muhamediyah Brebes

2. SMP Muhammadiyah Brebes

3. SMA Muhammadiyah Brebes

6. Berapa jumlah anggota di perguruan pencak silat anda di Kabupaten Brebes?

400 Anggota Aktif

7. Tuliskan struktur organisasi kepengurusan AD/ART? (dokumen photocopyan)

PT Lampit

8. Siapa nama penanggung jawab perguruan pencak silat anda saat ini?

A. Wudori HR

9. Apakah perguruan pencak silat anda merupakan olahraga berprestasi, seni, atau pernafasan?

Seni & prestasi

10. Apakah pemimpin atau pelatih perguruan pencak silat anda berpendidikan olahraga ?

11. Apakah pemimpin atau pelatih perguruan pencak silat anda pernah mengikuti pelatihan khusus untuk menjadi seorang pelatih?

.....ya... di perguruan

12. Apakah pemimpin atau pelatih perguruan anda harus dari mantan atlet?

.....ya... harus... kira-kira... dr mantan... atlet.....

13. Apakah Pemimpin atau pelatih perguruan pencak silat anda memiliki sertifikasi sebagai pelatih?

.....~~ya~~.....

14. Bagaimana komunikasi pelatih dengan atlet dalam perguruan pencak silat anda ?

.....seperti... orang tua... saudara.....

15. Bagaimana tipe atau gaya pelatih dalam melatih atlet di perguruan pencak silat anda?

.....masanya... Individu... berbeda... cuma yg... anak... atau yg... Santai.....

16. Apakah kedatangan pelatih dalam latihan sudah tepat waktu?

.....sudah... tp... selalu... tel...

17. Berapa jumlah pelatih di perguruan pencak silat anda?

.....20... pelatih... Atau...

18. Apakah perguruan pencak silat anda dalam setiap latihan rutin, pelatih mendata kehadiran atlet?

.....ya.....

19. Apakah pelatih memberi teguran terhadap atlet yang terlambat?

.....ya.....

20. Bagaimana metode melatih pelatih di perguruan pencak silat anda?

.....

.....
21. Bagaimana pelatih memotivasi atlet?

....
...Dengan memberi penghargaan.....

22. Berapa kali dalam satu minggu perguruan pencak silat anda mengadakan latihan?

.....
Setiap Minggu.....

23. Apakah proses pelatih melatih sesuai dengan rancangan program latihan?

.....
Ya.....

24. Apakah setiap akan melaksanakan program latihan selalu dilaksanakan pengarahan dan persiapan ?

.....
Tidak.....

25. Bagaimana perguruan pencak silat anda menyusun program latihan setiap kali pertemuan?

.....
2x1 minggu.....

26. Apakah sesi latihan yang diberikan sudah berjalan dengan baik?

.....
Ya.....

27. Bagaimana periodisasi latihan di perguruan pencak silat anda?

.....
Setiap Minggu.....

28. Bagaimana cara mengevaluasi program latihan?

.....
Tentu saja.....

29. Apakah kedatangan atlet dalam latihan sudah tepat waktu?

.....
Bisa.....

30. Berapa jumlah atlet yang di latih dalam satu sesi latihan di perguruan pencak silat anda?

.....
15.....

31. Apakah orang tua atlet memberikan izin dan motivasi atlet dalam mengikuti latihan?

.....

32. Apakah program latihan yang diberikan pelatih dapat dilaksanakan dengan baik oleh atlet?

.....

33. Alat apa sajakah yang dimiliki dan digunakan dan berapa jumlahnya dalam latihan di perguruan pencak silat anda?

.....

34. Apakah perguruan pencak silat anda memiliki dana tetap?

.....

35. Apakah perguruan pencak silat anda mempunyai dana penyandang?

.....

36. Dana perguruan pencak silat anda berasal dari :

a. Iuran anggota

b. Bantuan dari pemda

c. Biaya kejuaraan

d.

37. Sebutkan tempat latihan perguruan pencak silat anda beserta alamat!

.....

38. Apakah perguruan pencak silat anda sering mengikuti kejuaraan?

.....

39. Prestasi apakah yang pernah diraih oleh atlet perguruan pencak silat anda dalam even-even pertandingan pencak silat?

- a. Juara....., Tahun...., Tingkat.....
- b. Juara....., Tahun...., Tingkat.....
- c. Juara....., Tahun...., Tingkat.....
- d. Juara....., Tahun...., Tingkat.....
- e. Juara....., Tahun...., Tingkat.....
- f. Juara....., Tahun...., Tingkat.....

40. Apakah perguruan pencak silat anda pernah mengadakan pertandingan pencak silat?

- a. Tahun....., Tingkat.....
- b. Tahun....., Tingkat.....
- c. Tahun....., Tingkat.....
- d. Tahun....., Tingkat.....

41. Apakah pelatih perguruan pencak silat anda ada yang masuk dalam kepengurusan PENG CAB/PENG DA?

- a. Nama....., Jabatan.....
- b. Nama....., Jabatan.....
- c. Nama....., Jabatan.....
- d. Nama....., Jabatan.....
- e. Nama....., Jabatan.....
- f. Nama....., Jabatan.....

42. Untuk mengenalkan perguruan pencak silat anda kepada masyarakat, apa promosi yang dilakukan?

- a. Bakti sosial
- b. Brosur

- c. Pamflet
- d. Iklan di Sosial Media
- e. Latihan di alam terbuka
- f. ...
.....
- g.

43. Bagaimana perguruan pencak silat anda memperoleh atlet?

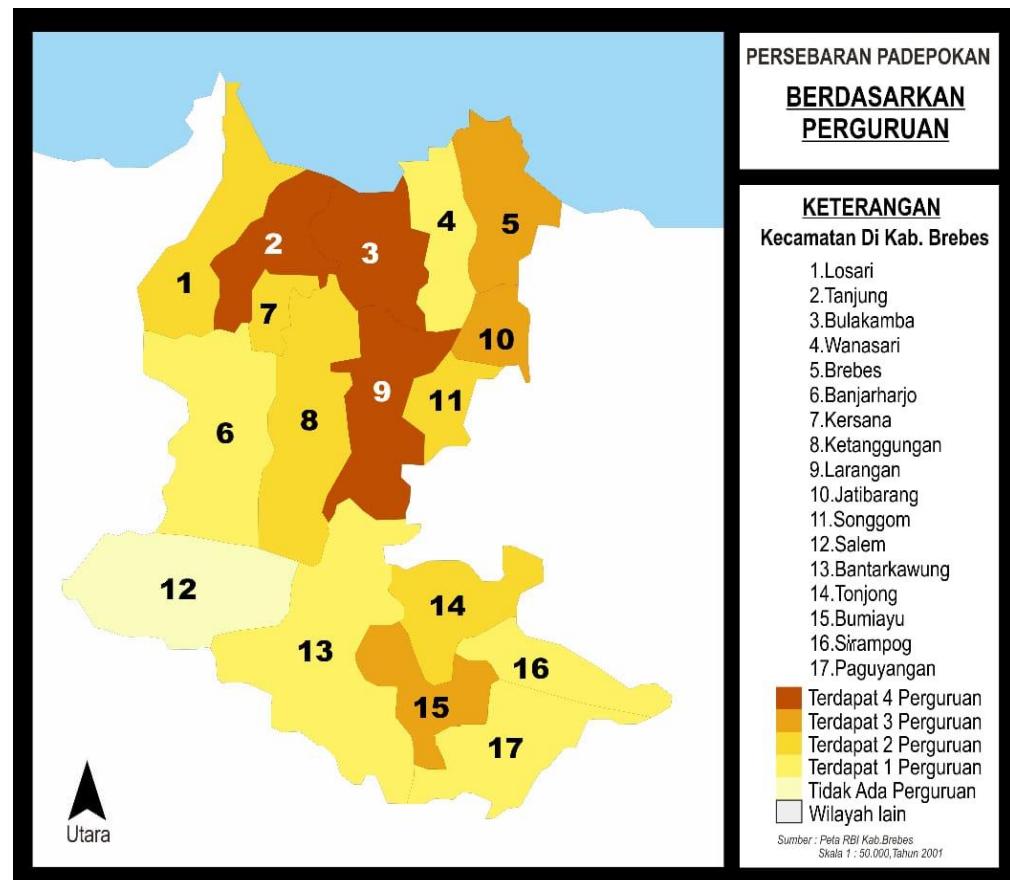
... dan ... membawa dan ... Plaza disediakan.

44. Gambarkan denah letak perguruan pencak silat anda beserta unit cabang perguruan pencak silat di Kabupaten Brebes! (tempat sudah disediakan)

.....

Lampiran 6. Peta Pasebaran Tempat Latihan Perguruan Pencak Silat di Kabupaten Brebes

Peta Pasebaran Tempat Latihan Perguruan Pencak Silat di kabupaten Brebes



Lampiran 7. Alamat padepokan dan unit tempat latihan

No	Nama Perguruan	Alamat	Cabang Latihan	Frekuensi Latihan
1	PSHT	SMU Ta'ulumul Huda Kalierang No.38 Bumiayu No. Hp 0857 1344 5076	- Kecamatan Bumiayu - Kecanatan Sirampog - Kecamatan Paguyangan - Kecamatan Tonjong - Kecamatan Bantarkawung - Kecamatan Songgom - Kecamatan Larangan - Kecamatan Jatibarang - Kecamatan Wanasi - Kecamatan Bulakamba - Kecamatan Banjarharjo	2 X 1 minggu
2	Merpati Putih	Jl. Pruwatan Laren No.50 Rt 04/07 , Laren Bumiayu. No. Hp 0823 1327 4013	- SMA 1 Bumiayu - SMP 2 Bumiayu - Kawedanan Bumiayu - SDN 2 Dukuhturi - SMK 4 Darul Falah STM Tonjong - Kecamatan Losari	2 X 1 Minggu
3	Persinas ASAD	Masjid Babussalam Kudungmuter , Brebes. No. Hp 0857 0004 4356	- Masjid Babussalam Kudungmuter - Masjid LDII Desa Pasarbantang - Masjid Al	3X 1 Minggu

			<p>ikhlas Desa Siasem</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kecamatan Jatibarang - Nagok Keca,atan Bumiayu 	
4	INSEBA	Jl.Akasia No.98 Kota Baru, Brebes. No. Hp 0815 6069 025	<ul style="list-style-type: none"> - SMA 1 Brebes - SMA 2 Brebes - MAN 1 Brebe - SMP 1 Brebes - SMP 2 Brebes - SMP 7 Brebes - PONPES Darul Abror Brebes - Panti Asuhan PM Brebes - SMKN 1 Bulakamba - SMPN 5 Bulakamba - SMK Nurul Islam Larangan 	2 X 1 Minggu
5	Tapak Suci	Panti Asuhan Muhamadiyah , Pasarbatang Brebes. No. Hp 0815 6675 976	<ul style="list-style-type: none"> - Panti Asuhan PP Muhamadiyah Brebes - SMP Muhamadiyah Brebes - SMA Muhamadiyah Bulakamba 	2 X 1 Minggu
6	Padjadjaran Nasional	Jl. Baru Ciremai No.26 Rt 02/01 Ketanggungan , Brebes. No. Hp 0818 944 105	<ul style="list-style-type: none"> - SMAN 1 Ketanggungan - SMAN 1 Larangan - SMPN 1 Kersana - SMAN 1 Kersana - SMPN 1 	5 X 1Minggu

			- Tanjung SMPN Tanjung	2	
7	Benteng Persada	Jl. Raden Fatah No.22 Rt 04/09 Lamaran , Larangan Brebes. No. Hp 0857 4204 3478	- Padepokan Lamaran Kec Larangan - MTS Al Ikhlas Kluwut - MTS Maarif NU 8 siandong - SMA Walisongo Ketanggungan - Kedawun	3 x 1 mgu	
8	PSHP	Jl. DukuhmajaRt 01/01 No.38 KecamatanSonggom. No. Hp 0856 4350 3202	- SMK 1 Songgom - Tanjung - Jatibarang	2 X 1 Minggu	
9	PAKSI	Jl. KyaiH.Rais No.85 Rt 03/04 KecamatanTanjung. No. Hp 0878 3033 0708	- PadepokanPej agan - SDN Pejagan 1 - SMP 3 Tanung - SMP 3 Kersana	2 X 1 Minggu , Di PadepokanSetiap Hari.	

Lampiran 8. kejuaraan yang diikuti dan prestasi altet perguruan pencak silat Brebes

No	Nama Perguruan	Kejuaraan	Prestasi Atlet
1	PSHT	<ul style="list-style-type: none"> ❖ POPDA SMPTK. Karsidenan Pekalongan 2018 ❖ KEJURKAB BREBES 2017 ❖ POPDA SMA TK. Karsidenan Pekalongan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Juara I Kela E Pi POPDA SMPTK. Karsidenan Pekalongan 2018 ❖ Juara Umum III KEJURKAB BREBES 2017 ❖ Juara III Kelas F Pa POPDA SMA TK. Karsidenan Pekalongan
2	Merpati Putih	<ul style="list-style-type: none"> ❖ KEJURKAB BREBES 2017 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Juara 3 Kelas D Pa KEJURKAB BREBES 2015
3	Persinas ASAD	<ul style="list-style-type: none"> ❖ O2SN SMP TK. Kabupaten Brebes 2017 ❖ POPDA TK. Karsidenan Pekalongan 2017 ❖ POPDA SMA TK. Provinsi 2015 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Juara I Tunggal Pa O2SN SMP TK. Kabupaten Brebes 2017 ❖ Juara II E Pa POPDA TK. Karsidenan Pekalongan 2017
4	INSEBA	<ul style="list-style-type: none"> ❖ INSEBA CUP JATENG 2016 ❖ KEJURKAB Brebes 2017 ❖ POPDA SMA TK. Karsidenan Pekalongan 2018 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Juara Umum INSEBA CUP JATENG 2016 ❖ Juara I Kls B Pa Beregu Pi KEJURKAB Brebes 2017 ❖ Juara I kls A,D dan G Pa pi POPDA SMA TK. Karsidenan Pekalongan 2018
5	Tapak Suci	<ul style="list-style-type: none"> ❖ KEJURKAB BREBES 2017 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Juara 1 Kelas f Pa POPDA SMP TK.PROVINSI Tahun 2013
6	Padjadjaran Nasional	<ul style="list-style-type: none"> ❖ KEJURKAB BREBES 2017 ❖ KEJURPROV 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Juara Umum KEJURKAB BREBES 2017

		JATENG 2017	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Juara II A Pa KEJURPROV JATENG 2017 ❖ Juara II Tunggal PiKEJURPROV JATENG 2017
7	Benteng Persada	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kejurkab Brebes 2012 ❖ POPDA SMA TK. Kabupaten Brebes 2017 	
8	PSHP	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Belum Pernah 	
9	PAKSI	<ul style="list-style-type: none"> ❖ KEJURKAB BREBES 2017 ❖ Ciamis Open Pelajar ❖ POPDA TK. Provinsi SMP 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Juara 2 PORKAB TK. Kabupaten Brebes Tahun 2017 ❖ Juara 3 Ciamis Open Pelajar Tahun 2018 ❖ Juara 3 POPDA SMP TK. Provinsi Tahun 2018

Lampiran 9. Prestasi atlet dan frekuensi latihan perguruan pencak silat kabupaten Brebes

NO	NamaPerguruan	PrestasiPerguruan	FrekuensiLatihan
1	PSHT	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Juara I Kela E Pi POPDA SMPTK. KarsidenanPekalonganTahun 2018 ❖ JuaraUmum III KEJURKAB BREBESTahun 2017 ❖ Juara III Kelas F Pa POPDA SMA TK. KarsidenanPekalonganTahun 2018 	2 X 1 Minggu
2	MerpatiPutih	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Juara 1 Kelas D Pa, KEJURKAB BREBES Tahun 2015 	2 X 1 Minggu
3	Persinas ASAD	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Juara I Tunggal Pa O2SN SMP TK. KabupatenBrebesTahun2017 ❖ Juara II E Pa POPDA TK. KarsidenanPekalonganTahun 2017 	3 X 1 Minggu
4	INSEBA	<ul style="list-style-type: none"> ❖ JuaraUmum INSEBA CUP JATENG Tahun2016 ❖ Juara I Kls B Pa Beregu Pi KEJURKAB BrebesTahun2017 ❖ Juara I kls A,D dan G Pa pi POPDA SMA TK. KarsidenanPekalonganTahun 2018 	2 X 1 Minggu
5	TapakSuci	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Juara 1 Kelas f Pa POPDA SMP TK.PROVINSI Tahun 2013 	2 X 1 Minggu
6	PadjadjaranNasional	<ul style="list-style-type: none"> ❖ JuaraUmum KEJURKAB BREBES Tahun2017 ❖ Juara II A Pa KEJURPROV JATENG Tahun2017 ❖ Juara II Tunggal PiKEJURPROV JATENG Tahun2017 	5 X 1 Minggu
7	BentengPersada	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Belumada 3 Tahunterakhir 	3 X 1 Minggu
8	PSHP	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Belumada, Barumasukorganisasi 	2 X 1 Minggu
9	PAKSI	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Juara 2 PORKAB TK. 	2 X 1 Minggu,

	Kabupaten Brebes Tahun 2017 ❖ Juara 3 Ciamis Open Pelajar Tahun 2018 ❖ Juara 3 POPDA SMP TK. Provinsi Tahun 2018	
--	--	--